



96 Halaman
Terbit Setiap Senin

25 November 2024
No. 47 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly



27

CORPORATE SECRETARY
PERTAMINA RAIH
CNBC INDONESIA
COMMUNICATION
STRATEGISTS AWARDS 2024

66

PERTAMINA SMEXPO
2024 SUKSES PERLUAS
PASAR UMKM LOKAL
GO GLOBAL

**BONUS
SISIPAN**

Bisnis Keberlanjutan
PGN

Hal. 93-96



Wakil Direktur Utama Pertamina Wiko Migantoro bersama Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S Poerwadi melakukan Flag Off untuk Kategori 21K saat acara Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

Diikuti 12.300 Pelari, Pertamina Eco RunFest 2024 Sukses Digelar

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Eco RunFest, di Istora Senayan Jakarta pada Minggu, 24 November 2024. Sebanyak 12.300 pelari dari berbagai kategori usia berlari penuh semangat sejak pagi hari, memeriahkan acara Pertamina Eco RunFest 2024.

Gelaran tahunan ini dalam rangka menyambut HUT Pertamina ke-67 yang jatuh pada 10 Desember 2024 mendatang. Para peserta mengikuti 4 kategori yang diperlombakan yakni 1,5k (Family Run), 5k (Fun Run), 10k (Pelajar, Umum dan Master) dan Half Marathon 21k.

Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro mengungkapkan, animo masyarakat yang mengikuti Pertamina Eco RunFest dari tahun ke tahun semakin bertambah. Sebelumnya, pelari yang hadir 10.000, sedangkan tahun ini peserta lari mencapai lebih dari 12.300.

“Suasananya luar biasa, pesertanya makin banyak. Pertamina berkontribusi untuk kehidupan yang lebih sehat, dan lebih bugar. Ke depan, kita tentu saja harus berkomitmen



Kerumunan pelari peserta ecorun 2024 memenuhi jalan-jalan protokol di Senayan, pada minggu (24/11/2024).

[LANJUT KE HALAMAN 3 >>](#)

untuk melaksanakan acara seperti ini untuk kegembiraan bersama. Pertamina Eco RunFest 2024 keren, segar, bugur, produktif,” ujarnya.

Senada, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S Poerwadi mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang terlibat dalam Pertamina Eco RunFest 2024.

“Dengan olahraga lari, membuat diri kita makin sehat dan membuat Indonesia semakin sehat. Pertamina Eco RunFest 2024 mengambil tema lari untuk lebih berenergi. Energi Pertamina insyaallah akan menjadi energi untuk bangsa Indonesia untuk menjalankan ketahanan energi di Indonesia. Eco Run ini sudah berlangsung selama 11 tahun dan insyaallah setiap tahun akan kita jalankan dan maksimalkan di EcoRun dan EcoFest. Lari bahagia, lari sehat dalam keadaan senyum ketika *finish*,” tambahnya.

Salah satu *public figure* yang ikut menjadi peserta, Dito Percusion mengungkapkan, Pertamina Eco RunFest 2024 memiliki kualitas yang terbaik. Ia bahkan merekomendasikan bagi seluruh masyarakat untuk mengikuti ajang lari ini untuk tahun depan.

“Saya ikut yang 10 kilometer. Pertamina Eco RunFest 2024 terbaik. Karena bener-bener steril sepanjang *race*. *Marshall* dan semua yang terlibat bener-bener *support* dalam *race*. Pesertanya juga tertib, buang sampah pada tempatnya, itu yang paling penting.

Water station (tempat air minum) banyak. Saya sarankan teman-teman ikutan juga pada Pertamina Eco RunFest tahun depan. Jangan sampe terlewat karena tiketnya cepat banget habisnya. Pertamina Eco RunFest 2024 gilaaaaa,” katanya. Mengusung tema *Energizing the Change*, acara Pertamina Eco RunFest 2024 menjadi ajang lari karbon netral pertama di Indonesia yang mendukung upaya dekarbonisasi di Indonesia. Selain

itu, kegiatan ini dilakukan dengan konsep keberlanjutan, diantaranya menggunakan material ramah lingkungan dan pengelolaan limbah serta sampah, sehingga berdampak positif dan memberi manfaat terhadap lingkungan maupun masyarakat. Pertamina juga mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia, sebagai upaya menggerakkan ekonomi nasional. •PTM



Salah satu peserta disabilitas didampingi rekan-rekannya dengan penuh semangat turut mengikuti Pertamina Eco Run 2024, pada minggu (24/11/2024) di Senayan.

FOTO: AP



Sebelum melepas peserta 10K Pertamina Eco RunFest 2024, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan didampingi jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

FOTO: PM



Mathew Samperu peserta internasional Pertamina Eco RunFest 2024 untuk kategori 21K.



Ibnu Sidik, potential winner asal Kalimantan Timur Pertamina Eco RunFest 2024 untuk kategori 10K Nasional.



Siti Muawanah peserta internasional Pertamina Eco RunFest 2024 untuk kategori 10K Master.

Pertamina Eco RunFest 2024: Tertib, Terorganisir, dan Luar Biasa

JAKARTA - Belasan ribu peserta Pertamina Eco RunFest 2024 sejak Subuh mendatangi Istora Senayan, Jakarta, pada Minggu, 24 November 2024. Para peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia maupun luar negeri antusias mengikuti ajang lari tahunan yang diselenggarakan Pertamina tersebut. Mereka mengikuti berbagai kategori, yaitu 5K, 10K, 21K, atau Family Run 1,5K.

Salah peserta dari luar negeri, Mathew Samperu mengaku sangat senang bisa ikut serta dalam Pertamina Eco RunFest 2024 untuk kategori 21K.

“Saya sangat senang berada di sini. Indonesia luar biasa, dan saya menikmati half marathon ini. Terima kasih untuk Eco Run dan Pertamina,” ujar pria asal Kenya tersebut. Pelari juara 1 kategori 21K ini juga memuji penyelenggaraan acara yang menurutnya sangat profesional.

Hal senada diungkapkan Ibnu Sidik, pelari asal Kalimantan Timur. Pria yang berhasil merebut juara pertama kategori 10K tersebut sangat bangga bisa



Ditto Percussion salah satu public figure yang mengikuti ajang Pertamina Eco Runfest 2024 saat sedang diinterview oleh Energia.

menyelesaikan larinya dengan sangat baik setelah persaingan ketat dengan atlet nasional. “Latihan selama delapan bulan terbayar dengan hasil ini. *Event* ini sangat baik, terorganisir, dan penuh semangat,” ungkapnya dengan penuh rasa syukur.

Dari Magelang, Jawa Tengah, Siti Muawanah, pun antusias bisa mengikuti event ini setiap tahun. “Saya ikut karena

ingin sehat dan event ini selalu menarik. Semoga tahun depan hadiahnya lebih besar,” ujarnya dengan antusias.

Sementara itu, Salah satu *public figure*, Ditto Percussion yang turut ambil bagian juga memuji kebersihan dan pengelolaan acara. “Trek, *water station*, hingga peserta

LANJUT KE HALAMAN 5 >>

semuanya tertib. Saya rekomendasikan teman-teman ikut tahun depan. Pertamina benar-benar menyebarkan semangat eco-green,” katanya.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, menjelaskan bahwa total peserta Eco Run mencakup 6.484 peserta 5K, 3.171 peserta 10K, 1.850 peserta 1,5K, dan 820 peserta 21K, sedangkan 9.500 peserta lainnya meramaikan Eco Fest.

“Selain menyediakan hadiah ratusan juta rupiah untuk para pemenang, kami juga mengadakan *doorprize* dan *grand prize* yang menambah kemeriahan acara ini,” ujar Fadjar.

Pertamina Eco RunFest 2024 tidak hanya menjadi ajang lari, tetapi juga sarana edukasi tentang gaya hidup ramah lingkungan, dengan harapan bisa menginspirasi lebih banyak orang untuk berkontribusi dalam menjaga bumi. •Hs



Keseruan dan semangat para pelari mewarnai kategori 1,5K Family Run di Pertamina Eco RunFest 2024, Istora Senayan, Jakarta (24/11/2024).



Panitia membagikan minum kepada peserta Pertamina Eco RunFest 2024.



Salah satu peserta menggunakan pakaian operator SPBU dalam ajang Pertamina ecorun 2024, pada Minggu (24/11/2024) di Senayan.



Peserta Pertamina Eco RunFest 2024 disemangati oleh cheerleader.

Hadirkan Ajang Karbon Netral, Pelari Apresiasi Pertamina Eco RunFest 2024

JAKARTA - Pertamina Eco RunFest 2024 yang berlangsung di Istora Senayan Jakarta pada Minggu 24 November 2024 sukses dilaksanakan. Ajang lari dan festival ini mengajak masyarakat mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan dan bebas karbon, hal ini menjadi magnet bagi para pelaku olahraga lari (*runners*).

Terlihat dari data peserta Eco Run, total peserta Eco Run mencakup 12.300, terdiri dari 6.484 peserta kategori Fun Run 5K, sebanyak 3.171 peserta kategori 10K, serta 1.850 peserta kategori family 1,5K, dan 820 peserta Half Marathon 21K. Sedangkan, 9.500 peserta lainnya meramaikan Eco Fest.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, animo acara rutin tahunan ini semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini memicu Pertamina untuk meningkatkan layanannya bagi masyarakat peserta Eco RunFest.

LANJUT KE HALAMAN 7 >>



Pelari mencapai garis *finish* saat acara Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini berfoto bersama dengan pemenang lomba lari kategori Half Maraton open pada acara Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Minggu (24/11/2024).



Salah satu peserta membuang sampah usai minum di water station dalam ajang Pertamina Eco RunFest 2024, pada Minggu (24/11/2024) di Senayan.

FOTO: AP

“Kami mengapresiasi peserta yang telah ikut memberi energi di hari ini, sehingga saling memberi semangat. Tak hanya untuk kebugaran diri sendiri, namun acara Pertamina Eco RunFest juga jadi acara berbagi gaya hidup keberlanjutan untuk menjaga alam dan lingkungan,” jelasnya.

Yayan Mulyana, salah satu Juara 1 Kategori 10K Pria mengapresiasi Pertamina Eco RunFest yang digelar setiap tahunnya. Menurutnya, *event* ini merupakan yang terbaik jika dibandingkan ajang olahraga lari lainnya yang pernah ia ikuti.

Yayan berharap Pertamina Eco RunFest rutin terus dilaksanakan setiap tahunnya. “Ini sangat menarik ya karena jalurnya juga sangat *clear*, hadiah juga luar biasa ya. Terima kasih banyak buat Pertamina,” ucap Yayan.

Sementara itu, Wahyu Subiantari, pemenang ketiga untuk kategori lari 10 K Wanita menyebut bahwa Pertamina Eco RunFest adalah *event* lari tahunan yang ditunggu-tunggu oleh para *runners*. Baginya, pelaksanaan Pertamina Eco RunFest 2024 berjalan sangat baik, mulai dari jalur lari yang steril, melimpahnya *water station*, dan sarana pendukung lainnya.

Ia juga mengucapkan terima kasih atas hadiah yang diberikan Pertamina. “Saya ucapkan untuk Pertamina terima

kasih banyak untuk event yang sebesar ini. Semoga kedepannya jauh lebih baik lagi. Sukses!,” kata Wahyu.

Pada kategori Half Marathon (HM) Open Pria, juara 1 diraih oleh Mathew Samperu, dengan catatan waktu 1:05:12. Di posisi kedua ada Rikki Marthin Luther Simbolon 1:09:05, dan Lengen Lolkurraru di posisi

ketiga, dengan catatan waktu 1:10:02.

Sementara untuk kategori HM Open Wanita, posisi pertama diraih oleh Lucy Nthenya Ndambuki dengan perolehan waktu 1:15:50. Di tempat kedua ada Odeka Elvina Naibaho dengan waktu 1:17:16, dan Emebet Getawy Beyene di tempat ketiga, dengan raih waktu 1:20:06. ^{•PTM}



Salah satu peserta Pertamina Eco RunFest 2024 mengisi air mineral di water station usai berlari, Minggu (24/11/2024).

FOTO: AP

Berdampak Sosial, Pertamina Eco RunFest 2024 Salurkan Donasi Kemanusiaan untuk Palestina

JAKARTA - Pertamina Eco RunFest 2024 menyalurkan donasi kemanusiaan senilai Rp 3,5 miliar untuk Palestina. Bantuan tersebut disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina di Jakarta.

Donasi kemanusiaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro kepada Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Zuhair Al Shun pada Minggu, 24 November 2024, dalam acara Pertamina Eco RunFest di Istora Senayan, Jakarta.

Aksi kemanusiaan untuk Palestina merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap krisis kemanusiaan yang terjadi di Gaza. Donasi ini diharapkan akan turut membantu masyarakat Palestina yang sedang membutuhkan uluran tangan masyarakat global, dimana sebagian bantuan ini akan dialokasikan untuk pembangunan rumah sakit di Palestina.

Pada kesempatan yang sama, Pertamina juga menggulirkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program Hutan Lestari Pertamina untuk 13 lokasi Perhutanan Sosial. Total dana yang disalurkan melalui TJSL ini senilai Rp4,5 miliar.

Penyerahan secara simbolis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Hutan Lestari Pertamina dilakukan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution, dan diterima oleh Wastoyo dari KUPS Margo Rukun Bestari, Tenggamus, Ulubelu, Lampung.



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution, menyerahkan bantuan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan untuk 13 Lokasi Perhutanan Sosial saat acara Pertamina Eco RunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Zuhair Al Shun menyampaikan rasa terima kasihnya atas segala dukungan yang di berikan oleh Pemerintah, Pertamina dan seluruh rakyat Indonesia.

"Terima kasih atas dukungan seluruh rakyat Indonesia kepada Palestina. Kami sangat berterima kasih kepada anda semua untuk seluruh dukungan ke Palestina," ungkap Zuhair.

Mengusung tema Energizing the Change, acara Pertamina Eco RunFest 2024 menjadi

ajang lari karbon netral pertama di Indonesia yang mendukung upaya dekarbonisasi di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini dilakukan dengan konsep keberlanjutan, diantaranya menggunakan material ramah lingkungan dan pengelolaan limbah serta sampah, sehingga berdampak positif dan memberi manfaat terhadap lingkungan maupun masyarakat. Pertamina juga mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia, sebagai upaya menggerakkan ekonomi nasional. •PTM



Wakil Direktur Pertamina Wiko Migantoro menyerahkan bantuan donasi kemanusiaan peduli Palestina saat acara Pertamina EcoRunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

Energizing the Change, Pertamina Eco RunFest 2024 Kampanyekan Sustainable Living

JAKARTA - Dengan mengusung tema Energizing the Change, Pertamina Eco RunFest 2024 yang diadakan di Istora Senayan, pada 24 November 2024, bukan sekadar ajang lomba lari yang memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh, tapi juga mendukung gaya hidup berkelanjutan dan dekarbonisasi dengan mengusung konsep “Carbon Neutral Event” dengan menargetkan pengurangan emisi hingga 876 ton CO2.

Menurut VP Corporate Communications Pertamina, Fajar Djoko Santoso, Pertamina mengajak masyarakat melakukan berbagai upaya nyata dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan. Salah satu contohnya, tidak minum dengan menggunakan botol plastik.

Pertamina juga mengajak masyarakat berpartisipasi mewujudkan “Zero Waste to Landfill Race & Festival”. Hal ini merupakan upaya dimana para pengunjung diajak untuk membuang sampah pada tempatnya, sekaligus melakukan pemisahan sampah di lokasi, yang terbagi ke dalam dua jenis, yaitu sampah organik maupun anorganik.

Kegiatan ini berkolaborasi dengan “Waste4Change”, sebuah perusahaan pengelolaan sampah bertanggung jawab dari hulu ke hilir, bertujuan untuk membuat Indonesia bebas sampah, dengan pendekatan ekonomi sirkular.

Dalam event ini, Waste4Change menerapkan sistem pengelolaan sampah terintegrasi yang mencakup pemisahan di sumber, pengumpulan, penyortiran, hingga daur ulang, dan dipastikan tidak berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Menurut, Pandu Priambodo, Lead Marketing & Partnership Waste4Change, inisiatif implementasi pengolahan sampah bertanggung jawab saat ini semakin masif, salah satunya dilakukan oleh Pertamina.

“Kami senang sekali Pertamina sebagai perusahaan besar di Indonesia juga menerapkan hal tersebut di event Pertamina Eco RunFest 2024. Harapannya ini bisa menjadi sebuah kebutuhan dan dilakukan dalam setiap penyelenggaraan event. Ketika ada event, meski ada sampahnya semua orang bisa bertanggungjawab dengan sampahnya sendiri,” harapnya



Peserta Ecorun sedang memilih warna tumbler di booth merchandise ecorun 2024, Minggu (24/11/2024).



Peserta ecorun sedang memilih warna tumbler di booth merchandise Ecorun 2024, Minggu (24/11/2024).



Beragam aktivasi yang mendukung kegiatan sustainable living.

LANJUT KE HALAMAN 10 >>

TOP NEWS

Upaya Pertamina ini pun diapresiasi oleh salah satu peserta, yaitu Teguh Cahyadi, yang merupakan warga Bekasi. Menurutnya *event* ini menarik, karena dirinya juga berasal dari komunitas lingkungan, pecinta alam, dan sangat mencintai lingkungan.

“Saya sangat setuju sekali dengan konsep Pertamina Eco RunFest 2024, sangat keren sekali *event*-nya. Kami diberikan informasi untuk membuang sampah pada tempatnya, dan memilah sampah untuk diproses lebih lanjut, sehingga setiap pelaksanaan setiap event

bisa benar-benar Zero Waste,” tuturnya. Dalam event ini juga dihadirkan *booth* Eco Print dan Eco Workshop, yang menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan-bahan alami yang diubah menjadi barang menarik, seperti tas, pakaian, pouch serta produk lainnya. ^{•RIN}



Beragam aktivasi yang mendukung kegiatan sustainable living.

FOTO: AP

FOTO: AP

FOTO: TA

FOTO: AP

FOTO: AP

FOTO: AP



Beberapa peserta ecorun menikmati game memancing ikan mainan untuk peroleh merchandise menarik di booth Pertamina Shipping International, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.

Meriahkan Eco RunFest 2024, Subholding Pertamina Hadirkan Beragam Aktivasi Menarik

JAKARTA - Upaya Pertamina menggelar ajang lari karbon netral pertama di Indonesia, Eco RunFest 2024, memberikan nuansa baru bagi masyarakat. Selain menjadi ajang olahraga, Pertamina Eco RunFest 2024 juga melibatkan beberapa subholding Pertamina, yang berkontribusi dalam mendukung inisiatif keberlanjutan dengan berbagai cara, seperti edukasi tentang energi bersih, pengelolaan sampah, dan penghijauan.

Salah satunya seperti yang ditampilkan Subholding Upstream. "Kami mengangkat isu konservasi, seperti pelestarian spesies mamalia langka di Kalimantan. Booth kami juga dibuat dari bahan ramah lingkungan, seperti sabut kelapa, bambu, dan kayu daur ulang. Kami membagikan bibit tanaman buah, bunga, dan sayuran kepada peserta, mendukung gerakan One People One Tree untuk penghijauan," jelas Eviyanti Rofraida, Senior Manager External Communication & Stakeholder Relations PT Pertamina Hulu Energi.

Sementara Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE) Pertamina menampilkan aktivasi unik. Rika Gresia Wahyudi, Manager Corporate Communications & Stakeholder Management Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) menjelaskan, tema kreatif seperti "rumah hantu" dipilih untuk menarik minat pengunjung muda. "Kami ingin mengedukasi tentang energi baru terbarukan dengan cara yang lebih *fun*. Ada berbagai permainan seperti Lego Lo Emotion Glow yang mengajarkan pengelolaan sampah dan pengurangan emisi. Selain itu, pengunjung juga bisa belajar tentang proses pengolahan limbah kelapa sawit menjadi energi listrik terbarukan melalui permainan edukasi," ujarnya.

Muhammad Baron, Corporate Secretary PT Pertamina International Shipping, menjelaskan Subholding Integrated Marine Logistics menyoroti pentingnya laut dalam mendukung ketahanan energi dalam

Pertamina Eco RunFest 2024. "Kami ingin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran laut sebagai jalur utama distribusi energi di Indonesia. Melalui permainan interaktif bertema maritim dan cinta lingkungan, kami berharap peserta lebih memahami pentingnya keberlanjutan distribusi energi," ujarnya.

Di booth Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional memberikan kesempatan pada peserta untuk merangkai manik-manik menjadi gelang yang cantik. Selain itu ada juga permainan menyeimbangkan bola di seutas tali yang menggambarkan rute menuju kilang ekselen.

Aktivasi menarik juga ditampilkan di Subholding Commercial & Trading dan Subholding Gas yang menampilkan beragam permainan.^{HS}

LANJUT KE HALAMAN 12 >>



Seorang peserta ecorun bermain game mengambil boneka dengan capit di booth Pertamina Hulu Energi, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Peserta ecorun bermain game menyeimbangkan bola di seutas tali di booth Kilang Pertamina International, minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Beberapa peserta ecorun membuat kerajinan tangan mandiri berupa gelang manik-manik di booth Pertamina Kilang International, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Kemegahan antrian peserta ecorun dalam foto booth di booth Pertamina Patra Niaga, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Dua peserta ecorun bermain uler tangan dengan dadu besar di booth Pertamina Gas, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Sekelompok anak-anak menikmati membuat kerajinan tangan dengan bahan daur ulang di booth Subholding Gas dalam acara Pertamina Ecorun 2024, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Dua peserta Pertamina Ecorun bermain tiktak di booth Subholding Gas, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Seorang peserta bermain game konsol di booth Pertamina Renewable Energy, Minggu (24/11/2024) di Istora Senayan.



Subholding PNRE menyajikan Rumah Hantu.



Pemberian bibit pohon kepada peserta ecorun di booth Subholding Upstream Pertamina.

FOTO: AP

Pertamina Eco RunFest2024 Berikan Dampak pada Lingkungan, Kemanusiaan dan Ekonomi



VP Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso bersama Owner UMKM Lumpia Semarang Bu Nana Endang Natalia Eko Purnomo saat sesi talkshow Bangkit Bersama UMKM yang berlangsung di Communal Area EcorunFest 2024 Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

JAKARTA - Pertamina Eco RunFest2024 yang sukses digelar di Istora Senayan Jakarta pada Minggu 24 November 2024 memberikan tiga manfaat sekaligus, dampak positif bagi lingkungan, kemanusiaan dan ekonomi.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina sebagai BUMN komitmen mendorong gaya hidup berkelanjutan karbon netral, mendukung pengembangan UMKM sekaligus berperan aktif untuk membantu isu kemanusiaan.

“Sebagai perusahaan energi, Pertamina memiliki peran strategis dalam mendukung gaya hidup berkelanjutan yang menjadi tren global serta berkontribusi pada isu kemanusiaan,” ujar Fajar.

Pertamina Eco RunFest 2024, imbuh Fajar, menjadi *event* penting untuk menunjukkan bahwa Indonesia sangat serius mencapai target NZE 2060.

“Gelaran ini menjadi ajang lari karbon netral pertama di

Indonesia yang mendukung upaya dekarbonisasi dan pelestarian lingkungan,” lanjut Fajar.

Seluruh fasilitas dan sarana-prasarana dalam event ini menggunakan material ramah lingkungan dan pengelolaan limbah serta sampah, sehingga berdampak positif dan memberi manfaat terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Selain menjawab isu lingkungan, Pertamina juga menggulirkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program Hutan Lestari Pertamina untuk 13 lokasi Perhutanan Sosial senilai Rp4,5 miliar. Pada saat yang sama, Pertamina menyalurkan donasi kemanusiaan untuk Palestina yang disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina di Jakarta.

“Donasi ini diharapkan akan turut membantu masyarakat Palestina yang sedang membutuhkan uluran tangan masyarakat global, dimana sebagian bantuan ini akan dialokasikan untuk

[LANJUT KE HALAMAN 14 >>](#)

pembangunan rumah sakit di Palestina,” jelas Fadjar.

Tak hanya berhenti sampai disana, dari sisi ekonomi Pertamina juga mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya menggerakkan ekonomi nasional. Pertamina memberikan tempat penuh kepada pelaku

UMKM yang menjadi mitra binaan untuk menyediakan produk-produk unggulannya kepada ribuan peserta.

“Tahun ini Pertamina Eco RunFest 2024 melibatkan 53 UMKM. Penjualannya ditargetkan melebihi dari capaian tahun lalu,” jelas Fadjar. ^{PTM}



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri berbincang dengan binaan UMKM Pertamina saat acara Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024)



FOTO: AP



Juicy Luicy saat tampil menghibur membawakan lagu-lagu andalannya di gelaran Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

Keren! Pertamina Eco RunFest 2024 Bukan Sekadar Pertunjukan Musik Biasa

JAKARTA - Setelah melibatkan 12.300 pelari pada pagi hari, kini gelaran Eco RunFest 2024 berlanjut ke pagelaran Energizing Music Festival (Eco Fest). Kurang lebih sebanyak 10.000 penonton akan memadati area Istora Senayan menikmati sajian musik yang disuguhkan oleh 14 band Tanah Air lintas generasi dan satu band asal Negeri Paman Sam, LANY.

Energizing Music Festival yang tahun ini mengusung tema 'Energizing the Change' diharapkan dapat mendorong masyarakat



untuk menerapkan hidup yang lebih sehat dan lebih hijau, serta menjaga bumi dengan aksi berkelanjutan melalui beragam aktivitas ramah lingkungan di Eco RunFest 2024.

Acara ini merupakan langkah nyata Pertamina dalam menuju *Net Zero Emission* 2060, mendukung perubahan gaya hidup berkelanjutan, dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga bumi.

Sal Priyadi yang membawakan lagu

Bunga Matahari, menyampaikan bahwa ia sangat senang dan menikmati menjadi salah satu pengisi acara di Pertamina Eco RunFest 2024.

"Semua orang yang datang semangatnya sama, ingin menonton semua pengisi acara, terlihat semuanya kencang-kencang nyanyinya, dan itu yang membuat semakin

[LANJUT KE HALAMAN 16 >>](#)

bersenang-senang,” ujar Sal.

Ia berharap ke depan agar Pertamina bisa terus menggelar acara semacam ini, “Paginya olahraga, sore hingga malam bisanya nyanyi-nyanyi menikmati festivalnya. Pertamina Eco RunFest Sehat!” tutur Sal

Senada dengan Sal, Vidi Aldiano yang bermain di panggung Green Grove Stage (Communal Area Upstairs) mengatakan bahwa ia merasa sangat hangat dan dekat dengan para penonton yang hadir.

“Bermain di Pertamina Eco RunFest 2024 ini sangat hangat, nyaman, dan menikmati acaranya, jadi aku sangat bersyukur bisa main di acara Pertamina Eco RunFest 2024 ini,” ucap Vidi.

Gelaran Eco Fest 2024 diisi oleh empat belas musisi Indonesia, yang akan tampil di tiga panggung area Eco Fest, yakni Eco RunFest Stage (*Outdoor stage*), Energizing You Stage (*Indoor Stage*), dan Green Grove Stage (*Communal Area Upstairs*).

Di panggung Eco RunFest Stage (*Outdoor stage*) terdapat Hivi, Happy Asmara, Vierratale, Tipe-X, Juicy Luicy, Rizky Febian, Maliq & D’Essentials dan Feel Koplo. Sedangkan di panggung Energizing You Stage (*Indoor stage*) ada penampilan Sal Priadi, Tulus dan Tiara Andini.

Terakhir, di Green grove stage (*communal area upstairs*), terdapat penampilan yang tak kalah istimewa, turut dimeriahkan oleh Vidi Aldiano, Nadin Amizah, dan Reality Club. **•HM**



Vidi aldiano mendapatkan kejutan dari salah satu fans garis kerasnya yang memberikan miniatur Pesawat Pelita Air saat tampil di gelaran Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).

FOTO: TA



LANY Tutup Keseruan Pertamina Eco RunFest 2024

JAKARTA - Energizing Music Festival (Eco Fest) 2024 telah selesai, sebagai band penutup LANY berhasil membuat penonton klimaks menikmati gelaran Pertamina Eco RunFest 2024 yang diselenggarakan di Istora Senayan, Jakarta, pada 24 November 2024.

"Kami sangat menyukainya (penonton), saya rasa Indonesia adalah salah satu tempat favorit kami di seluruh dunia untuk bermain, sangat menyenangkan dan enerjik jadi kami sangat gembira berada di sini," ujar Paul Klein sebagai vokal, kibor, dan gitar LANY.

Ia pun mengaku bahwa tema keberlanjutan pada gelaran Energizing Music Festival sejalan dengan semangat LANY dalam menjaga bumi agar tetap sehat.

"Kami sadar bahwa bumi sedang sakit dan kita harus merawatnya. Saya pikir hal kecil yang dapat kita lakukan bersama akan membuat perbedaan yang sangat besar. Jadi kami sangat tersanjung bisa bermain di acara yang selaras dengan kami dan kami senang belajar tentang cara membuat planet menjadi tempat yang lebih baik," tutur Paul.

LANY merupakan band asing pertama yang bermain di gelaran Energizing Music Festival, mengetahui hal itu Paul sangat mengapresiasi kesempatan yang diberikan oleh Pertamina.

"Ya, kami sangat tersanjung, itu sangat keren. Kurasa kami belum pernah menjadi yang pertama. Sungguh demi apa pun. Jadi, terima kasih telah mengundang LANY. Aku sangat senang berada di sini," ujar Paul.

Sebelum jadwal manggung, pada sore hari sekitar pukul 16.00 WIB, LANY diajak membuat ecoprint bersama anak-anak SLB N 4 Jakarta Utara sebagai salah satu kelompok Mitra Binaan Pertamina.

"Kegiatan itu sangat menyenangkan, kami diberikan kain, tumbuhan dedaunan, bunga, dan plastik serta palu. Lalu, kami memukulnya untuk mencetak motif-motif tersebut. Sangat unik dan menyenangkan," ungkap Paul. ^{HM}



LANY diwawancara khusus oleh tim Energia sebelum tampil di panggung Pertamina Eco RunFest 2024.



LANY mencoba untuk membuat ecoprint sebelum tampil pada penutupan Pertamina Eco RunFest 2024.



VP Corporate Communications Pertamina, Fajar Djoko Santoso melakukan foto bersama dengan Lany di booth Eco-Print dalam acara Pertamina Ecorunfest 2024 yang diselenggarakan di Area Istora Senayan, Jakarta, Minggu, (24/11/2024).



FOTO:TA

Menteri Pemuda dan Olahraga, Dito Ariotedjo beserta keluarga didampingi Dirut Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menikmati musik di ajang Pertamina Eco RunFest 2024.



FOTO:TA

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menikmati lantunan lagu dari Rizky Febrian di ajang Pertamina Eco RunFest 2024.



FOTO:TA

Penampilan LANY menutup Pertamina Eco RunFest 2024.



FOTO:TA

Penampilan LANY menutup Pertamina Eco RunFest 2024.



FOTO:TA

Penampilan LANY menutup Pertamina Eco RunFest 2024.



FOTO:TA

Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri melihat konser LANY saat acara Pertamina EcorunFest 2024 yang diselenggarakan di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada Minggu (24/11/2024).



FOTO:FW

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, beserta keluarga foto bersama dengan LANY.



FOTO:TA

Direksi Pertamina menikmati lagu-lagu yang dibawakan LANY.

Pertamina Eco RunFest 2024 resmi digelar pada Minggu, 24 November 2024. Dihadiri oleh 12.500 peserta lari yang terdiri dari Perwira, atlet, dan masyarakat Indonesia. Bagaimana kontribusi Perwira dalam gelaran ini dan apa kesan-kesan mereka? Berikut pernyataan dari beberapa Perwira Pertamina.

Ade Putri

Pertamina Hulu Rokan

Yang pasti, kami ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa kami mampu menjalani work-life balance yang baik, di mana tidak hanya fokus pada pekerjaan semata, tetapi juga memberikan ruang untuk menjaga kesehatan dengan berolahraga. Kami percaya bahwa dengan mengatur waktu dengan bijak, kami dapat tetap produktif dalam bekerja sekaligus menjaga kebugaran tubuh. Harapan saya ke depannya, kategori-kategori seperti ini bisa lebih berkembang, terutama di tingkat internal, untuk menyaring dan mengidentifikasi bibit-bibit perwira yang berkualitas. Dengan demikian, kami dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, produktif, dan berkelanjutan, baik bagi perusahaan maupun untuk kesejahteraan individu seluruh karyawan, termasuk para pertiwi. •



Alfin P Nuhandani

Research and Technology Innovation
PT Pertamina (Persero)

Kami sangat antusias untuk turut memeriahkan ajang ini, karena event ini selalu ditunggu-tunggu oleh banyak orang setiap tahunnya. Saya sendiri ikut berpartisipasi dalam lomba lari 5 KM, dan berharap tahun depan bisa menambah jarak lari saya dan mencapai hasil yang lebih baik lagi. Apalagi pelari sangat tertib. Saat fest juga dihadiri banyak artis nasional jadi salah satu keunggulan. Semoga ke depannya acara ini semakin berkembang dan semakin meriah, dengan bintang tamu yang semakin keren dan berbagai inovasi menarik yang semakin memperkaya pengalaman para peserta. Kami juga berharap Pertamina Eco RunFest 2024 dapat terus sukses dan menjadi event yang lebih besar lagi, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. •



Aswin Saputra

Elnusa

Saya sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Karena bisa langsung merasakan keseruan Pertamina Eco RunFest 2024. Pada event tahunan ini kita juga dapat merasakan langsung komitmen nyata Pertamina dalam mendukung sustainable living dan dampak nyata dari event ini bagi keberlanjutan untuk dunia ini. Saya berharap kegiatan ini akan terus diadakan karena dapat menjadi salah satu contoh nyata keseriusan Pertamina dalam mendukung gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. •



Pengelolaan Hibah Terstruktur Tingkatkan *Value* Perusahaan

Setiap perusahaan biasanya memiliki cara untuk mengelola penerimaan hibah, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tidak terkecuali Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara. Bagaimana mekanisme pengelolaan penerimaan hibah di Pertamina? Berikut penjelasan yang disampaikan oleh **Vice President Investor Relations Pertamina, Juferson Victor Mangempis**



FOTO: PTM



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, bersama Chief Representative of JICA, Takeda Sachiko, menandatangani Letter of Intent untuk potensi kerja sama hibah di bidang transisi energi di Indonesia.

Apa yang dimaksud dengan hibah dan apakah dapat dijelaskan mengenai bentuk, kriteria dan klasifikasi dari hibah tersebut, serta apa manfaat dari hibah itu sendiri?

Hibah adalah dukungan dari pihak ketiga yang diberikan secara sukarela tanpa adanya kewajiban untuk dikembalikan. Hibah dapat mencakup berbagai bentuk bantuan, seperti dana, barang, atau jasa, yang ditujukan untuk membantu pelaksanaan proyek, inisiatif, atau kegiatan tertentu. Hibah sering digunakan dalam berbagai sektor, baik publik maupun swasta, sebagai sarana untuk mendorong inovasi, mempercepat perkembangan teknologi, dan meningkatkan kapabilitas penerima hibah.

Secara umum, bentuk hibah terbagi menjadi dua kategori utama: *financial* dan *non-financial*. Hibah *financial* berupa pendanaan langsung yang bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan proyek tertentu. Sementara itu, hibah *non-financial* meliputi bantuan teknis atau material, seperti konsultasi ahli, transfer teknologi, pelatihan, atau penyediaan peralatan yang menunjang proyek. Kedua bentuk hibah ini bisa sangat bermanfaat dalam mendukung keberlanjutan proyek, terutama yang membutuhkan keahlian atau sumber daya yang tidak selalu tersedia secara internal.

Untuk kriteria hibah, penerimaan hibah harus sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hibah juga harus bebas dari ikatan politik, tidak mengharuskan adanya imbalan atau pembayaran kembali, dan tidak boleh memiliki dampak yang

mengganggu stabilitas atau kepatuhan terhadap aturan hukum yang berlaku.

Hibah juga dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber dan cara pemberiannya. Berdasarkan sumbernya, terdapat hibah dalam negeri, yang berasal dari institusi atau lembaga lokal, dan hibah luar negeri, yang berasal dari organisasi internasional atau lembaga asing. Berdasarkan cara pemberiannya, hibah dapat dibedakan menjadi hibah langsung, yang diterima langsung oleh penerima tanpa melalui pihak ketiga, dan hibah tidak langsung, yang disalurkan melalui lembaga pemerintah atau organisasi lainnya sebagai perantara.

Manfaat dari hibah sangat beragam, terutama dalam membantu penerima hibah mengakses sumber daya yang mungkin sulit diperoleh secara internal. Hibah bisa menjadi alat untuk mendorong efisiensi biaya, memperluas jaringan kolaborasi dengan pihak luar, serta meningkatkan kapabilitas penerima Hibah. Dengan memanfaatkan hibah, suatu perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada pembiayaan internal, mempercepat implementasi proyek-proyek strategis, dan menciptakan dampak yang lebih luas bagi perusahaan atau masyarakat di sekitarnya.

Mengapa hibah itu penting bagi Pertamina dan seberapa

LANJUT KE HALAMAN 22-23 >>

besar peluang hibah yang dapat ditangkap oleh perusahaan?

Pada dasarnya, hibah digunakan oleh Pertamina untuk mendukung strategi perusahaan yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hibah dapat berguna sebagai langkah strategis untuk memperkuat dan mempercepat implementasi proyek-proyek strategis, terutama yang terkait dengan transisi energi dan pengembangan teknologi baru yang tersebar baik dari holding, subholding, maupun anak perusahaan.

Mengingat peran Pertamina sebagai pemain utama di sektor energi nasional, hibah menjadi cara yang efektif untuk mengurangi beban pembiayaan pada anggaran internal perusahaan, terutama untuk proyek-proyek yang berada dalam tahap inisiasi dan membutuhkan pembiayaan besar. Dengan menerima hibah, Pertamina dapat melakukan *cost optimization*, mengurangi biaya dan risiko finansial yang dihadapi dalam pengembangan proyek-proyek awal seperti studi penelitian, pengembangan, atau uji coba teknologi baru.

Hibah juga berfungsi sebagai katalis dalam mendukung inovasi di Pertamina, karena memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi canggih, peralatan, dan keahlian khusus yang dapat meningkatkan kapabilitas SDM di berbagai lini bisnis yang mungkin tidak dimiliki perusahaan. Ini sangat penting bagi Pertamina dalam memastikan bahwa setiap proyek atau inisiatif dapat berjalan lebih optimal dan inovatif. Dengan adanya hibah, Pertamina dapat menjalankan program keberlanjutan dan proyek transisi energi secara lebih terstruktur dan berdaya saing.

Selain itu, hibah dari institusi global dapat berfungsi sebagai jembatan dalam menjalin hubungan strategis yang dapat meningkatkan reputasi Pertamina di kancah internasional, serta memperkuat citra sebagai perusahaan energi yang proaktif, progresif, dan bertanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan. Kemampuan untuk berkolaborasi dengan institusi internasional membuka peluang bagi Pertamina untuk belajar dari praktik terbaik dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren dan teknologi, sehingga dapat mendukung pencapaian target-target keberlanjutan perusahaan, seperti *net zero emission* dan percepatan transisi energi.

Saat ini, terdapat banyak peluang hibah terkait transisi energi yang dapat diperoleh sebagai hasil atau *outcome framework* kerja sama internasional, seperti IPEF, AZEC, dan JETP. Melalui JETP misalnya, terdapat potensi Hibah sebesar US\$153,8 juta dan *Technical Assistance* senilai US\$141,6 juta, yang dialokasikan untuk tujuan atau program tertentu, seperti pengembangan proyek energi terbarukan dan transisi yang berkeadilan. Hal ini tentunya merupakan peluang yang perlu diambil oleh Pertamina untuk mendukung upaya Perusahaan menghadapi tantangan transisi energi.

Bagaimana mekanisme pengelolaan penerimaan hibah di Pertamina? Apakah sudah ada kebijakan yang mengaturnya?

Pengelolaan Penerimaan Hibah secara terintegrasi merupakan kali pertama dilakukan di Pertamina, dengan tujuan untuk mengoptimalkan *value* yang dapat diperoleh bagi seluruh entitas di Pertamina Group. Penerimaan hibah di Pertamina dikelola oleh Fungsi Investor Relation yang berperan sebagai Fungsi Koordinator Pengelolaan Penerimaan Hibah, untuk memastikan pelaksanaannya berjalan secara sinergis dan optimal. Kegiatan pengelolaan penerimaan hibah diatur dengan mekanisme yang komprehensif dan bertahap dalam tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Ketiga tahap ini telah diatur di dalam Pedoman Pengelolaan Penerimaan Hibah, yang berfungsi sebagai acuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Hibah di Pertamina berjalan sesuai dengan standar tata kelola yang baik. Setiap tahap diawasi ketat untuk memastikan Hibah yang diterima, dikelola secara optimal, transparan, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Penerimaan Hibah.

Pertama, tahap perencanaan. Tahap awal ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan perusahaan yang dapat didukung melalui hibah. Unit bisnis dan Fungsi Koordinator mengidentifikasi proyek-proyek yang memerlukan hibah. Setelah kebutuhan proyek teridentifikasi, dilakukan proses *scouting* untuk mencari institusi pemberi hibah yang relevan dan sesuai dengan visi proyek. Pada tahap ini, koordinasi dengan pemberi hibah sangat penting untuk memahami persyaratan dan ekspektasi dari kedua belah pihak. Selanjutnya, proposal hibah disusun dengan detail mencakup ruang lingkup proyek, sasaran, manfaat, dan komitmen yang diharapkan dari pemberi hibah. Keselarasan antara tujuan proyek dan persyaratan hibah adalah aspek penting yang memastikan kelancaran pelaksanaan proyek.

Kedua, tahap pelaksanaan. Setelah proposal disetujui dan perjanjian hibah ditandatangani, proyek memasuki fase pelaksanaan. Pada tahap ini, unit bisnis penerima hibah bertanggung jawab menjalankan proyek sesuai dengan ruang lingkup yang telah disepakati. Fungsi Koordinator melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan mengatasi kendala yang mungkin muncul. Jika terjadi hambatan, misalnya keterlambatan atau perubahan teknis, Fungsi Koordinator bertugas mengkoordinasikan mediasi dengan pemberi hibah untuk mencari solusi terbaik. Pengawasan yang ketat ini bertujuan untuk menjaga agar pemanfaatan Hibah efektif dan efisien.

Ketiga, tahap pelaporan. Tahap ini meliputi pembuatan laporan penggunaan hibah yang memuat evaluasi hasil proyek, analisis efektivitas penggunaan hibah, dan *lesson learned*. Laporan ini menjadi bagian penting dari akuntabilitas Pertamina, yang disusun oleh unit bisnis penerima hibah dan disampaikan kepada Fungsi Koordinator. Fungsi Koordinator kemudian merangkum laporan akhir tersebut sebagai bahan evaluasi bagi manajemen. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan hibah pada proyek-proyek berikutnya, termasuk untuk menilai efektivitas strategi hibah dalam mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

Kebijakan pengelolaan penerimaan hibah ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat diterapkan di seluruh Pertamina Group dan sebagai tolak ukur agar pengelolaan penerimaan hibah tersebut dapat lebih terkonsolidasi, efektif, dan efisien untuk mendukung keberhasilan program dan proyek strategis perusahaan.

Siapa saja yang berperan dalam pengelolaan penerimaan Hibah di Pertamina serta apa tugas dan tanggung jawabnya?

Pengelolaan Hibah di Pertamina melibatkan beberapa fungsi utama, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab khusus untuk memastikan proses berjalan efektif dan sesuai standar, sebagai berikut.

- **Direksi Perusahaan:** Direksi berperan sebagai pemberi arahan strategis untuk memastikan penerimaan hibah selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Direksi meninjau perjanjian hibah dan memberikan persetujuan akhir, memastikan bahwa

perjanjian tersebut memiliki manfaat strategis dan minimal risiko.

- Fungsi Koordinator Pengelola Hibah (Investor Relation): Fungsi Koordinator bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan pengelolaan hibah, melakukan koordinasi dengan unit bisnis dan pemberi hibah, serta memantau seluruh proses pengelolaan hibah dari awal hingga akhir. Fungsi ini juga melakukan profiling terhadap pemberi hibah untuk memastikan kredibilitasnya, serta menyediakan dukungan dalam penyusunan proposal dan perjanjian hibah. Fungsi Koordinator berperan penting dalam menjaga hubungan baik dengan pemberi hibah dan bertindak sebagai penghubung yang menjembatani komunikasi.
- Fungsi Pendukung (Keuangan, Hukum, Manajemen Risiko, Internal Audit, Tax):
 - a) Fungsi Keuangan bertugas membantu dalam pencatatan penerimaan hibah ke dalam laporan keuangan perusahaan secara akuntabel dan sesuai prinsip-prinsip pencatatan yang berlaku.
 - b) Fungsi Hukum bertanggung jawab melakukan *review* dan memberikan pendapat hukum atas perjanjian hibah, serta menyediakan dokumen *template* perjanjian jika diperlukan.
 - c) Manajemen Risiko memberikan panduan mitigasi risiko dengan melakukan *review* atas kajian risiko yang disiapkan oleh unit bisnis penerima hibah untuk memastikan semua potensi risiko telah diidentifikasi dan rencana mitigasi disusun dengan baik.
 - d) Internal Audit memberikan masukan terkait pengendalian dan audit atas penerimaan hibah, memastikan penggunaan hibah sesuai ketentuan dan memberikan dampak positif bagi perusahaan.
 - e) Fungsi Tax berperan dalam memberikan rekomendasi terkait aspek perpajakan, memastikan semua ketentuan pajak terkait hibah dipatuhi sesuai regulasi perpajakan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan risiko pajak di masa depan.
- Unit Bisnis Terkait, yaitu setiap unit bisnis yang menerima hibah, yang bertugas dalam mengidentifikasi kebutuhan hibah sesuai dengan proyek mereka, menyiapkan proposal, dan menjalankan proyek sesuai ruang lingkup yang disepakati. Unit bisnis yang terkait juga wajib menyusun kajian risiko, melaksanakan proyek sesuai standar yang berlaku, serta melaporkan hasil penggunaan hibah kepada Fungsi Koordinator.

Dukungan dari fungsi-fungsi ini penting untuk memastikan bahwa penerimaan dan penggunaan hibah berjalan sesuai kebijakan dan meminimalkan risiko bagi perusahaan.

Sebagai Fungsi Koordinator Pengelola Penerimaan Hibah, bagaimana Fungsi Investor Relation melihat potensi peninjakan dengan pemberi hibah?

Salah satu tugas dan tanggung jawab Fungsi Investor Relation dalam pengelolaan penerimaan hibah ini adalah melakukan identifikasi dan pemetaan pemberi hibah yang dapat bekerja sama dengan Pertamina, sekaligus memastikan kesesuaian proyek/program/inisiatif perusahaan sesuai dengan fokus dan appetite pemberi hibah.

Saat ini, kami telah memetakan 42 pemberi hibah yang berasal dari seluruh dunia, dengan berbagai karakteristiknya masing-

masing. Skema hibah yang diberikan pun bervariasi, baik yang diberikan langsung kepada perusahaan, terutama pemberi hibah yang berasal dari Jepang, skema hibah *indirect* dengan melibatkan Pemerintah, seperti yang dilakukan pemberi hibah yang berasal dari Korea, serta skema hibah *indirect* dengan melibatkan NGO atau pihak ketiga lainnya, seperti pemberi hibah yang berasal dari Eropa.

Nilai komitmen finansial yang diberikan pun cukup besar dan bervariasi, mulai dari dibawah US\$1 juta hingga di atas US\$10 juta, untuk pengerjaan studi proyek, *capability development*, maupun pengembangan *pilot project*. Hal yang perlu digarisbawahi, yakni terkait *timeline* persetujuan hibah dimana setidaknya dibutuhkan 1 tahun untuk memproses pengajuan hibah dan menyelesaikan segala bentuk evaluasi dan negosiasi dengan pemberi hibah, sehingga tahap perencanaannya harus benar-benar dilakukan dengan matang.

Peninjakan dengan pemberi hibah telah dilakukan oleh Fungsi Investor Relation maupun unit bisnis terkait. Melalui kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Fungsi Investor Relation, secara konsolidasi hingga saat ini, terdapat 13 proyek Pertamina Group, baik di tataran holding dan subholding yang memperoleh hibah dari 6 pemberi hibah yang berasal dari luar negeri. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk *non-cash*, yakni *technical assistance*, *advisory*, *pilot project*, dan *capability development* yang setara dengan nilai sebesar US\$20,1 juta.

Harapan dari pengelolaan penerimaan hibah yang dilakukan terhadap kondisi perusahaan?

Pertamina memiliki harapan besar terhadap pengelolaan penerimaan hibah yang optimal yang dapat mendukung pencapaian target jangka panjang perusahaan, terutama yang terkait dengan keberlanjutan dan efisiensi operasional. Dengan pengelolaan hibah yang terstruktur, Pertamina dapat mengakselerasi proyek-proyek strategis yang berfokus pada transisi energi, inovasi teknologi, dan peningkatan kapabilitas SDM.

Hibah diharapkan dapat berkontribusi dalam meminimalkan risiko finansial perusahaan, sehingga Pertamina dapat lebih fleksibel dalam mengalokasikan sumber daya internal ke proyek-proyek prioritas lainnya. Melihat banyaknya peluang dan potensi Hibah di tataran global, kami optimis dapat meningkatkan *value* yang diperoleh melalui hibah.

Selain efisiensi biaya, penerimaan hibah yang efektif diharapkan mampu memperkuat kapabilitas teknologi dan SDM Pertamina, terutama dalam adopsi teknologi energi bersih dan pengetahuan terkait keberlanjutan. Ini sangat penting bagi Pertamina yang berkomitmen untuk mendukung agenda transisi energi nasional menuju *net-zero emission*. Hibah juga memberikan kesempatan bagi Pertamina untuk memperluas jejaring kolaborasi global dengan institusi internasional yang memiliki keahlian atau teknologi spesifik yang relevan. Dengan kolaborasi ini, Pertamina dapat meningkatkan daya saing dan adaptabilitas terhadap perubahan regulasi dan tuntutan pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan.

Harapan lain adalah dengan penerimaan hibah, dapat semakin meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, baik dari sektor pemerintah, investor, maupun mitra internasional. Dengan dukungan hibah yang dikelola dengan baik, Pertamina dapat memainkan peran yang lebih besar dalam membangun ekosistem energi bersih di Indonesia serta mengoptimalkan potensi sinergi dengan berbagai lembaga internasional untuk mendukung percepatan transisi energi. ^{•IR/IDK}

HOLDING UPDATE

Gandeng Investor, Pertamina Tetapkan Pemenang Pertamina Seed and Scale 2024



Peserta Inovator Muda Pertamina Seed and Scale terpilih bersama Investor usai melakukan penandatanganan nota kesepahaman komitmen awal investasi, yang berlangsung di Surabaya, Rabu (20/11/2024).

SURABAYA, JAWA TIMUR - PT Pertamina (Persero) menetapkan secara resmi pemenang "Pertamuda Seed and Scale 2024" pada "Awarding Night", di Shangri-La Hotel, pada Rabu 20 November 2024. Pertamina juga menggandeng investor untuk dipertemukan dengan para inovator muda pemenang Pertamina Seed and Scale 2024.

Setelah melalui tahapan dan seleksi penilaian yang ketat, Pertamina Seed and Scale 2024 berhasil menetapkan "TOP 3" *Energy Founder*, yaitu "SC Battery" dari Universitas Sumatera Utara, "Algae Power Indonesia" dari Institut Pertanian Bogor dan "PV-Cloost" dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Masing-masing peserta mendapatkan dana pengembangan bisnis senilai Rp35 juta.

Pertamina juga menetapkan "TOP 3" *Early Stage Start-up* yaitu "Blub" dari Institut Teknologi Bandung, "PT Meta Seaco Indonesia" dari Universitas Gadjah Mada dan "Aitoma Hayago" dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Masing-masing mendapatkan dana pengembangan bisnis senilai Rp100 juta.

Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf mengatakan, Pertamina Seed and Scale 2024, mengusung tema "Energizing Tomorrow's Innovation". Tema ini bukan sekadar slogan, tapi manifestasi dan tekad kuat dari inovator-inovator muda, sekaligus membuktikan usia bukan hambatan untuk menciptakan solusi berkelas dunia.

"Generasi muda Indonesia, membuktikan siap mengambil alih estafet kepemimpinan di industri energi yang berkelanjutan. Saya ucapkan selamat kepada 3 peserta terbaik dari dua kategori di Pertamina Seed and Scale 2024," ujar Rifky.

Ia menambahkan, Pertamina Seed and Scale 2024 merupakan gelaran yang ke-4 kalinya dan antusiasme peserta semakin meningkat. Para peserta pun bisa mendapatkan kesempatan bertemu, membangun jejaring hingga bekerjasama dengan investor dalam sesi *Business Matching*.

"Jadi ada beberapa investor yang diundang, untuk mendengarkan langsung maupun berdiskusi dengan para peserta "TOP 30", lewat sesi ini mereka memiliki kesempatan langsung dan bernegosiasi," tambahnya.

Pertamina, imbuh Rifky telah menggandeng para investor dan memfasilitasi beberapa kesepakatan yang diwujudkan dengan "Penandatanganan Nota Kesepahaman, Komitmen Awal Investasi, Pertamina Seed and Scale 2024".

Penandatanganan dilakukan oleh perusahaan investasi maupun investor perorangan, antara lain Nicans Marom Capital dengan EcoChop, SC Battery dan Enova, PT Idea Indonesia Akademi Tbk dengan Wikalpa dan Aibeecara & Eco Chop. Selain itu, PT Mitratama Global dengan Ekokraft, dan PT Dredolf dengan PT Meta Seaco Indonesia. Sementara, beberapa investor perorangan juga menyampaikan minat investasinya pada EcoChop, SC Battery, Bionghum Patalabana, serta Enova dan Bulb.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan kompetisi ide bisnis untuk mahasiswa ini bertujuan untuk memperluas implementasi SDGs (*Sustainable Development Goals*)

LANJUT KE HALAMAN 25 >>



Penampilan salah satu peserta di babak Final Pitch Pertamina Seed and Scale 2024 yang berlangsung di Surabaya, Rabu (20/11/2024).

FOTO: TA



FOTO: TA

dan inovasi pada sektor energi. “Pertamina komitmen mendorong perusahaan rintisan di Indonesia untuk meningkatkan dan memberikan peluang bagi *Start-up* (bisnis rintisan) untuk bertemu dengan akses permodalan,” ujar Fadjar.

Salah seorang investor, Amyandra Suratman, mengaku menyambut baik kehadiran Pertamina Seed and Scale. “Ini adalah tahun kedua saya terlibat di Pertamina, saya begitu *excited* melihat banyak inovasi dan *Start-up* baru, yang ternyata lahirnya dari universitas. Saya merasa hal ini dibutuhkan, khususnya untuk korporasi seperti halnya BUMN,” ujarnya.

Salah seorang peserta Pertamina, Catur Prasetyo mengaku sangat bangga bisa bergabung di Pertamina, sekaligus sangat bahagia bisa menjadi salah satu *Start-up* yang berhasil melakukan penandatanganan nota kesepahaman, komitmen awal investasi dengan investor.

“Pada awal sesi Business Matching, kami melakukan perkenalan dengan para investor, dan menyampaikan inovasi kami, ternyata investor justru tertarik dan ingin melakukan kerjasama lebih lanjut,” ujarnya.

Pertamuda atau Pertamina Muda-Seed & Scale merupakan ajang kompetisi dari Pertamina untuk menjangkau ide bisnis rintisan (*startup*) dari kalangan mahasiswa di berbagai sektor yang berimplementasi pada pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Jumlah pendaftar Pertamina Seed and Scale 2024 mencapai 3.245 pendaftar, meningkat dibanding tahun lalu berjumlah 2.719 pendaftar. Para pendaftar berasal dari 696 Perguruan Tinggi, terbagi atas 273 Perguruan Tinggi Negeri dan 423 Perguruan Tinggi Swasta, yang tersebar di 32 Provinsi di Indonesia. •PTM

HOLDING UPDATE

Dewan Komisaris Pertamina Lakukan Kunjungan Kerja ke Fasilitas Operasi di Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Jajaran Dewan Komisaris Pertamina yang dipimpin oleh Komisaris Utama, Mochamad Iriawan melakukan kunjungan kerja ke beberapa fasilitas operasi Pertamina di Balikpapan, pada 18-19 November 2024.

Pada hari pertama, Mochamad Iriawan bersama Wakil Komisaris Utama, Dony Oskaria; Komisaris, Bambang Suswanto; Komisaris Independen, Alexander Lay; dan Komisaris Independen, RA Sondaryani, melakukan kunjungan ke fasilitas produksi SPS (Sanipah, Peciko, South Mahakam Terminal) yang dikelola oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution;

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto; Direksi PHE, dan Direksi PHI juga turut mendampingi.

Dalam kesempatan itu, Mochamad Iriawan melakukan pengecekan ke *control room area site visit* PPA Process, Senipah, Peciko, South (SPS) Mahakam Terminal serta menyapa para Perwira PHM di Sport Hall Area PPA Process.

Pada hari kedua, Jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina melakukan kunjungan ke *New Site Office* Kilang Pertamina Balikpapan. Dalam kunjungan ini, rombongan didampingi oleh Direksi KPI.

Kunjungan ini bertujuan untuk mengenal lebih dekat fasilitas di Kilang Pertamina Balikpapan, termasuk area *Boiler, Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC), New Jetty 6A, Control Room*, serta *Crude Distillation Unit (CDU) IV*. Selain itu, kunjungan ini juga menjadi momen bagi jajaran Dewan Komisaris untuk mendengar paparan dari Direksi dan manajemen PT KPI terkait perkembangan dan tantangan operasional kilang.

Dalam sambutannya, Mochamad Iriawan menekankan pentingnya peran Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan. Ia menyampaikan bahwa kunjungan ini juga bertujuan untuk mencari solusi atas tantangan yang dihadapi oleh Kilang Pertamina Balikpapan.

"Kunjungan saya kali ini merupakan bagian dari menjalankan peran pengawasan Dewan Komisaris. Hal-hal yang baik saya apresiasi, sementara yang masih perlu diperbaiki akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan ke depannya," ujar Iriawan.

Iriawan berharap seluruh Perwira dapat bekerja dengan

LANJUT KE HALAMAN 27 >>



Jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina melakukan site visit ke Pertamina Kilang Balikpapan (KPB), Kalimantan Timur, Selasa, (19/11/2024).



Dalam kunjungan kerja Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Mochamad Iriawan bersama Jajaran Komisaris PT Pertamina (Persero) menyapa para perwira di Sport Hall Area PPA Process, SPS (Sanipah, Peciko, South Mahakam Terminal) di Senipah, Kalimantan Timur, Senin, (18/11/2024).



FOTO AND

penyempurna semangat, dedikasi, loyalitas, dan tanggung jawab yang tinggi. Ia juga menekankan pentingnya penerapan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di lingkungan kerja kilang. Menurutnya, implementasi HSSE yang optimal sangat penting untuk mencegah kecelakaan kerja, mengingat kompleksitas dan risiko tinggi dalam operasi kilang.

“Selamat bekerja para Perwira Kilang Balikpapan. Semoga kita semua bisa menjaga amanat ini dengan sebaik-baiknya

sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk bangsa dan negara,” ujarnya.

Kunjungan diakhiri dengan evaluasi dan masukan dari Dewan Komisaris, termasuk dari Komisaris Independen Raden Adjeng Sondaryani dan Alexander Lay. Diharapkan, berbagai upaya perbaikan dan inovasi yang dilakukan dapat semakin memperkuat posisi Kilang Pertamina Balikpapan sebagai salah satu fasilitas energi strategis nasional. •IR/AND/IV

HOLDING UPDATE



Manager Media Communication Pertamina, Roberth Marchelino Verieza menerima penghargaan CNBC Indonesia Communication Strategists Awards 2024 untuk Corporate Secretary Pertamina, pada Jakarta, Rabu (20/11/2024).

FOTO: RF

Corporate Secretary Pertamina Raih CNBC Indonesia Communication Strategists Awards 2024

JAKARTA - *Corporate communication* memegang peran kunci dalam menjaga dan mengembangkan citra perusahaan di mata publik. Komunikasi yang kuat dan strategis sangat diperlukan agar perusahaan dapat menjaga reputasi, merespons dinamika pasar, serta membangun hubungan yang kokoh dengan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi semakin penting seiring dengan teknologi dan digitalisasi yang berkembang pesat, di mana informasi tersebar luas dalam waktu singkat.

Sebagai wujud apresiasi atas peran penting *corporate communication* dalam entitas bisnis, CNBC Indonesia menganugerahkan penghargaan CNBC Indonesia Communication Strategists Awards kepada Corporate Secretary Pertamina. Penghargaan khusus ini diberikan atas kontribusi Pertamina yang telah bekerja keras, berinovasi, dan menjadi mitra strategis bagi CNBC Indonesia dalam mengedukasi dan memberikan informasi kepada publik.

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Pemimpin Redaksi CNBC Indonesia Wahyu Daniel, dan diterima oleh Manager Media Communication PT Pertamina (Persero), Roberth MV Dumatubun.

Roberth mengatakan, apresiasi ini merupakan bukti dari

sebuah kerja keras, juga usaha, bagaimana Pertamina selalu berupaya bersinergi dengan *stakeholder* khususnya dengan media, untuk menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat.

"Seperti yang disampaikan oleh manajemen, Pertamina terus mengkampanyekan informasi-informasi yang positif. Kami akan membuat dampak-dampak positif bagi masyarakat," terangnya.

Ia menambahkan, penghargaan ini juga menjadi pemacu semangat bagi seluruh Perwira Pertamina, khususnya di Fungsi Corporate Communication, agar menjadi perwakilan dari Pertamina untuk memberikan dampak positif dan menyampaikan informasi-informasi yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Roberth berharap, ke depannya, Pertamina akan semakin masif lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif, baik dari sisi lini bisnis, inovasi ataupun kegiatan yang berdampak sosial positif kepada masyarakat.

"Semakin banyak positif yang bisa kita berikan kepada masyarakat, tentunya ini menjadi perwujudan dari bagaimana Pertamina berperan aktif, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ini menjadi sebuah karya nyata dari Pertamina untuk bangsa dan negara," ungkap Roberth. ^{STK}

HOLDING UPDATE



Corporate Brand Pertamina Persero meraih Penghargaan Iklan Paling Ngetop yaitu Iklan Pertamina Ramadhan 2024 yang diterima oleh Manager Corporate Brand Management Pertamina, Andar Titi Lestari dalam acara SCTV Award 2024 di Studio 6 Emtek Daan Mogot, pada Rabu (20/11/2024).

Iklan Ramadan Pertamina Dinobatkan sebagai Iklan Paling Ngetop versi SCTV

JAKARTA - Kiprah Pertamina kembali mendapatkan apresiasi dari stakeholder. Kali ini, iklan Ramadan Pertamina dinobatkan sebagai iklan paling ngetop di ajang SCTV Awards 2024, pada Rabu, 20 November 2024. Penghargaan tersebut diterima oleh Manager Corporate Brand Management Pertamina, Andar Titi Lestari.

Dalam kesempatan tersebut, Andar Titi Lestari mengucapkan rasa syukur atas penghargaan yang diberikan oleh SCTV. Menurutnya, apresiasi ini merupakan salah satu bukti bahwa upaya Pertamina memberikan inspirasi melalui iklan diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat.

"Terima kasih kepada SCTV. Penghargaan ini menjadi pemacu bagi tim Brand Management Pertamina untuk makin kreatif dan inovatif untuk menghasilkan karya-karya inspiratif sesuai dengan



tagline Pertamina, *energizing the nation*," tuturnya.

Pertamina selalu berupaya memberikan energi terbaik dalam setiap sendi kehidupan bangsa, salah satunya melalui pembuatan iklan inspiratif yang ditampilkan selama bulan suci Ramadan 2024 lalu. Dalam iklan tersebut, Pertamina menyajikan nuansa kebersamaan yang terajut dari berbagai kalangan tanpa membedakan keterbatasan fisik.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, juga memberikan apresiasi atas pencapaian ini. "Kami selalu berupaya maksimal memberikan yang terbaik bagi bangsa ini, termasuk menyajikan tontonan inspiratif dalam bentuk iklan," pungkasnya.^{•R0}

HOLDING UPDATE

Lebih dari 2.000 Perwira Pertamina Semarakkan Sportartcular 2024



FOTO: CNN SS

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar *event* olahraga sportartcular yang merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Pertamina. Pembukaan kejuaraan olahraga tahunan ini dilakukan oleh Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi, didampingi oleh VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, di GBK Arena, Senayan Jakarta, pada Senin 18 November 2024.

Brahmantya Satyamurti Poerwadi menjelaskan, pelaksanaan Sportartcular 2024 berlangsung lebih meriah. Sedikitnya 2.000 Perwira Pertamina Group, baik holding, subholding maupun anak perusahaan portofolio, hadir memeriahkan kegiatan ini. Sedangkan untuk cabang olahraga (cabor) yang digelar, terdiri dari catur, bowling, senam, tenis

[LANJUT KE HALAMAN 31 >>](#)



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi memberikan sambutan di acara "Sportartcular 2024 - Energizing Your Goals" yang dihadiri Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso, serta dimeriahkan oleh seluruh Perwira Pertamina, yang diselenggarakan di GBK Arena, Jakarta, Senin (18/11/2024).



FOTO: STK

meja, bulutangkis, bola basket, *e-sports*, voli, tenis lapangan dan sepak bola.

Brahmantya juga berharap, hadirnya *event* sportartcular juga menjadikan para Perwira lebih sehat, serta menumbuhkan sifat ksatria dan berani maju untuk menjadi pemenang. Ia pun berpesan agar para perwira bisa berkompetisi dengan baik dan jujur.

“Untuk peserta sportartcular 2024 jaga kesehatan, pastikan anda menang dengan hal-hal dan kejujuran yang memang kita bisa jalankan dalam pertandingan ini. Selamat

bertanding untuk teman-teman yang ikut sportartcular 2024,” tutur Brahmantya.

Sementara itu, Shelandry Vyola dari Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan mengungkapkan apresiasinya atas kembali digelarnya sportartcular 2024. Baginya, kegiatan ini bukan hanya ajang menyalurkan hobi berolahraga, tapi juga mempererat silaturahmi di antara Perwira Pertamina.

“Acaranya bagus dan sangat meriah. Untuk ke depannya semoga bisa lebih meriah dan lebih besar lagi,” kata Shelandry.

Hal senada diungkapkan Herman Sayuti, Perwira dari Pertamina Patra Niaga Regional VII Makassar. Menurutnya, pelaksanaan sportartcular 2024 semakin baik dan lebih meriah. Ia pun berharap kegiatan ini bisa rutin digelar setiap tahunnya.

“Semoga *event* ini terus berlanjut setiap tahun selalu diadakan, biar silaturahmi kami selalu terjaga dengan teman-teman yang lain. Untuk peserta yang bertanding pada hari ini, kita semua tetap menjaga sportivitas dan menjaga kesehatan. Semangat,” kata Herman. ^{•STK}



FOTO: AND

Pertamina Dukung Yayasan Kesehatan Pertamina Bangun Ekosistem Kesehatan Berkelanjutan dengan *Provider*

JAKARTA - Yayasan Kesehatan Pertamina menggelar membangun sinergi dengan para providernya dengan menggelar Provider Gathering 2024 “Building Sustainable Health Ecosystem” Synergy For World-Class Health Services. Gelaran ini diselenggarakan di Ballroom Sopodel Tower, pada Kamis, 21 November 2024.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution menyampaikan, Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina berkomitmen penuh dalam menjalankan amanah yang diberikan Pertamina Group untuk bukan hanya menyediakan layanan kesehatan saja, namun berusaha meningkatkan derajat kesehatan, produktivitas dan kualitas hidup seluruh peserta baik karyawan, pensiunan hingga keluarga Pertamina Group.

“Melalui komitmen ini, kami berharap mampu memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Hal ini tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak ada kerja sama yang baik antara Pertamina dengan Yakes serta Yakes dengan *provider*. *Provider* berperan

sebagai pihak pelaksana yang langsung memberikan layanan kepada peserta. Dalam hal ini kami berterima kasih kepada para *provider* dalam mewujudkan pelayanan yang lancar dan sesuai standar,” ujar Alfian.

Kolaborasi yang dibangun melibatkan pengelolaan yang efektif mulai dari proses pendaftaran, pemberian info rumah sakit, penjaminan dan pengobatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar setiap peserta dapat merasakan manfaat dari layanan Kesehatan yang berkualitas dengan adanya alur yang terpadu.

“Dengan dukungan yakes, *provider* memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa layanan yang diterima oleh setiap peserta benar benar optimal. Alhamdulillah tidak ada *complain* dari seluruh peserta dan saya minta ini dipertahankan lebih baik. Semoga 2025 bisa lebih baik lagi,” tambahnya.

Direktur Utama Yayasan Kesehatan Pertamina, Ramdhan Lukiswara, mengatakan selain menjadi sinergi, acara ini juga sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan dari yakes kepada *provider* atas kolaborasi yang telah terjalin.

“Tahun 2024 Yakes Pertamina mengalami peningkatan jumlah peserta dan jumlah *provider* serta perkembangan teknologi dan perluasan pelayanan. Dimana ini merupakan hasil dari akselerasi dan akurasi dari mitra strategis Yakes Pertamina. Atas kerja sama tersebut kami ucapkan terima kasih kepada holding subholding yang saat ini sudah mempercayakan layanan kesehatannya kepada Yayasan Kesehatan Pertamina,” ujarnya.

Salah satu *provider*, Risma Christina Simanjuntak dari Eka Hospital Group mengungkapkan rasa bangga bisa menjadi salah satu *provider* pilihan dari Yakes Pertamina. Ia senang bisa melayani Pertamina mulai dari karyawan dan keluarganya. Ia berharap Eka Hospital Group bisa terus menjadi pilihan untuk keluarga dan karyawan Pertamina.

“Kita sudah mulai berkolaborasi dalam hal mensupport program Yakes Pertamina di aplikasi *all care system*. Kita juga memberikan pelayanan VIP untuk Yakes Pertamina. Harapannya Eka Hospital Group menjadi pilihan bagi keluarga dan karyawan Pertamina Group sehingga kami akan terus meningkatkan layanan yang baik bagi keluarga Yakes Pertamina,” tutupnya. •IDK/AA

HOLDING UPDATE

Pertamina Tingkatkan Efisiensi Proses Bisnis dengan Digitalisasi Layanan *Order to Cash* di 20 Entitas PHE

BANDUNG - Dalam rangka meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan pemanfaatan optimal teknologi digital, Pertamina meluncurkan Digitalisasi Layanan *Order to Cash* di 20 Entitas PT Pertamina Hulu Energi Grup Region 1-4. *Order to Cash* (OTC) adalah siklus yang berkaitan dengan aktivitas penagihan piutang ke *customer*, mulai dari analisis kredit, *posting billing*, pembuatan & pengiriman tagihan, *monitoring* dan *follow-up* piutang (*collection*), *cash incoming*, serta *month end closing* yang berkaitan dengan *Account Receivables*.

Untuk mengoptimalkan proses Digitalisasi Layanan *Order to Cash* tersebut, Pertamina melalui fungsi Shared Services mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan secara hybrid selama tiga hari pada 13–15 November 2024. Pelatihan ini dihadiri oleh peserta atau user yang masing-masing mewakili 20 entitas PHE Grup Region 1-4 serta kolaborasi oleh fungsi terkait, yaitu BPD Finance, Change Mangement Transition & Implementation, Shared Services Finance Billing & Invoices, dan Shared Services Finance Collection.

Pengimplementasian Digitalisasi *Order to Cash* ini memberikan benefit bagi user, yaitu optimalisasi dan otomasi proses, sinkronisasi meta data secara *real time*, penyederhanaan proses pembayaran, *monitoring order – invoice – pembayaran* serta pengelolaan arsip.

Pelatihan dibagi menjadi 3 sesi. Pada hari pertama berfokus pada pelatihan tentang Layanan *Order to Cash – Billing & Invoices*. Hari kedua diberikan pelatihan tentang Layanan *Order to Cash – Collection*. Hari terakhir merupakan Konfirmasi Kelengkapan Data

pendukung dalam proses Implementasi Layanan *Order to Cash*.

Materi pelatihan mencakup tata cara proses bisnis yang telah berubah karena telah mengimplementasikan Layanan *Order to Cash*. Adapun perubahan atau *key changes* yang diterapkan, pertama, user mengirimkan *request posting billing* ke Shared Services Center (SSC) dan melampirkan dokumen pendukung. Dimana sebelumnya user hanya mengirimkan dokumen pendukung ke AR team. *Kedua*, sentralisasi proses *invoicing customer* di SSC yang dimana sebelumnya tersebar di setiap entitas.

Ketiga, proses penagihan piutang dan *Inquiry/dispute customer* dilaksanakan secara terpusat di SSC, sebelumnya dilaksanakan oleh di tiap entitas. *Keempat*, *paperless* dengan menjadikan dokumen pendukung, seperti *invoice* menjadi *softcopy* yang bertanda tangan digital menggantikan dokumen berbentuk *hardcopy* yang bertanda tangan basah.

Sesi pelatihan ditutup dengan pelaksanaan kuis interaktif melalui *platform Quizizz*. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan memotivasi dalam proses pembelajaran.

Dengan terlaksananya Pelatihan Implementasi *Go Live* Layanan *Order to Cash – Shared Services Finance* ini, Pertamina melalui tim shared services dan 20 Entitas di PT Pertamina Hulu Energi Grup Region 1-4 sebagai entitas Pertamina optimis dapat mengoptimalkan pengelolaan *invoice* dan penagihan piutang secara lebih efektif dan efisien. •CM SS



FOTO: CM SS



FAIR Pertamina Group 2024: Platform Efektif Berbagi Pengalaman dan Praktik Terbaik Asset integrity dan Reliability

BALI - Direktorat Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara Forum Asset Integrity & Reliability (FAIR) Pertamina Group 2024 pada Rabu - Kamis, 6 - 7 November 2024. FAIR Pertamina Group 2024 dibuka oleh VP Infrastructure Master Plan, Muhammad Yasir Arofat, di The Patra Bali Resort & Villas.

Dalam sambutannya, Muhammad Yasir Arofat menyampaikan, Forum AIR 2024 diselenggarakan agar dapat menjadi *platform* yang efektif untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik di bidang *asset integrity* dan *reliability*. "Melalui diskusi yang mendalam, kita akan meningkatkan kapabilitas serta pemahaman bersama tentang pentingnya pengelolaan aset secara optimal," ujarnya.

FAIR Pertamina Group 2024 menjadi wadah untuk membahas solusi-solusi inovatif yang dapat diimplementasikan dalam industri, serta membangun jaringan profesional yang solid di antara para peserta. Dengan kolaborasi dan pertukaran ide, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan bersama.

Dalam kesempatan acara FAIR Pertamina Group 2024, disampaikan

apresiasi sebesar-besarnya kepada Subholding atas kerja keras dan komitmen atas pencapaian KPI TW III tahun 2024 yang telah menghasilkan penurunan angka status *low integrity* aset sebesar 1.298 item peralatan, penerbitan 571 dokumen Persetujuan Layak Operasi (PLO), serta realisasi biaya *asset integrity* yang mencapai US\$735 juta.

Selain itu, Subholding juga berhasil melaksanakan total 235 program kerja strategis *asset integrity* dengan progress fisik yang melampaui 95% dari target. Apresiasi lanjutan juga diberikan atas upaya Subholding dalam implementasi *Asset Integrity Budget Tagging* RKAP 2025 untuk 7.333 program kerja di seluruh Pertamina Group, dan partisipasi aktif dari semua subholding dalam pelaksanaan *Maturity Level Assessment Asset Integrity & Reliability Management* (MLA AIRMAN) dengan total 181 responden, melebihi target sebesar 152 responden.

FAIR Pertamina Group 2024 diisi dengan pemaparan dari holding terkait sosialisasi *Key Performance Indicator* (KPI) *Asset Integrity Management* tahun 2025, hasil *Maturity Level Assessment* (MLA) AIRMAN Tahun 2024, *Roadmap Asset Integrity* Holding, dan hasil *Asset Integrity Budget Tagging* di Usulan RKAP Tahun 2025. Kegiatan utama adalah *knowledge sharing* topik *asset integrity* dari Eksternal (PT Medco Energi International Tbk) dan masing-masing subholding.

Sejalan dengan aspirasi perusahaan, *Asset Integrity* akan menjadi perhatian dari Top Manajemen, dalam upaya peningkatan penerapan berbagai aspek fundamental, seperti bentuk organisasi yang belum ideal, tingginya angka *vacancies* personil AIM, serta pemenuhan kompetensi bagi personil AIM. Pemanfaatan teknologi dan inovasi terbaru dalam menghadapi tantangan menjadi salah satu prioritas pencapaian, karena solusi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan pemantauan yang lebih baik terhadap integritas aset. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, maka dapat memperkuat fondasi manajemen *asset integrity* dan mencapai hasil yang lebih optimal.

Sesuai aspirasi dan feedback dari peserta FAIR Pertamina Group 2024, acara ini akan diselenggarakan secara rutin setiap tahun sebagai sarana berbagi pengalaman dan praktik terbaik, meningkatkan kapabilitas dan pemahaman tentang *asset integrity & reliability*, membahas solusi inovatif, serta membangun jaringan profesional. •DIT LI

R&P UPDATE

KPB Raih Penghargaan Vyatra Bala Pratama atas Kontribusi dalam Pendidikan Vokasi

CEPU, JAWA TIMUR - PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) kembali memperkuat komitmennya dalam pengembangan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang energi melalui kolaborasi dengan Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas. Dalam acara Dies Natalis ke-58 PEM Akamigas bertema “Energy for Empowering Society”, pada 24 Oktober 2024, di Gedung Graha Oktana, PT KPB menerima penghargaan Vyatra Bala Pratama sebagai apresiasi atas kontribusi dua tahun berturut-turut dalam pengembangan pendidikan vokasi.

Kegiatan Dies Natalis turut dihadiri Direktur PEM Akamigas, Sekretaris BPSDM, perwakilan Pemda, serta direksi PT KPB dan tamu lainnya. Acara menampilkan orasi ilmiah serta penyerahan penghargaan kepada para mitra kerja yang berkontribusi bagi pengembangan pendidikan vokasi.

PT KPB merupakan salah satu mitra kerja PEM Akamigas yang terpilih untuk menerima penghargaan Vyatra Bala Pratama. Direktur PEM Akamigas, Erdila Indriani, S.Si., M.T menyampaikan apresiasi atas kontribusi PT KPB kepada PEM Akamigas.

“Kami memberikan penghargaan Vyatra Bala Pratama untuk PT KPB atas kontribusinya selama dua tahun berturut-turut konsisten dalam peningkatan



FOTO: SHR&P-KPB

kapabilitas operator dengan memberikan program kewiraan dan bimbingan teknis (bimtek) di PEM Akamigas,” kata Erdila.

Penghargaan diterima oleh Direktur Pengembangan PT KPB, Djoko Koen Soewito. Dalam sambutannya, Djoko menyampaikan, sinergi dan konsistensi PT KPB dengan PEM Akamigas telah berlangsung sejak lama dan telah menjadi bagian dari perjalanan PT KPB.

“Penghargaan ini diberikan atas konsistensi PT KPB mempercayakan PEM Akamigas sebagai mitra dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Pekerja (Operator) saat ini dan masa yang akan datang,” jelas Djoko.

PT KPB terus menunjukkan kontribusi terhadap pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi, penelitian, serta pengabdian masyarakat di bidang energi. Kerja sama antara PT KPB dan PEM Akamigas bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia berbasis kompetensi di sektor minyak dan gas bumi.

Di akhir acara, Djoko juga menyampaikan pesan dan motivasi kepada mahasiswa PEM Akamigas. “Kami hadir di sini untuk mempersiapkan energi untuk ketahanan dan kemandirian energi negeri. Semoga sinergi ini akan terus berlanjut,” tutup Djoko. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB



Polytama Pertahankan Prestasi Zero Accident Award

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Kembali meraih prestasi tertinggi dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), PT Polytama Propindo (Polytama) berhasil mempertahankan *Zero Accident Award* dan mampu meningkatkan perolehan 24.272.325 juta jam kerja tanpa kecelakaan melalui penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan *Zero Accident Award* diterima Polytama di Plant Site, pada 12 November 2024.

Presiden Direktur Polytama, Joko Pranoto menjelaskan, sebagai pelaku industri penghasil resin bijih plastik atau polipropilena terkemuka di Indonesia, Polytama merupakan industri yang bersinggungan dengan potensi bahaya. Risiko bahaya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di industri migas termasuk ke dalam kategori yang tinggi atau *high risk*.

Polytama melibatkan proses yang kompleks dengan penggunaan bahan kimia berbahaya, peralatan berat, peledakan, kebakaran paparan terhadap gas beracun hingga lingkungan kerja dengan tekanan tinggi.

Karena itu, Joko menegaskan, Polytama menerapkan budaya K3 melalui beberapa program andalan, di antaranya partisipasi dan upaya promotif dengan melibatkan langsung para pekerja, rekanan dan lingkungan sekitar yang mampu meningkatkan produktivitas kerja.

Contohnya, program Polytama Integrated Process Safety Management in Safe Operation (iPromise) dan Polytama Life Saving Rules," ujar Joko.

Keberhasilan implementasi program K3 yang dijalankan Polytama, mampu menekan kerugian dari berbagai bagian, baik kerugian produksi maupun kerugian akibat image buruk bagi perusahaan.

Selain itu, yang paling penting atas keberhasilan program K3 adalah mampu meningkatkan moralitas pekerja agar senantiasa mendukung keberlanjutan usaha perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar polipropilena.

Sistem K3 tidak hanya beralaskan pada *compliance*, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh pihak dalam menerapkan K3 pada setiap aktivitas yang dijalankan.

"Peningkatan dan pemahaman kesadaran ini mendorong terciptanya kebijakan-kebijakan yang tertanam pada setiap individu dalam membentuk suatu budaya kerja yang sudah sering kita sebut dengan budaya K3," tutur Joko.

Manajemen Polytama sangat mendukung program-program K3 yang digulirkan, seperti berperan aktif dalam observasi dan menyapa

karyawan yang diwadhahi suatu program yang bernama *Visible Felt Leadership* (VFL) dan *Management Walk Through*.

Selain itu, Direksi Polytama juga terlibat dalam kegiatan diskusi, bernama *Pojok K3* yang membahas isu-isu *safety*, baik di lingkup nasional ataupun internasional.

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kemenaker ini merupakan hasil kerja keras seluruh pihak, baik internal dan eksternal seperti kontraktor dan vendor yang bekerja secara sinergi untuk memberikan yang terbaik dalam penerapan prosedur HSE di lingkungan Polytama.

Direktur Operasional Polytama, Syawaludin Azwar mengatakan, penghargaan ini dapat menambah semangat seluruh pihak internal dan eksternal polytama dalam mewujudkan program-program K3.

"Alhamdulillah kita telah memiliki puluhan juta kerja aman. Namun perlu diketahui untuk masalah *safety* ini bukan hanya urusan fungsi HSE saja, tetapi memiliki unsur sinergi dari berbagai pihak untuk menjaga keselamatan kerja sebagai prioritas di lingkungan kerja," tutur Syawaludin.

Sementara itu, Rahmat Ripilita, Kepala UPTD Wasnaker Wilayah III Cirebon mengungkapkan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh jajaran Polytama yang mendapatkan penghargaan *Zero Accident Award* (ZAA).

"Tidak semua perusahaan bisa meraih penghargaan ini. Ada kriteria dan persyaratannya, salah satu yang utama yaitu nihil kecelakaan kerja," tuturnya.

Untuk Wilayah III Cirebon, UPTD Wasnaker mendorong setiap perusahaan selalu berikhtiar, bukan hanya mengejar sertifikat namun untuk perhatian dan tanggung jawab terhadap arti pentingnya K3 perusahaan.

Rahmat Ripilita menyampaikan data kecelakaan kerja di Jawa Barat Tahun 2020 sampai 2023. Jenis kecelakaan kerja didominasi kecelakaan di tempat kerja 34,490 (52,39%), kemudian perjalanan menuju dan kembali dari tempat kerja sebanyak 31,338 kasus atau 47,61%.

"Pencapaian ini harus selalu dijaga dan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui konsistensi penerapan aspek HSE sebagai upaya penguatan Sistem Manajemen K3," tuturnya.

Turut hadir pada acara itu, Sub Koordinator Pengawasan K3, Mukhtaruddin, Direktur Operasional Polytama, Syawaludin Azwar, General Manager Operasional Polytama, Bunyamin, Health, Safety & Environment/HSE Manager Polytama, Afnaldi beserta tim dari Polytama lainnya. •SHR&P-POLYTAMA

R&P UPDATE

Kilang Dumai Jalin Sinergi dengan Perumdam Tirta Dumai Bersemai

DUMAI, RIAU - Sebagai upaya cost optimization untuk menopang keandalan kilang serta mendorong pembangunan Kota Dumai, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai bersama Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Dumai Bersemai menjalin kerja sama untuk pemenuhan kebutuhan suplai air dalam operasi Kilang Dumai.

Kerja sama tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk Penandatanganan Kerja Sama (PKS) yang dilakukan di Hotel Grand Zuri, Dumai, Selasa, 12 November 2024.

Kolaborasi yang terjalin antara Kilang Dumai dengan Perumdam Tirta Dumai Bersemai merupakan wujud langkah strategis untuk menjaga ketahanan energi nasional yang terus dilakukan serta memberikan dampak nyata pembangunan daerah melalui salah satu BUMD yang ada di Kota Dumai.

General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, mengatakan, air merupakan kebutuhan utama pada perusahaan yang bergerak di industri energi. Kerjasama yang terjalin juga akan memberikan dampak positif untuk kedua belah pihak.

“Sebagai perusahaan energi, ketersediaan air menjadi hal yang utama dimana kebutuhan air baku sebagai salah satu bahan baku. Dengan adanya kerjasama ini pula menjadi langkah awal kita untuk terus membangun sinergi antara BUMN dan BUMD,” jelas Iwan.

Lebih lanjut, Iwan Kurniawan mengungkapkan kerja sama ini akan memberikan dampak nyata untuk kota Dumai berkembang, baik di sisi perekonomian maupun kota Dumai secara keseluruhan.

“Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan kerjasamanya. Harapan kami, kemitraan ini dapat berjalan sukses dan menjadi kemitraan yang baik di masa mendatang,” ujar Iwan.

Sebagaimana yang diketahui, air tak hanya menjadi kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam industri minyak dan gas (migas). Hal itu berguna untuk melakukan aktivitas pendinginan, steaming dan aktivitas lainnya

dalam memproduksi minyak mentah (*crude oil*) menjadi produk BBM dan non-BBM seperti yang dijalankan Kilang Dumai. Lewat jalinan kerja sama tersebut, Perumdam Tirta Dumai Bersemai nantinya akan turut menyuplai kebutuhan air ke Kilang Dumai sebanyak 100 meter kubik per jam.

Sementara itu, Direktur Perumdam Tirta Dumai Bersemai, Agus Adnan menjelaskan, dalam menyuplai air untuk Kilang Dumai, pihaknya menggunakan teknologi dari program National Urban Water Supply Project (NUWSP) yang mengolah air gambut menjadi air yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari hingga dikonsumsi oleh masyarakat.

“Program NUWSP ini adalah cikal bakal yang akan dikerjasamakan dengan KPI. Dalam mengolah air gambut ini kami menggunakan teknologi *Hollow Fiber Nano Filtration* (HFNF). Terima kasih dengan adanya kerja sama ini. Semoga pelayanan kami dapat diterima dengan baik,” tutur Agus.

Agus menambahkan, teknologi tersebut ke depannya akan terus dievaluasi karena akan direalisasikan di daerah-daerah lainnya di Indonesia, seperti Papua, Kalimantan, dan Sumatra yang air bakunya memiliki karakter yang sama seperti di Kota Dumai.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tersebut turut dihadiri dan disaksikan oleh Dewan Pengawas Perumdam Tirta Dumai Bersemai, Riau Satrya Alamsyah dan Kepala Bagian Ekonomi Pemko Dumai, M. Paizal serta jajaran dinas yang ada di Kota Dumai. Hadir pula dalam kesempatan tersebut, Senior Manager Operation and Manufacturing (SMOM) Kilang Dumai, Rudi Hartono dan jajaran Tim Manajemen Kilang Dumai.

Terlaksanannya sinergi ini juga merupakan wujud nyata komitmen Kilang Dumai dalam mengimplementasikan penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) untuk memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah untuk masyarakat dan lingkungan. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P PLAJU

Pertamina Group Jaga Sinergi dengan Kajati Sumsel

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Pertamina terus memperkuat hubungan baik dengan *stakeholder*, salah satunya unsur kejaksaan. Dua pimpinan entitas bisnis Pertamina Group di wilayah Sumsel bersilaturahmi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumsel Dr. Yulianto, S.H., M.H., pada 30 Oktober 2024.

Hadir dalam momen itu General Manager Refinery PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, Hermawan Budiantoro dan, Executive General Manager Region Sumbagsel PT Pertamina Patra Niaga, Erwin Dwiyanto.

Hermawan mengatakan, pihaknya terus berupaya menjadi entitas bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).

"Pertamina berkomitmen mengoperasikan bisnis dengan memegang teguh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta selalu *Comply to Regulation*," kata Hermawan.

Ia mengatakan, pihaknya bersama entitas bisnis Pertamina Group di wilayah Sumsel lainnya akan terus berkolaborasi guna menjaga ketahanan energi, khususnya di wilayah Sumatra Bagian Selatan dengan dukungan sinergi dari Kejati.

Apalagi, katanya, Pertamina mengelola beberapa Obyek Vital Nasional (Obvitnas) di Sumsel yang keberadaannya dilindungi hukum.

"Pertamina akan terus berupaya memberikan kontribusi bagi masyarakat dan rakyat Indonesia untuk kebutuhan energi nasional, itu tugas utama kami, harapannya dengan silaturahmi ini bisa menjalin sinergi yang baik, sehingga bisa memaksimalkan kontribusi bagi negara



FOTO: SHR&P PLAJU

ini," lanjut Hermawan.

Sementara, Kajati Sumsel Dr. Yulianto menyambut baik sinergi Pertamina Group di Sumsel. Ia menyebut kerja sama yang selama ini sudah terjalin akan terus didorong.

Kajati juga berharap silaturahmi dan kerjasama yang telah terjalin itu dapat terus terjaga. "Kedepan, harapannya silaturahmi dan kerjasama kita dapat terus terjalin dengan baik," kata Dr. Yulianto. *SHR&P PLAJU

R&P UPDATE

Pertamina Lakukan Asesmen Implementasi AKHLAK di Kilang Balongan



INDRAMAYU, JAWA BARAT - Seperti BUMN lainnya yang menerapkan tata nilai (*Core Value*) Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan juga menjadikan tata nilai ini sebagai panduan bagi setiap pekerja untuk diimplementasikan dalam keseharian dan setiap kegiatan pekerjaan.

Untuk memastikan implementasi AKHLAK telah berjalan dengan baik, SVP Corporate HSSE Pertamina, Lelin Eprianto, bersama tim asesor dari pusat lainnya melaksanakan *Survey On Site* kepada General Manager Kilang Balongan, tim manajemen, perwakilan pekerja dan mitra kerja Kilang Balongan.

"Kedatangan kami adalah untuk melihat dan memvalidasi kesesuaian hasil survei AKHLAK yang telah di-submit dengan kenyataan di lapangan," ujar Lelin.

Menurut Lelin, dengan memastikan implementasi Tata Nilai AKHLAK telah berjalan dengan baik tentunya akan dibarengi dengan peningkatan produktivitas pekerja dan performa Kilang Balongan secara keseluruhan.

Secara khusus, Lelin memberikan apresiasi yang luar biasa kepada Kilang Balongan karena telah membuka ruang seluas-luasnya kepada pekerja untuk berinovasi.

"Saya berharap, ke depannya tata nilai AKHLAK bisa diinternalisasi dalam lingkaran keluarga maupun lingkungan komunitas masing-masing," ujar Lelin.



Sementara itu, GM Kilang Balongan, Yulianto Triwibowo mengatakan, tata nilai AKHLAK telah disosialisasikan dan diinternalisasikan di Kilang Balongan melalui beberapa program budaya. Adapun kegiatan tersebut diantaranya Sejam Bae (Sate Jam Meeting Bikin Kerja Efektif), Coeuan (Cost Optimization Project Across Function), Gokil (Grup Coaching Pekerja Office & Kilang), PJS Catch (PEKA, JSI dan SWAT Catch Up).

"Implementasi tersebut menjadi bukti nyata dari komitmen segenap Pekerja Kilang Balongan dalam menjalankan tata nilai AKHLAK," tegas Yulianto.

Yulianto menyampaikan, implementasi AKHLAK di Kilang Balongan idealnya membutuhkan dukungan setiap pekerja, mitra kerja, dan organisasi di dalamnya. Karena itu, manajemen Kilang Balongan sangat

mengapresiasi apa yang sudah dilakukan dan ditunjukkan oleh para *Agent of Change* (AOC) RU VI dalam mengimplementasikan tata nilai AKHLAK di lingkungan kerja sehari-sehari.

"Kami sangat mengapresiasi dukungan penuh AOC dalam mendukung internalisasi dan memperkuat Tata Nilai AKHLAK di lingkungan Kilang Balongan," tutup Yulianto.

Kilang Balongan menjadi salah satu finalis dan kandidat terkuat untuk meraih penghargaan dalam AKHLAK Award BUMN 2024. *Assessment Living Core Values* (LCV) AKHLAK adalah mekanisme untuk mengukur sejauh mana program budaya AKHLAK telah diimplementasikan dan diinternalisasi. Rangkaian kegiatan asesmen LCV AKHLAK, meliputi pengumpulan bukti, pengisian kuesioner, visitasi dan wawancara *onsite interview*. •SHR&P BALONGAN

FOTO: SHR&P BALONGAN

Kilang Dumai Sosialisasikan Perkembangan Penambahan Bufferzone ke Masyarakat

DUMAI, RIAU - Dalam rangka merespons aspirasi masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai dengan cepat menggelar pertemuan lanjutan dengan musyawarah bersama masyarakat Kelurahan Jaya Mukti dan Tanjung Palas terkait dengan penambahan area penyangga (*bufferzone*) yang digelar di Aula Kantor Kelurahan Tanjung Palas, Selasa, 6 November 2024.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk menginformasikan kelanjutan proses *bufferzone* yang terus berlangsung di Kilang Dumai. Dalam pertemuan tersebut, hadir sekitar 30 perwakilan masyarakat dari 7 RT yang berasal dari Kelurahan Jaya Mukti dan Tanjung Palas, serta Sekretaris Kelurahan Tanjung Palas, Hermaton. Hadir pula pada kesempatan tersebut, tim Asset Operation dan HSSE Kilang Dumai.

Seperti diketahui, saat ini Kilang Dumai masih terus melanjutkan proses penambahan area *bufferzone* sebagai jarak aman antara area operasi dengan pemukiman masyarakat sesuai dengan rekomendasi langsung dari Ditjen Migas Kementerian ESDM.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan, menjelaskan kembali kepada masyarakat bahwa pihaknya berkomitmen menyelesaikan penambahan area *bufferzone* dan melaksanakan pembayaran ganti rugi kepada masyarakat.

"Terkait penyelesaian *bufferzone* ini, *progress* pembebasan lahan

dan penyiapan dokumen administrasi terus dilaksanakan di KPI," jelasnya.

Lebih lanjut, Agustiawan menyampaikan kepada masyarakat, jika sebelumnya konsep pembebasan lahan dirancang antara KPI langsung kepada masyarakat, kemudian harus berubah menjadi fasilitas umum. Hal tersebut dikarenakan Kilang Dumai merupakan bagian dari perusahaan yang berada di bawah beberapa kementerian, yakni Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kementerian BUMN, dan Kementerian ESDM.

"Setiap investasi yang dilakukan, itu juga harus atas sepengetahuan dan izin dari beberapa kementerian tersebut, sehingga ini menyebabkan proses administrasi semakin panjang dan membutuhkan waktu yang cukup lama," ujarnya.

Selanjutnya, terkait pembebasan lahan untuk pelaksanaan *buffer zone*, Kilang Dumai juga tak hanya melibatkan Kemenkeu, Kemen BUMN, dan Kemen ESDM, tetapi juga melibatkan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN).

"Akhir 2023 kami telah menurunkan tim untuk melakukan penilaian atau appraisal terhadap lahan dan rumah masyarakat yang terdampak untuk menjadi acuan dalam perizinan yang akan disampaikan kepada kementerian ATR/BPN Pusat," jelas Agustiawan.

"*Progress* dan prosesnya tetap berlanjut, ini juga dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait," sambungnya.

Saat ini, Kilang Dumai telah mengantongi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dari kantor pertanahan Kota Dumai dan tengah menunggu penerbitan izin Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).

Agustiawan akan menyampaikan aspirasi masyarakat ke Pemerintah Kota Dumai terkait keluhan masyarakat yang tidak dapat melakukan pemasangan PDAM dan izin pendirian PAUD yang terhalang.

Menutup pertemuan musyawarah tersebut, Agustiawan menegaskan komitmen Kilang Dumai dalam menyelesaikan program *bufferzone* dan harapan dari masyarakat terdampak.

"KPI tidak berdiam diri dan membiarkan permasalahan *bufferzone* diam di tempat, namun memang karena ini melibatkan banyak pihak, baik di kota, provinsi maupun pusat, sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang," tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

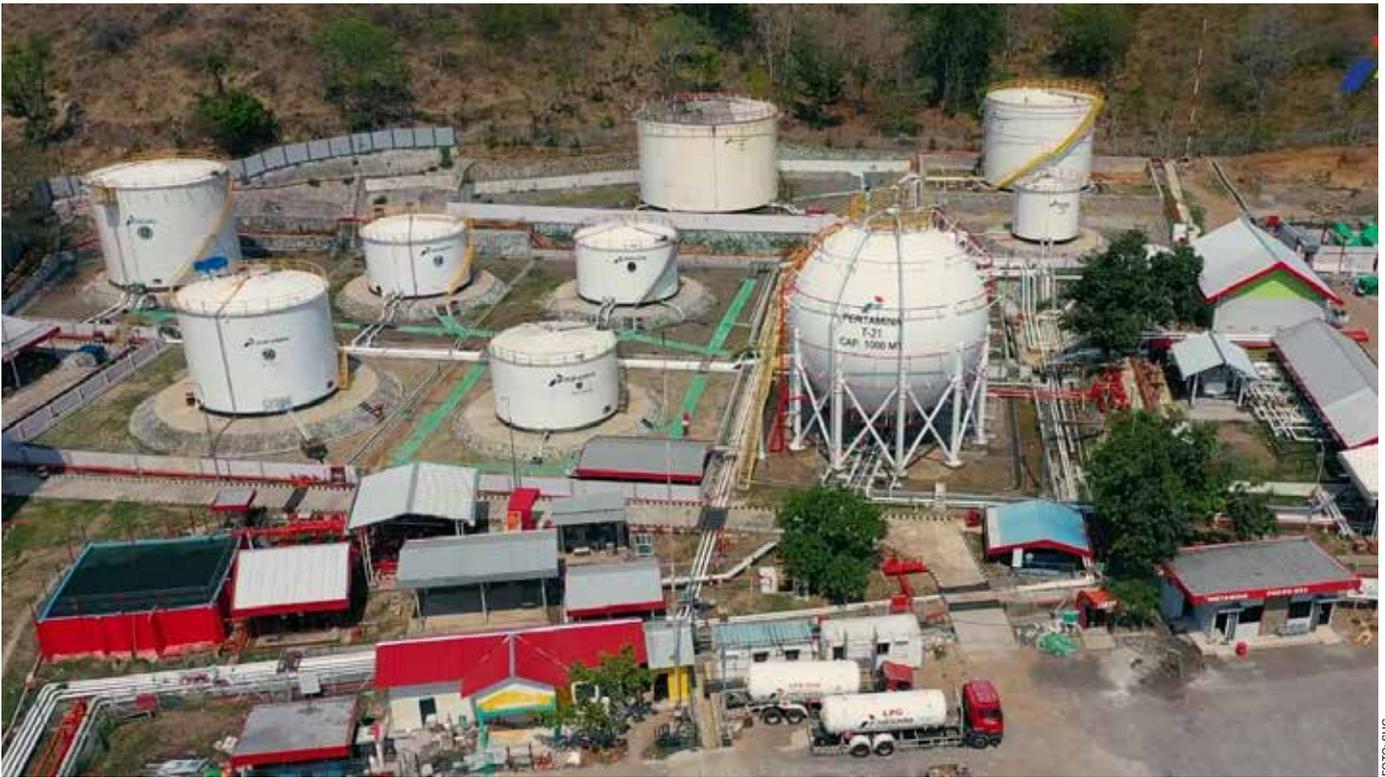


FOTO: SHG

Proyek Strategis Nasional Terminal LPG Bima Selesai, Perkuat Distribusi LPG untuk Masyarakat NTB

JAKARTA - Proyek Strategis Nasional (PSN) pembangunan Terminal LPG Bima yang ditugaskan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kepada PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga, telah rampung sepenuhnya.

Proyek ini mendapatkan pengawalan dan pengamanan intensif dari Jamintel Kejaksaan Agung RI melalui Program Pengamanan Pembangunan Strategis (PPS). Melalui kegiatan *exit meeting* PPS Pembangunan Tangki Terminal LPG Bima, pada 14 November 2024, di Surabaya, pengawalan dan pengamanan pembangunan Terminal LPG Bima ini secara resmi berakhir dan proyek dinyatakan berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga, Eduward Adolof Kawi mengatakan, dengan adanya infrastruktur Terminal LPG Bima, PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk memperkuat kehandalan distribusi LPG di Indonesia Timur.

"Proyek pembangunan Terminal LPG Bima merupakan wujud nyata dari komitmen Pertamina untuk memperkuat ketahanan energi nasional. Kami sangat mengapresiasi pengawalan dan pengamanan dari PPS Jamintel Kejaksaan Agung RI yang memastikan proyek ini berjalan sesuai GCG. Dengan selesainya proyek ini, kebutuhan LPG masyarakat NTB dapat terjamin lebih andal," terang Eduward.

Eduward pun menambahkan Terminal LPG Bima mulai melakukan *commissioning* pada akhir Desember 2023 dan sejak awal Januari 2024 telah beroperasi secara reguler.

Infrastruktur ini menjadi salah satu penguat distribusi LPG untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang sebelumnya distribusi dilakukan dengan pengiriman *skid tank* menggunakan kapal *landing craft tank* (LCT) dari Terminal LPG Lombok

ke Pulau Sumbawa.

"Penyelesaian PSN ini penting karena dampaknya sangat besar dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, yakni ketersediaan energi yang berkeadilan hingga ke seluruh pelosok Indonesia," imbuh Eduward.

Program PPS dilaksanakan untuk memastikan proyek bebas dari berbagai Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT). Dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan tujuan awal.

Sebagai tanda berakhirnya pengawalan dan pengamanan, *exit meeting* yang menjadi forum evaluasi dan apresiasi atas keberhasilan proyek ini, Direktur PPS Jamintel Kejaksaan Agung RI, Irene Putria, menyampaikan seluruh AGHT yang dihadapi selama pelaksanaan proyek berhasil dimitigasi bersama, sehingga proyek berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

"Pengamanan Pembangunan Strategis (PPS) adalah bentuk kolaborasi kami dalam mendukung keberhasilan Proyek Strategis Nasional. Dengan berakhirnya pengawalan dan pengamanan pada Terminal LPG Bima, kami bangga bahwa proyek ini selesai tanpa hambatan berarti dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat NTB," ujar Irene.

Keberhasilan proyek Terminal LPG Bima menunjukkan pentingnya sinergi antara pemerintah dan lembaga negara dalam mendukung pembangunan infrastruktur strategis nasional. Proyek ini tidak hanya memperkuat distribusi energi di NTB, tetapi juga menjadi bukti nyata komitmen bersama dalam mendorong pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat. ^{SHC&T}



FOTO: SHC&T PAPUA-MALUKU

Amankan Pasokan Energi Jelang Pilkada 2024, Pertamina Patra Niaga Papua Maluku Inspeksi ke Sejumlah SPBU

JAYAPURA, PAPUA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku terus memastikan produk yang dijual di SPBU terjamin kualitasnya. Sebagai salah satu upaya dalam memastikan kelancaran menjelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 serta Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku, Edi mangun menjelaskan, inspeksi dilakukan untuk memastikan kualitas dan kuantitas BBM di SPBU, Pertamina meningkatkan intensitas pengecekan SPBU di lapangan, dengan melaksanakan *Quality and Quantity (QQ) Control* melalui uji tera dan pengecekan sarana dan fasilitas dispenser SPBU.

“Selain untuk memastikan pelayanan prima yang diberikan SPBU, Pertamina juga terus berkomitmen untuk melindungi konsumen agar mendapatkan BBM dengan takaran akurat dan kualitas terbaik melalui pengecekan fisik, dispenser dan uji tera,” kata Edi.

Lebih lanjut Edi menegaskan, pengecekan sarana fasilitas SPBU dan penambahan pasokan BBM tersebut diharapkan secara maksimal dapat beriringan dengan pengawasan di lapangan. Pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, serta aparat agar penggunaan BBM terutama BBM subsidi bisa lebih tepat sasaran.

“Selain menggandeng Pemprov, Pemda, dan aparat untuk melakukan pengawasan, kami juga turut mengajak masyarakat untuk ikut mengawasi penggunaan BBM tepat sasaran. Jika masyarakat menemukan adanya penyalahgunaan dalam distribusi BBM terutama BBM subsidi, agar dapat dilaporkan ke pihak berwenang,” imbuh Edi.

Seperti diketahui, sesuai dengan SK Kepala BPH Migas No. 04/PJBT Tahun 2020 mengenai pengendalian penyaluran Jenis BBM Tertentu telah diatur untuk kendaraan pribadi roda empat maksimal 60 liter per hari, angkutan umum orang/barang roda empat maksimal 80 liter per hari dan angkutan umum orang/barang roda enam maksimal 200 liter per hari.

Edi mengimbau kepada masyarakat agar dapat menggunakan BBM sesuai peruntukannya, dan bijak memilih BBM sesuai spesifikasi mesin kendaraan.

“Kami apresiasi masyarakat yang sudah paham tentang pemilihan BBM sesuai spesifikasi kendaraannya, dan yang dapat menggunakan BBM sesuai kebutuhan, tidak melakukan kecurangan. Kami juga berpesan kepada operator dan beberapa pemilik SPBU yang merupakan garda terdepan dalam memasarkan produk Pertamina semoga dapat menjaga amanah dalam melaksanakan pekerjaannya. Upaya ini akan membantu meningkatkan rasa percaya masyarakat pada SPBU Pertamina,” tutup Edi. •SHC&T PAPUA-MALUKU

C&T UPDATE

Cek Keaslian BrightGas, Pertamina Ajak Masyarakat Scan Barcode di Segel Tabung



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Dalam upaya untuk memastikan produk LPG BrightGas yang berkualitas tinggi sampai ke tangan konsumen dengan jaminan keaslian dan bukan oplosan, PT Pertamina Patra Niaga mengajak konsumen untuk mengecek kualitas dan keaslian produk LPG BrightGas dengan cara melakukan *scan barcode* di segel tabung (*sealcap*).

Fitur *Optical Color Switch (OCS)* dan *QR Barcode* yang tertera pada setiap tabung LPG BrightGas holografik dan *QR Code* ini berfungsi sebagai lapisan pengamanan tambahan yang memudahkan konsumen dalam mengenali dan memastikan bahwa produk BrightGas yang mereka beli adalah produk asli dan terjamin kualitasnya.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menegaskan, pihaknya sangat peduli dengan keamanan dan kenyamanan konsumen. "Dengan adanya segel hologram OCS pada BrightGas, kami bisa memastikan bahwa produk tersebut benar-benar dari Agen resmi Pertamina," jelas Heppy.

Hologram OCS yang diterapkan pada segel LPG Bright Gas akan berubah warna saat dilihat dari sudut pandang yang berbeda, memberikan lapisan perlindungan tambahan untuk meminimalisasi risiko pemalsuan. Hal ini diharapkan akan semakin memperkuat kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keaslian produk BrightGas.

Sementara, fitur QR Code pada bagian atas *sealcap* atau segel LPG BrightGas berfungsi untuk mengidentifikasi sirkulasi edar tabung yang memuat informasi titik pengisian tabung dan rantai distribusi peredaran tabung LPG BrightGas tersebut.

"LPG BrightGas telah lama dikenal karena kualitasnya yang unggul dan aman untuk digunakan. Teknologi holografik OCS ini



FOTO: SHC&T

telah kami gunakan sejak akhir 2017 dan teknologi QR Code ini telah digunakan di 2022. Inovasi ini juga memudahkan konsumen dan rantai penjualan kami yaitu BrightGas Outlet atau Pangkalan kami mengenali tabung LPG yang mereka jual berasal dari SPBE mana dengan memindai QR Code pada segel menggunakan kamera di *smartphone*," tambah Heppy Wulansari.

Langkah ini diterapkan pada seluruh produk LPG BrightGas yang beredar di pasaran, termasuk produk ukuran 5,5 kg dan 12 kg sebagai upaya Pertamina Patra Niaga untuk memperkuat upaya perlindungan konsumen dan menciptakan pasar yang lebih transparan serta aman. •SHC&T



FOTO: SH&T SULAWESI

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Bersinergi dengan Elnusa Petrofin Perkuat *Operational Excellence* di Sektor Aviasi

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi memperkuat komitmen operasional *excellence* melalui kolaborasi strategis dengan Elnusa Petrofin. Kerja sama ini ditunjukkan dengan penandatanganan *Long-Term Service Agreement (LTSA)* untuk *Preventive Maintenance Tructive Refueller And Tire Procurement Solution*, pada Rabu, 13 November 2024, di Jakarta.

Perjanjian yang dilakukan bersama Elnusa Petrofin ini akan berlangsung selama dua tahun yang mencakup pemeliharaan 24 unit Refueller yang tersebar di Sulawesi, dengan tujuan meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional di berbagai *Aviation Fuel Terminal (AFT)* Pertamina di Sulawesi.

Kolaborasi mencakup pemeliharaan rutin dan non-rutin *Refueller, Tire Procurement Solution*, serta penempatan tenaga ahli di AFT Hasanuddin dan Sam Ratulangi sehingga dapat memperkuat kinerja penyaluran avtur guna mendukung operasional maskapai penerbangan di wilayah Sulawesi. Selain itu, melalui kemitraan ini Pertamina Patra Niaga Sulawesi memperkuat sinergi dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan principal di setiap AFT, antara lain di AFT Hasanuddin, Sam Ratulangi, Haluoleo, Mutiara, dan Tamba Padang, guna memastikan kualitas dan keandalan pemeliharaan *refueller*.

Penandatanganan yang berlangsung di Grand Melia, Jakarta tersebut dihadiri oleh jajaran manajemen kedua belah pihak, termasuk Senior Manager Operation & Maintenance Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Basuki Santoso; Manager Operation Facility & Development Aviation Fuel Business, Himawan Primono Esni; serta Region Manager Corporate Ops. & Service Sulawesi, Wisnu Fajar Baskoro. Dari Elnusa Petrofin, hadir Direktur Utama, Doni Indrawan; serta Direktur Operasi

& Marketing, Ferdiansyah.

Dalam sambutannya, Senior Manager Operation & Maintenance Pertamina Patra Niaga, Basuki Santoso, menegaskan dan mengapresiasi pentingnya kemitraan ini sebagai langkah konkret dan strategis dalam mewujudkan operasional yang lebih efektif dan efisien melalui pemantauan yang intens dan terukur. "Harapannya, kerja sama ini dapat berjalan lancar dengan komunikasi yang intensif serta adanya peluang untuk kolaborasi strategis di masa depan," ujarnya.

Basuki menambahkan, Pertamina Patra Niaga Sulawesi berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi konsumen avtur di wilayahnya. Dimana Pertamina Patra Niaga Sulawesi sendiri memiliki 8 lokasi *Aviation Fuel Terminal (AFT)* yang tersebar di seluruh provinsi di Sulawesi guna penyediaan avtur bagi konsumen maskapai penerbangan.

Pada acara tersebut, Direktur Utama Elnusa Petrofin Doni Indrawan juga menyampaikan komitmennya dan menekankan pentingnya pemenuhan *Key Performance Indicator (KPI)* serta peningkatan kualitas layanan. "Kami senantiasa berkomitmen untuk memastikan seluruh *Key Performance Indikator (KPI)* terkait *Maintenance Tructive Refueller* dan *Tire Procurement Solution* dapat terpenuhi dan akan terus mengoptimalkan aspek operasional yang diperlukan."

Terakhir, Basuki menjelaskan komitmen Pertamina dalam memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. "Ini merupakan langkah yang baik dan menjadi bukti bahwa Pertamina selalu berupaya untuk terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan konsumen serta menjaga *operational excellence* dengan mengedepankan aspek HSSE di setiap operasionalnya," pungkasnya. •SH&T SULAWESI

C&T UPDATE

Pertamina Retail Gelar *Talkshow* Inspiratif Dorong Potensi Kepemimpinan Perempuan

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan peran perempuan dalam dunia kerja, *Agent of Change* PT Pertamina Retail mengadakan talkshow inspiratif bertajuk “*How to be a Woman Leader 101 dan Woman in Male Dominated Position*”, di Community Hub SPBU COCO 31.128.02 MT Haryono Jakarta, pada Rabu, 13 November 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Manager HR&GA PT Pertamina Retail, Achmad Maulana, dengan mengundang Arthika Hamoraon Harahap, Region Manager Supply & Distribution JBB/ Jakarta PT Pertamina Patra Niaga dan Evi Utami, BUH Sales Area IV PT Pertamina Retail yang berhasil menjadi pemimpin dalam industri yang didominasi laki-laki.

Dalam sambutannya, Maulana menekankan pentingnya *talkshow* ini sebagai upaya meningkatkan kesadaran bahwa perempuan memiliki potensi untuk menjadi pemimpin di industri yang didominasi oleh laki-laki. “Adanya *talkshow* ini juga menjadi langkah perusahaan dalam membangun *respectful workplace*, yakni lingkungan kerja yang bebas dari konflik dan diskriminasi,” jelasnya.

Pada sesi diskusi, Evi menyampaikan, perempuan memiliki peranan yang penting, baik di ranah sosial maupun dalam rumah tangga. “Jika melihat peranan di dalam rumah tangga, menjadi seorang pemimpin di tempat kerja dapat menumbuhkan teladan bagi anak-



anak agar kelak termotivasi untuk bermimpi mengambil peran di berbagai bidang. Namun lebih dari itu, khususnya bagi saya yang merupakan BUH SPBU, ini adalah cara saya untuk mengabdikan kepada masyarakat dan negeri,” ujarnya.

Di samping itu, Arthika menyoroti peran sebagai pemimpin, perempuan memiliki keuntungan karena terbiasa bekerja secara multitasking. Dengan banyaknya peran yang diemban, seperti menjadi ibu dan istri di

rumah, maupun menjadi pemimpin di tempat kerja, perempuan bisa menjadi lebih fleksibel dan cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan.

Melalui kegiatan ini, PT Pertamina Retail mempertegas komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan potensi para pekerja untuk berperan aktif di tempat kerja tanpa dibatasi oleh persepsi atau stereotip gender. #SHC&T-PTPR



Jaga Ketahanan Suplai Hingga Akhir Tahun, Pertamina Patra Niaga Optimalkan Distribusi Energi di Kalimantan Timur



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai upaya memenuhi kebutuhan energi BBM dan LPG di Kalimantan Timur, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan memastikan suplai dan stok BBM serta LPG tercukupi hingga akhir tahun 2024. Area Manager Communication, Relations dan CSR Pertamina Patra Niaga Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra, mengatakan kondisi stok per 13 November 2024 untuk BBM dan LPG cukup aman.

“Untuk BBM jenis Pertalite saat ini rata-rata penyaluran bulanan di Kalimantan Timur sebesar 42.000 Kiloliter (KL) dan Pertamax di angka 26.000 KL per bulan. Sementara itu, untuk LPG di Kalimantan Timur rata-rata penyaluran bulanan sebesar 10.000 *Metric Ton* atau sekitar 3 juta tabung setiap bulannya. Sementara untuk ketahanan suplai dan kuota BBM serta LPG subsidi di wilayah Kalimantan Timur masih cukup hingga akhir tahun,” ungkap Arya.

Sementara itu, Arya menambahkan untuk Kota Balikpapan juga masih dalam keadaan aman dan ketahanan suplai serta operasional terus dioptimalkan. “Untuk Balikpapan, saat ini penyaluran BBM jenis Pertamax mendominasi di SPBU dengan rata-rata bulanan sebesar 8.500 KL sementara Pertalite 4.000 KL. Untuk LPG di Kota Balikpapan saat ini penyaluran bulannya sebesar 1.700 MT atau sekitar 500.000 tabung per bulan,” tambah Arya.

PT Pertamina Patra Niaga di Regional Kalimantan akan terus memastikan distribusi BBM serta LPG ke masyarakat berjalan optimal. Saat ini, Pertamina Patra Niaga juga terus menyosialisasikan program subsidi tepat BBM jenis Pertalite serta LPG 3 kg sehingga ke depan peruntukannya tepat sasaran.

“Subsidi tepat kita terus sosialisasikan kepada masyarakat dengan harapan peruntukan kedepan dirasakan oleh masyarakat kurang mampu yang memang berhak mendapatkan. Untuk BBM jenis Pertalite, masyarakat atau konsumen kendaraan roda 4 cukup menunjukkan QR code dari hasil registrasi untuk melakukan pembelian di SPBU. Sementara, untuk LPG 3 kg masyarakat diwajibkan menunjukkan KTP untuk pembelian di pangkalan resmi Pertamina,” jelas Arya.

Jika masyarakat atau konsumen menemukan kesulitan dalam melakukan transaksi program subsidi tepat, Pertamina Patra Niaga membuka layanan kontak Pertamina 135 atau bisa mencari informasi lebih lanjut di aplikasi MyPertamina.

“Kami terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat atau konsumen setia produk Pertamina. Apresiasi juga kami tujukan kepada para konsumen yang telah memilih produk non subsidi sehingga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk menikmati subsidi BBM dan LPG,” lanjut Arya. •SHC&T KALIMANTAN

GAS UPDATE

Gotong Royong Bangun Jargas, Solusi Kurangi Beban Subsidi Energi Lewat Optimalisasi Gas Domestik



FOTO: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina senantiasa menjaga peran dalam rangka membantu mengurangi beban subsidi dan impor energi, melalui pengembangan jargas rumah tangga yang massif. Tentunya, hal ini sejalan dengan target swasembada energi di mana Indonesia semakin mandiri dalam hal pemenuhan energi dengan memanfaatkan sumber domestik.

Dari sisi pemerintah, jargas dapat membantu mengurangi subsidi dan impor energi. Subsidi energi juga bisa menjadi lebih tepat sasaran dan memperbaiki current devisa negara, mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan penyerapan tenaga kerja selama pembangunan jargas berlangsung. Sedangkan bagi masyarakat, jargas dapat menikmati energi yang praktis, aman, dan hemat.

“Jargas dapat membantu menurunkan impor yang selama ini membebani,” ujar Laode Sulaeman selaku Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi KESDM dalam kegiatan Investortrust FGD Gotong Royong Membangun Jargas, 29 Oktober 2024.

Dalam acara yang sama, Gunawan Eko Movianto, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I - Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri menyampaikan dukungan Kemendagri untuk menjembatani kepentingan pemerintah daerah dengan pengembangan jargas. “Kemendagri mendukung pembangunan

jargas untuk swasembada energi agar kita dapat memanfaatkan kekayaan alam domestik bekerjasama bersama seluruh stakeholder dengan eksekusi bertanggungjawab penting untuk dilaksanakan,” ujarnya.

PGN menyambut baik dukungan dari berbagai stakeholder yang harapannya menjadi stimulus ke depan dalam pengembangan jargas. Estimasi pengurangan Import LPG dari pengelolaan jargas eksisting PGN saat ini mencapai 84.000 Ton per Tahun dan

pengurangan Subsidi Rp468 Miliar per Tahun per 1 juta sambungan rumah tangga. Angka ini tentu akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jargas yang diaksesari secara bersama-sama oleh pihak-pihak terkait.

“Dibutuhkan penyelarasan bauran energi di wilayah jargas dengan bahan bakar substitusi, khususnya LPG bersubsidi untuk optimalisasi program Jargas, serta meningkatkan keberminatn pelanggan,” ungkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Rosa Permata Sari.

“Demi kepentingan nasional, ada komitmen untuk lingkungan bersih dan menghemat devisa, jargas adalah solusinya. Komitmen untuk membangun jargas penting dan nurani dalam pengelolaan energi nasional penting untuk rakyat. Selain itu, dalam konteks geopolitik, ketika timur tengah goyang, maka 50 % pasokan migas dapat terganggu. Jargas akan jadi salah satu solusi menjaga ketahanan energi nasional,” imbuh Komaidi Notonegoro, Direktur Eksekutif Reforminer Institute.

Agus Pambagio, Pengamat Kebijakan Publik menambahkan, “Apakah kita mau atau tidak untuk mengurangi subsidi energi? Karena kondisi global juga cukup mengkhawatirkan. Dalam hal pengelolaan ketahanan energi nasional, mau diakui atau tidak diakui Indonesia cukup bergantung dengan impor. Now or never (bangun jargas),” tegasnya.^{SHG}



FOTO: SHG

Nusantara Regas dan PLN Perkuat Sinergi melalui Pagelaran Sportaculer NR-PLN 2024

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) sukses menggelar acara Pertandingan Olahraga Bersama bertajuk 'Sportaculer NR-PLN 2024' pada Kamis, 7 November 2024, di Orion Sports Center, Jakarta Utara. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai entitas PLN Group, antara lain PT PLN Indonesia Power (IP) UBP Priok, PT PLN Nusantara Power (NP) UP Muara Karang, dan PT PLN Nusantara Power (NP) UP Muara Tawar.

Terdapat tiga cabang olahraga yang dipertandingkan, yakni tenis meja, badminton, dan futsal. Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi untuk memperkuat hubungan antara NR dan PLN sebagai entitas inti dari ekosistem gas untuk kelistrikan di Jawa Bagian Barat.

Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa menyampaikan, acara ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan *well-being* antara kesehatan dan kesejahteraan pekerja,

tetapi juga untuk menjaga kerja sama antara NR dan PLN yang harmonis.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin mempererat hubungan antara Nusantara Regas dan PLN. Sebagai mitra strategis dalam penyediaan energi, kami percaya kebersamaan ini merupakan pondasi penting dalam keberlanjutan energi bersih untuk Indonesia," ujar Puja.

Sejak 2012, PT Nusantara Regas memainkan peran vital dalam menyuplai gas secara bertahap ke pembangkit listrik PLN di Muara Karang, Tanjung Priok, dan Muara Tawar, yang menjadi tulang punggung penyediaan listrik untuk wilayah Jakarta dan Jawa Bagian Barat. Sepanjang 2023, NR berhasil menyalurkan 89,5 Juta MMBTU gas bumi hasil regasifikasi dengan proyeksi peningkatan volume gas di tahun 2024, demi mendukung kebutuhan bauran energi PLN.

Apresiasi pun dilontarkan oleh Senior Manager PT PLN Nusantara Power UP

Muara Karang, Kurniawan Dwi Hananto. Dalam sambutannya, Kurniawan menegaskan pentingnya kerja sama antara kedua perusahaan. "Terima kasih atas *support* dari Nusantara Regas, karena tentunya keberhasilan PLN menjaga pasokan listrik yang andal di Jakarta tak lepas dari peran penting NR yang terus menjaga pasokan gas yang stabil. Sinergi ini adalah bukti bagaimana kolaborasi dapat menciptakan dampak positif yang besar untuk Indonesia," kata Kurniawan.

Lebih dari sekadar agenda tahunan, Sportaculer NR-PLN 2024 menjadi momen yang dinantikan oleh para pekerja. Semangat kompetisi sehat dan antusiasme dalam memperebutkan podium juara mencerminkan komitmen bersama untuk terus memperkuat hubungan yang baik dan profesional. Acara ini turut didukung juga oleh Pertamina Enduro, produk oli unggulan dalam negeri yang telah berhasil membawa identitas Indonesia di pentas internasional. ^{SHG-NR}



FOTO: SHG-NR

IML UPDATE



FOTO: SHIML

Jelang Nataru, Kapal Tanker PIS Rokan dan PIS Natuna Siap Perkuat Distribusi Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus memperkuat ketahanan energi nasional, untuk memastikan kelancaran distribusi dan pasokan bahan bakar minyak (BBM) ke penjuru negeri.

Sebagai urat nadi virtual energi Indonesia, PIS kembali memperkuat armadanya dengan kehadiran PIS Rokan dan PIS Natuna. "Kedua armada tanker ini disiapkan untuk menjaga kelancaran pasokan dan distribusi BBM terutama menjelang masa liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025, di mana kebutuhan akan BBM di masyarakat biasanya akan meningkat," ujar Corporate Secretary PIS, Muhammad Baron, Kamis, 21 November 2024.

Kedua kapal ini, lanjut Baron, merupakan *small tanker* yang akan dioptimalkan untuk memperkuat keandalan distribusi BBM khususnya di area Indonesia Timur, yakni termasuk Nusa Tenggara, Papua, dan Maluku.

Secara rinci, Kapal PIS Rokan dan Natuna memiliki spesifikasi teknis yang mendukung kebutuhan distribusi BBM domestik, dengan kapasitas angkut hingga 6,245 Cbm, panjang kapal (LOA) 99.90 meter, draft 5.7 meter, dan daya angkut

total (DWT) sebesar 4,990 ton.

"Penambahan armada ini juga sejalan dengan Asta Cita untuk ketahanan energi nasional. Menjaga keamanan pasokan

BBM domestik, serta menjamin kelancaran arus distribusi energi agar masyarakat bisa menikmati masa libur panjang dengan aman dan nyaman," pungkas Baron. ^{•SHIML}



FOTO: SHIPNRE-PCGE

Dukung Timnas Garuda, PTK Gelar Nobar Indonesia VS Arab Saudi



FOTO: SHIMIL-PTK

JAKARTA - Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar acara nonton bareng (nobar) yang penuh semangat untuk mendukung tim nasional Indonesia dalam pertandingan melawan Arab Saudi, pada 19 November 2024. Acara ini berlangsung di kantor PTK dan dihadiri oleh para pekerja serta jajaran direksi, termasuk Direktur Keuangan & SDM PTK, Afan Aftory; Direktur Pemasaran PTK, Andy Arvianto; Direktur Operasi PTK, Slamet Harianto; dan Direktur Armada PTK, Yudi Wibisono.

Direktur Keuangan & SDM PTK, Afan Aftory mengatakan, acara nobar ini menjadi momen spesial bagi seluruh keluarga besar PTK untuk bersama-sama mendukung Timnas Garuda.

“Kami sangat bangga bisa mengadakan acara nobar ini. Kemenangan Timnas Garuda dengan skor 2-0 adalah hasil yang luar biasa dan kami berharap semangat yang kami tunjukkan di sini dapat memberikan energi positif bagi tim kita,” ungkap Afan Aftory.

Kegiatan yang dimulai pada pukul 19.00 WIB diisi dengan berbagai aktivitas menarik, seperti kuis berhadiah, penampilan musik, dan sesi foto bersama. Para pekerja PTK tampak antusias mengikuti setiap rangkaian acara yang telah disiapkan.

Afan Aftory menambahkan, “Acara ini tidak hanya untuk mendukung Timnas Garuda, tetapi juga untuk mempererat hubungan antar pekerja PTK. Kami

berharap melalui kegiatan seperti ini, semangat kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan kerja semakin kuat.”

Pertandingan yang dinantikan akhirnya dimulai pada pukul 20.00 WIB. Suasana di ruang nobar semakin meriah dengan sorak sorai dan yel-yel dukungan dari para peserta. Setiap gol yang dicetak oleh Timnas Garuda disambut dengan tepuk tangan dan teriakan semangat, menciptakan atmosfer yang penuh dengan antusiasme.

Selama pertandingan, para peserta nobar juga diajak untuk mengikuti berbagai permainan interaktif yang menambah

keseruan acara. Hadiah menarik pun disiapkan bagi para pemenang, menambah semangat para peserta untuk berpartisipasi aktif.

Dengan adanya acara nobar ini, PTK menunjukkan komitmennya dalam mendukung olahraga nasional dan mempererat hubungan antarpekerja. Semangat kebersamaan dan dukungan penuh dari seluruh keluarga besar PTK diharapkan dapat memberikan motivasi tambahan bagi pekerja yang menyaksikan Timnas Garuda dalam setiap pertandingan yang mereka jalani. •SHIMIL-PTK



FOTO: SHIMIL-PTK

PNRE UPDATE

Targetkan Swasembada Energi Indonesia, PGE Jalin Kolaborasi Strategis dengan Universitas Pertamina dan University of Auckland

AUCKLAND, SELANDIA BARU - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) terus menunjukkan komitmennya dalam pengembangan energi terbarukan melalui kolaborasi strategis dengan Universitas Pertamina (UPER) dan The University of Auckland (UoA). Ketiga pihak resmi menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) untuk program pengembangan kapasitas guna meningkatkan kompetensi Perwira PGE di bidang teknologi panas bumi.

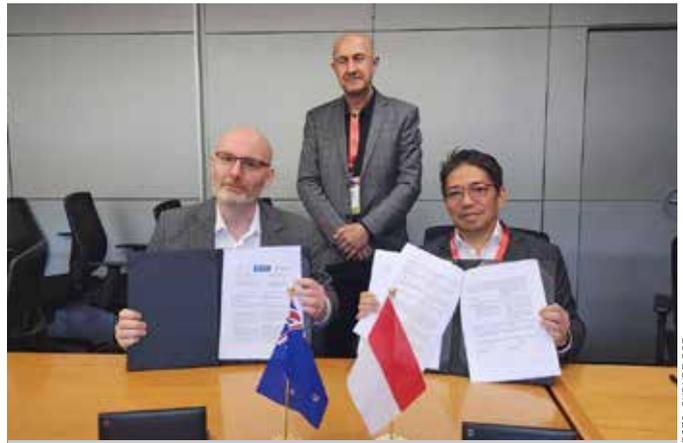
Dilaksanakan di sela kunjungan PGE ke Selandia Baru pada 20 November, penandatanganan perjanjian ini dilakukan oleh Direktur Utama PGE Julfi Hadi, Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama UPER Prof. Dr. techn. Djoko Triyono, dan Dekan Fakultas Teknik UoA Associate Professor Richard Clarke.

Inisiatif ini merupakan bagian dari program *Geothermal Energy Knowledge and Technology Based Advancement Certification (Geo-Elevate)* yang berfokus pada *capacity building* yang menjadi kunci dalam akselerasi pemanfaatan kapasitas potensi cadangan panas bumi sebesar 3 GW yang dikelola PGE. Dengan posisi strategis sebagai main engine untuk mencapai swasembada energi Indonesia, PGE terus berkomitmen mendorong transisi energi yang berkelanjutan dan mendukung visi PGE menjadikan Indonesia sebagai *Geothermal Center of Excellence*.

Julfi Hadi menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan langkah penting bagi PGE dalam memastikan SDM PGE tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, tetapi juga memiliki kompetensi global dalam mengembangkan energi panas bumi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. "Melalui kombinasi keahlian lokal dan global, kami berkomitmen untuk memperkuat peran Indonesia sebagai *Geothermal Center of Excellence* di tingkat dunia," ujar Julfi Hadi.

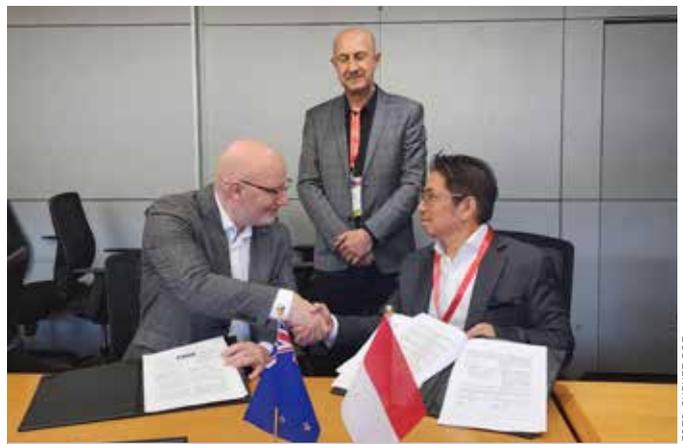
Program ini dirancang untuk mencetak tenaga profesional yang kompeten melalui kombinasi studi akademik dan pengalaman praktis. Peserta akan mengikuti pendidikan sertifikasi keahlian tingkat lanjut *Geothermal Energy Technology* di UoA selama empat bulan, dilanjutkan dengan pelatihan intensif selama satu bulan di UPER, yang berorientasi pada kebutuhan industri.

Sebagai salah satu universitas terkemuka dunia, UoA memberikan akses kepada peserta program untuk belajar langsung dari para ahli internasional di bidang energi panas bumi. Sementara itu, UPER akan melengkapi peserta dengan perspektif lokal melalui pendekatan inovatif yang memanfaatkan teknologi hijau dan solusi berbasis alam.



Kiri-Kanan Dekan Fakultas Teknik UoA Associate Professor Richard Clarke, Co-Director Geothermal Institute UoA Sadiq J. Zarrouk, dan Direktur Utama PGE, Julfi Hadi pada saat menandatangani MoA antara PGE, UoA, dan Universitas Pertamina

FOTO: SHPNRE-PGE



Kiri-Kanan Dekan Fakultas Teknik UoA Associate Professor Richard Clarke, Co-Director Geothermal Institute UoA Sadiq J. Zarrouk, dan Direktur Utama PGE, Julfi Hadi pada saat menandatangani MoA antara PGE, UoA, dan Universitas Pertamina

FOTO: SHPNRE-PGE

Elvie Qorina, Vice President Human Capital & Business Support PGE menambahkan, bahwa program ini merupakan wujud nyata PGE dalam mendukung program pemerintah untuk mencapai swasembada energi, khususnya pada energi panas bumi dan memimpin transisi energi menuju *Net Zero Emission*. "Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan pengembangan sumber daya manusia, khususnya akselerasi kapabilitas para Perwira PGE agar memiliki kapabilitas kelas dunia sehingga cita-cita PGE untuk menjadi *Center of Geothermal* dunia dapat terwujud," ujar Elvie.

Prof. Dr. techn. Djoko Triyono menyatakan, "Melalui penerapan kurikulum berbasis keberlanjutan, Universitas Pertamina mendukung pengembangan energi bersih yang berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kolaborasi dengan PGE dan UoA ini menunjukkan komitmen kami untuk menciptakan generasi tenaga ahli yang mampu menjawab tantangan keberlanjutan dan mendukung transformasi energi di Indonesia."

Sementara itu, Richard Clarke menambahkan, "Kami senang dapat menjadi bagian dari kolaborasi ini. Sebagai salah satu pusat riset panas bumi terbaik dunia, kami berkomitmen untuk memberikan peserta akses ke praktik terbaik di industri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Inisiatif ini adalah bukti bahwa kolaborasi lintas negara dapat mendorong inovasi dan keberlanjutan di sektor energi."

Kerja sama ini merupakan wujud nyata dari komitmen PGE dalam meningkatkan kompetensi SDM, menghadirkan inovasi, dan mendorong keberlanjutan. Melalui program ini, PGE menegaskan perannya sebagai pelopor dalam transisi energi di Indonesia. Kerja sama ini juga selaras dengan upaya global dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHIPRE-PGE

PGE Tekankan Posisi Indonesia sebagai Raksasa Energi Hijau Dunia di Forum Internasional

AUCKLAND, SELANDIA BARU - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) kembali mengukuhkan komitmennya dalam mendukung transisi energi global melalui partisipasi pada ajang New Zealand Geothermal Workshop (NZGW) 2024 yang berlangsung pada 19--22 November 2024, di Auckland, Selandia Baru.

Dalam sesi utama pada Rabu, 20 November 2024, bertema "Geothermal Development in Indonesia: Current and Future Directions", Direktur Utama PGE Julfi Hadi selaku *keynote speaker* membagikan wawasan strategis tentang bagaimana Indonesia, sebagai negara dengan potensi panas bumi terbesar kedua di dunia, mampu memainkan peran kunci dalam transisi energi global dan mengukuhkan posisinya sebagai raksasa energi hijau dunia.

Julfi Hadi menggarisbawahi bahwa Indonesia memiliki potensi energi panas bumi sebesar 24 GW, namun hingga saat ini, baru sekitar 10% yang dimanfaatkan. Sebagai satu-satunya energi terbarukan dengan karakteristik baseload, panas bumi memiliki peran vital untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional dalam sistem kelistrikan, mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* 2060, dan memperkuat ketahanan energi nasional.

"Sebagai negara yang terletak di kawasan cincin api, Indonesia dianugerahi sumber daya panas bumi kelas dunia yang mampu menjadi

tulang punggung transisi energi. Dengan pendekatan yang lebih strategis dalam pengembangan energi panas bumi, Indonesia tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi nasional, tetapi juga berkontribusi pada solusi energi hijau global," ujar Julfi Hadi.

Julfi Hadi juga menekankan posisi strategis PGE sebagai penggerak utama, atau *main engine*, dalam upaya mencapai swasembada energi Indonesia. Untuk memaksimalkan potensi cadangan 3 GW yang dimiliki, PGE mengadopsi paradigma baru pengembangan panas bumi dengan pendekatan yang lebih efisien dan inovatif untuk mengurangi biaya dan risiko, sekaligus mempercepat proses dari eksplorasi hingga operasi komersial yang lebih kompetitif secara ekonomi.

Lebih lanjut, Julfi Hadi menjelaskan, PGE saat ini fokus pada tiga strategi utama untuk mempercepat pengembangan kapasitas panas bumi. Pertama, PGE terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi terkini seperti *electrical submersible pumps* (ESP), sistem *power plant binary*, dan sumur multilateral guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mempercepat penyelesaian proyek-proyek pengembangan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target nasional

LANJUT HALAMAN 53 >>



FOTO: SHPNRE-PGE

kapasitas terpasang panas bumi sebesar 10,5 GW pada 2035, yang memerlukan penambahan kapasitas hingga 700-800 MW setiap tahun.

Kedua, PGE memaksimalkan manfaat panas bumi melalui diversifikasi bisnis hijau, termasuk pengembangan *pilot project* hidrogen hijau di Ulubelu, Lampung, yang berpotensi memproduksi hingga 107 kg per hari untuk mendukung sektor transportasi dan industri petrokimia berkelanjutan.

Strategi ketiga, PGE memprioritaskan kolaborasi dengan mitra global sekaligus memperkuat kemampuan lokal, baik melalui transfer teknologi maupun program *capacity building*. Upaya ini mencakup pengembangan manufaktur domestik untuk peralatan utama seperti *heat exchanger* serta layanan operasional berbasis lokal, yang diharapkan dapat mempercepat pengembangan proyek secara efisien. Terkait program penguatan *capacity building*, PGE juga menandatangani kerja sama strategis dengan Universitas Pertamina dan University of Auckland di sela-sela kunjungan ke Selandia Baru, pada Rabu (20/11).

Selain kontribusi pada transisi energi, pengembangan panas bumi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan, termasuk penciptaan peluang kerja dan mendorong hilirisasi industri hijau. "Energi panas bumi adalah *silent hero* dalam perjuangan melawan perubahan iklim. Dengan memanfaatkan potensi besar yang dimiliki, Indonesia dapat memimpin transisi menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan," kata Julfi Hadi.

Partisipasi PGE di forum internasional ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya menjadi pemain utama di sektor energi terbarukan nasional tetapi juga memperluas pengaruhnya di tingkat global. Forum yang dihadiri para pakar dan praktisi dari berbagai negara ini menjadi wadah bagi PGE untuk memamerkan keunggulan Indonesia dalam pengelolaan panas bumi serta menjalin kemitraan strategis guna mendukung pengembangan energi hijau yang lebih luas. ^{•SHPNRE-PGE}



FOTO: SHPNRE-PGE

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHUPHIM

Dukung Peningkatan Produksi Migas Nasional, PHM Gelar Sail Away Jacket Pertama Proyek Sisi Nubi AOI

TANJUNG PINANG, KEPULAUAN RIAU - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), dengan dukungan dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) sebagai induk perusahaan, serta SKK Migas, melaksanakan seremoni *Sail Away* (melayarkan ke laut) *Jacket* (kaki anjungan lepas pantai) pertama, yakni jaket WPS-4, Proyek Sisi Nubi Area of Interest (SNB AOI). Acara seremoni berlangsung di lapangan PT Meindo Elang Indah di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, pada 5 November 2024. Kegiatan *Sail Away Jacket* pada proyek ini merupakan kelanjutan dari *first cut of steel* yang dilakukan pada Februari 2024.

Proyek SNB AOI merupakan proyek pengembangan lapangan lepas pantai (*offshore*) Sisi Nubi, 25 km lepas pantai dari Delta Mahakam di wilayah operasi PHM di Kalimantan Timur dengan kedalaman air mencapai 60-80 meter.

Senior Manager Projects PHM, Faisal Akbar mengatakan, proyek SNB AOI merupakan proyek penting untuk mendukung peningkatan produksi gas dan minyak (*condensate*) PHM dengan kapasitas desain rata-rata 30 MMSCFD (juta standar kaki kubik)

per hari per anjungan dengan target mulai pada akhir 2025.

"Proyek ini adalah proyek pembangunan anjungan yang sangat kompleks terdiri dari fabrikasi dan instalasi enam anjungan baru, pekerjaan modifikasi tiga anjungan eksisting, termasuk pekerjaan pemasangan pipa penyalur bawah laut sekitar 22 km, serta pekerjaan bawah laut dengan tingkat risiko sangat tinggi," jelas Faisal.

Dari sisi rancangan, anjungan SNB AOI menerapkan rancangan anjungan ultra-minimalis di mana anjungannya memiliki berat paling ringan dibandingkan anjungan-anjungan terdahulu, bentuk rancangan yang tipikal untuk keseluruhan enam anjungan, dan mengaplikasikan teknologi panel surya sebagai salah satu sumber dayanya.

Pada kesempatan terpisah, General Manager PHM, Setyo Sapto Edi menjelaskan bahwa, perusahaan berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam kegiatan pengeboran eksploitasi dan

LANJUT KE HALAMAN 55 >>



FOTO: SHU-PHM

eksplorasi guna mendukung pencapaian target produksi migas nasional. “Selain itu, kami pun mendorong inovasi serta penerapan teknologi berdasarkan praktik-praktik terbaik di industri hulu migas nasional dan global pada seluruh aspek operasi dan bisnis perusahaan,” ungkapnya.

Setyo juga menambahkan, perusahaan berkomitmen agar proyek ini berjalan lancar dengan tetap mengutamakan keselamatan dan nihil kecelakaan atau *zero fatality*. Dalam pelaksanaannya, Proyek SNB AOI berhasil menjaga keselamatan kerja dua juta jam kerja (*manhour*) tanpa *Lost Time Incident* (LTI) sampai bulan September 2024. “Jumlah keseluruhan pekerjaan pada proyek ini sangat tinggi di mana diperkirakan akan mencapai 7 juta jam kerja (*manhour*) di akhir proyek,” imbuh Setyo.

Senior Project Management PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Indra Nugraha yang berkesempatan hadir dalam seremoni Sail Away ini menekankan, proyek SNB AOI merupakan proyek *fast track* dengan penjadwalan pekerjaan dan sasaran pemenuhan performa fasilitas yang sangat menantang,

“Pertamina saat ini sedang mengelola sumur-sumur yang telah *aging* sehingga memerlukan inovasi dan kreativitas yang diterapkan dalam setiap proses proyek yang akan memudahkan

jalan menuju ke tahap keamanan energi sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah,” ujarnya.

Indra juga menambahkan, kerja sama dan koordinasi yang baik sangat dibutuhkan dari semua pihak, termasuk dengan pihak kontraktor *Engineering, Procurement, Supply, Construction, and Commissioning* (EPSCC) agar proyek ini dapat berjalan dengan lancar. “Proyek pembangunan di wilayah Pertamina akan semakin masif mulai tahun 2025 dan hal tersebut tentu membutuhkan kerja sama yang baik dari semua pihak. Patut menjadi perhatian kita bersama untuk menjaga target *onstream* proyek agar dapat tercapai sesuai rencana,” tutup Indra.

Load out jacket atau proses memindahkan struktur jaket dan sail away pertama WPS-4 merupakan salah satu tonggak penting dari pelaksanaan Proyek SNB AOI, yang akan diikuti oleh jaket-jaket selanjutnya. Target sail away jaket dimulai di bulan November 2024 sehingga keseluruhan jaket akan terpasang di wilayah operasi PHM pada kuartal pertama tahun 2025. Selanjutnya, status Ready for Drilling untuk setiap anjungan akan dilakukan secara berseri dengan periode pelaksanaan antara kuartal II hingga III tahun 2025. Target *onstream* diharapkan mulai kuartal IV tahun 2025. ^{SHU-PHM}

UPSTREAM UPDATE



Perwira PHE ONWJ melakukan *first cut of steel* atau pemotongan pertama lempeng *platform* lepas pantai sebagai pertanda dimulainya fabrikasi Anjungan OOA.

FOTO: SHU-PHE ONWJ

Proyek Pengembangan Lapangan OO-OX Dimulai, PHE ONWJ Lakukan *First Cut* Fabrikasi Anjungan OOA

BINTAN, KEPULAUAN RIAU - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) dari Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, melakukan *first cut of steel* atau pemotongan pertama lempeng *platform* lepas pantai sebagai pertanda dimulainya fabrikasi Anjungan OOA di Bintan, Kepulauan Riau, pada Rabu, 6 November 2024. Anjungan ini merupakan bagian dari proyek pengembangan Lapangan OO-OX yang dikelola PHE ONWJ di lepas pantai Laut Jawa.

Lingkup fabrikasi ini mencakup 200 metrik ton *jacket* atau fondasi

anjungan dan 500 metrik ton anjungan bagian atas (*topside*), yang dilakukan PT Meindo Elang Indah, mitra kerja PHE ONWJ. Jadwal fabrikasi berlangsung lebih awal dari jadwal, yang mencerminkan komitmen kuat PHE ONWJ dalam mendukung pencapaian ketahanan energi nasional serta perekonomian lokal.

Kegiatan *first cut* fabrikasi ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan terkait, di antaranya SKK Migas, PT PHE selaku Subholding Upstream, Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa, Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan, Perwakilan Kepala Bea Cukai Tanjung Pinang, serta pemerintah daerah setempat.

Muzwir Wiratama, General Manager PHE ONWJ, menegaskan bahwa keselamatan dan kualitas tetap menjadi prioritas utama dalam proyek ini. "Prinsip *safer, faster, better* menjadi landasan utama perusahaan. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek ini sesuai jadwal dengan standar kualitas tinggi, andal dan memprioritaskan aspek keselamatan kerja," jelasnya.

Setelah fabrikasi selesai, tahap selanjutnya adalah *sail-away* anjungan ke lokasi kerja, yang rencananya akan dilakukan pada Juni 2025. Proses ini meliputi pengangkutan dan pengiriman Anjungan OOA menuju Laut Jawa.

Pengembangan Lapangan OO-OX adalah proyek optimalisasi lapangan minyak dan gas di lepas pantai utara Jawa yang diproyeksikan akan meningkatkan produksi minyak hingga 2.996 barel per hari (BOPD) dan gas bumi sebesar 21,26 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Selain fabrikasi Anjungan OOA, proyek ini juga mencakup pengembangan fasilitas tambahan di *Onshore Processing Facility* (OPF) Balongan, yang bertujuan untuk mempercepat proses penyimpanan produksi. SHU-PHE ONWJ

UPSTREAM UPDATE

PHR Jalin Kerja Sama Bisnis Pengelolaan Sumur Idle Batch 2 Lanjutan



FOTO: SHU-PHR

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bersama Pemerintah kembali melanjutkan program Kerja Sama Bisnis Pengelolaan Sumur Idle di Wilayah Kerja (WK) PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatera, melalui penandatanganan kerja sama bisnis dengan 3 mitra, di Jakarta, pada Jumat, 15 November 2024. Program ini menjadi salah satu upaya peningkatan produksi migas.

Program ini merupakan langkah optimasi produksi melalui program kerja sama reaktivasi sumur *idle* yang merupakan upaya dalam mendukung Program Pemerintah untuk pencapaian 1 juta barel minyak per hari (BOPD) pada tahun 2030, serta sebagai perlindungan dan pengamanan aset negara dalam optimalisasi potensi cadangan minyak yang tersisa.

PHR Regional 1 Sumatra telah melakukan kerja sama Bisnis Pengelolaan Sumur Idle ini sejak tahun 2023, dimana pada *Batch*-1 dilakukan penandatanganan dengan dua mitra, yakni PT Usaha Soemoer Toea dan PT Putra Etam Lestari, untuk total 20 Sumur di Struktur Kampung Minyak, Struktur Banjarsari dan Struktur Arahana, berada di Pertamina EP (PEP) Limau Field, Zona 4.

Pada *Batch*-2 dilakukan penandatanganan pada akhir tahun 2023 dengan 6 mitra, yakni PT Aro Energi Indonesia, PT Athari Jala Megasindo, PT Indo Petro Nusantara, PT Luas Biru Utama, PT Mora Jaya Persada, dan PT Proteknik Utama, untuk total 55 Sumur, terdiri dari Struktur Ukui yang berada di PEP Lirik Field, Zona 1, Struktur Tempino, Struktur Kenali Asam, Struktur Bungin Batu, yang berada di PEP Jambi Field Zona 1. Selanjutnya, Struktur Sungai Lilin, Struktur North Kluang, yang berada di PEP Ramba Field, Zona 4. Struktur Kampung Minyak, Struktur Tanjung Lontar, yang berada di PEP Limau Field, Zona 4 dan Struktur Sukaraja, Struktur Mambang Sebasa, yang berada di PEP Pendopo Field, Zona 4.

Kini sudah masuk pada *Batch*-2 lanjutan, yang merupakan pengajuan peminatan dari *Batch*-2 sebelumnya. Pada *Batch*-2 Lanjutan ini dilakukan penandatanganan perjanjian dengan 3 mitra, yakni PT Bukitapit Bumi Persada, PT Jaya Barokah Energi dan PT Jimmulya Papua Energi, untuk total 28 Sumur, yang terdiri dari Struktur Kampung Minyak yang berada di PEP Limau Field, Zona 4 dan Struktur Sungai Lilin yang berada di PEP Ramba Field.

Dengan demikian jumlah sumur yang telah dikerjasamakan dari

Batch 1 hingga *Batch* 2 Lanjutan ini ada sebanyak 103 sumur, yaitu pada *Batch* 1 sebanyak 20 sumur, pada *Batch* 2 sebanyak 55 sumur dan *Batch* 2 Lanjutan sebanyak 28 sumur.

VP Production & Operation PHR Regional 1 Sumatra, Heru Irianto menyampaikan, program ini merupakan upaya dari PHR Regional 1 Sumatra sebagai inovator dalam mengawali pelaksanaan program reaktivasi *idle well* yang telah didiskusikan lebih lanjut bersama Kementerian ESDM dan SKK Migas.

“Semoga kerja sama ini memberikan keuntungan yang lebih baik untuk pihak Pemerintah, Pertamina maupun Mitra. Dalam pelaksanaan operasional dilapangan harapannya para Mitra dapat menjaga kepatuhan peraturan yang berlaku dan taat terhadap aspek HSSE dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar area kerja,” ungkap Heru.

Subkoordinator Penyiapan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional, Firdaus Wajdi mengungkapkan, reaktivasi *idle well* ini adalah sebagai salah satu langkah dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang telah menyatakan pentingnya reaktivasi sumur-sumur yang tidak beroperasi untuk mendongkrak produksi migas domestik.

“Salah satu inisiatif yang sering dijalankan oleh Pemerintah adalah memberikan insentif bagi perusahaan migas untuk mengaktifkan kembali sumur-sumur yang tidak produktif, baik melalui program-program efisiensi maupun teknologi baru yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan reaktivasi,” ungkap Firdaus.

Senior Manager Produksi SKK Migas, Yunianto, menyampaikan, Pemerintah dan SKK Migas terus mendorong upaya reaktivasi sumur-sumur tidak aktif sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan produksi migas nasional, melalui penerapan teknologi yang tepat guna, lebih efisien dan ramah lingkungan.

Program reaktivasi sumur *idle* ini merupakan bagian dari rencana strategis Pemerintah dalam program peningkatan produksi jangka pendek-menengah (2022-2025), juga sebagai perlindungan dan pengamanan aset negara, serta optimalisasi potensi cadangan minyak yang tersisa. Pelaksanaan program penandatanganan perjanjian *Batch*-3 akan dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan ketetapan Menteri terkait reaktivasi sumur *idle*.^{SHU-PHR}

UPSTREAM UPDATE

PEPC Berhasil Pertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil mempertahankan sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui audit *surveillance* ke-II yang dilaksanakan pada Senin-Rabu, 11-13 November 2024. Audit *surveillance* ke-II ini dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen TUV Nord Indonesia.

Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina ini merupakan *pioneer* di lingkungan Pertamina Group yang memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP pada 2019 dan berhasil memperbarui sertifikasinya melalui resertifikasi pada 2022.

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan merupakan standar internasional untuk memberikan kepastian kepada organisasi mengenai sistem anti penyuapan dengan menetapkan serangkaian langkah-langkah dan kontrol yang berurusan dengan penyuapan, dan juga dimaksudkan untuk mencegah, mengurangi, serta mendeteksi risiko korupsi.

Opening meeting audit *surveillance* ke-II diawali dengan pemaparan pelaksanaan pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan PEPC oleh Dewan Pengarah Kepatuhan Anti Penyuapan (KAP) dan Etika Kerja yaitu Direktur Utama, Muhammad Arifin.

Arifin menyampaikan bahwa Sertifikasi SMAP yang telah dicapai PEPC tentunya perlu dipertahankan dengan tujuan mempertahankan Mandatory Sertifikasi dari BUMN, SKK Migas, PT Pertamina (Persero), serta peningkatan system keberlanjutan dengan mendapatkan masukan perbaikan dari hasil audit baik internal maupun eksternal.

"Praktik suap sangat merugikan organisasi dan dapat membuat bisnis terhenti. Dengan penerapan ISO 37001 ini menunjukkan

komitmen manajemen untuk mendorong praktik anti suap lewat upaya komunikasi ke berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Selain itu, komitmen pimpinan juga dapat ditunjukkan lewat penerapan budaya anti penyuapan yang ketat. Upaya resertifikasi ini bentuk upaya perbaikan berkelanjutan dari apa yang sudah pernah kita laksanakan sebelumnya. Semoga audit ini dapat diimplementasikan pada semua entitas di lingkungan Regional 4, dan agar semua top manajemen dapat mendukung pelaksanaan audit *surveillance* ke-II SMAP ini," ucap Arifin.

Konsep keberlanjutan pada ISO 37001 dimaksudkan agar organisasi dapat mempromosikan budaya perbaikan berkelanjutan dalam praktik anti-penyuapan. Organisasi didorong untuk terus melakukan peninjauan dan peningkatan langkah-langkah anti-suap secara berkala agar tetap optimal dalam menghadapi risiko yang terus berkembang. Dalam hal ini tentu saja tujuan akhirnya untuk terus mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dengan mengimplementasikan praktik terbaik Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001.

Dodi Fadiat, Auditor TUV Nord Indonesia menjelaskan resertifikasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni *interview*, konfirmasi dan *sampling case* atas dokumen dan *evidence* dalam mengidentifikasi, mencegah dan mendeteksi potensi anti penyuapan di lingkungan PEPC. Adapun obyek sertifikasi adalah PEPC Kantor Pusat dan Gas Project Jambaran Tiung Biru (Zona 12 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina).

"Tidak ada temuan ketidaksesuaian dari audit sebelumnya yaitu resertifikasi ISO 37001, dokumentasi dan penerapannya terlihat diterapkan dan dipelihara," jelas Dodi.

Dodi menjelaskan hasil audit pada organisasi, tidak ditemukan *nonconformity* (NC) baik NC A maupun NC B, sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti atas pelaksanaan audit *surveillance* ke-II. Lanjutnya hasil lengkap dari audit sertifikasi ini adalah selain tidak adanya NC A dan NC B, terdapat tiga *Potential for Improvement* (PI) yang dapat dijadikan *improvement* demi peningkatan pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan di entitas PEPC.

Hal yang cukup membanggakan adalah adanya dua *Positive Aspects/Good Practice* dalam resertifikasi sistem manajemen anti penyuapan, salah satunya adalah komitmen dari manajemen puncak, manajemen dan auditee yang cukup konsisten untuk penerapan sistem manajemen anti penyuapan, serta pencapaian nilai GCG yang sangat baik.

"Kita perlu terus menginternalisasi sistem manajemen anti penyuapan ini, tidak hanya pada entitas PEPC dan Zona 12 melainkan juga sampai ke entitas lainnya yaitu Zona 11, Zona 13, dan Zona 14 yang berada di lingkup Regional 4 Indonesia Timur," pungkas Dodi. •SHU-PEPC



UPSTREAM UPDATE

Unggul dalam Inovasi dan Pertumbuhan Bisnis, Elnusa Raih Best BUMN Awards 2024



FOTO: SHU-ELNUSA

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (IDX: ELSA) berhasil meraih penghargaan dalam ajang Indonesia BUMN Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan bertajuk Best BUMN Awards 2024 for Optimizing Innovation to Strengthen Business Growth and Resilience dalam kategori Subsidiary Energy, Oil and Gas Industry ini mengukuhkan Elnusa sebagai perusahaan yang konsisten mendorong inovasi untuk memperkuat pertumbuhan dan ketahanan bisnis di tengah tantangan industri energi.

Keberhasilan ini mencerminkan soliditas kinerja keuangan Elnusa sepanjang 2023. Dengan strategi dan kebijakan yang tepat, Elnusa mencatatkan laba bersih sebesar Rp503 miliar, naik 33,08% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp378,06 miliar. Peningkatan ini didukung oleh total pendapatan yang mencapai Rp12,56 triliun, meningkat 2,10% dari 2022. Pertumbuhan ini turut memperkuat aset perusahaan, yang meningkat 8,66% menjadi Rp9,60 triliun pada akhir 2023.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja, menyatakan rasa syukur atas penghargaan ini sebagai hasil dari komitmen perusahaan untuk mengoptimalkan inovasi yang berkelanjutan.

“Kami percaya, penerapan strategi inovatif adalah kunci untuk menghadapi tantangan industri energi yang dinamis, sekaligus memberikan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan,” ujar Bachtiar.

Di sisi tata kelola, Elnusa juga terus menjalankan prinsip-prinsip GCG (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) untuk menjaga nilai perusahaan dan meningkatkan profesionalisme, transparansi, serta efisiensi pengelolaan bisnis. Implementasi GCG Elnusa mencakup pengawasan ketat, dukungan pada etika kerja, serta penggunaan saluran pelaporan *whistleblowing* di situs resmi, yang memastikan penerapan GCG secara menyeluruh di seluruh aspek operasional perusahaan.

Sejalan dengan visi transformasi digital, Elnusa telah mengadopsi berbagai inisiatif digitalisasi, termasuk penerapan solusi berbasis teknologi informasi (ICT) melalui layanan *Total Solution Services* guna meningkatkan proses bisnis dan layanan pelanggan. Inovasi ini menunjukkan komitmen Elnusa untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan sektor energi nasional. ^{SHU-ELNUSA}

UPSTREAM UPDATE

Terapkan Prinsip Keberlanjutan, PEP Sangasanga Field Raih Penghargaan ESG Nusantara Plaudit

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) Sangasanga Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berhasil meraih penghargaan “ESG Nusantara Plaudit” dengan predikat Platinum Papua atas penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan operasi hulu migas perusahaan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, atau yang dikenal dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri Investasi/Wakil Kepala BKPM, Yuliot Tanjung, dan Ketua La Tofi School of Social Responsibility, La Tofi, di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, pada 18 Oktober 2024.

ESG Nusantara Plaudit memberikan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan berdasarkan penilaian yang dibagi ke dalam tiga predikat/kategori, yaitu Silver Sumatera, Gold Kalimantan, dan Platinum Papua. Pembagian kategori tersebut mencerminkan kompleksitas lingkungan dan masyarakat, serta peran perusahaan dalam menjaga kelestarian dan kesejahteraan.

Penilaian utama penghargaan “ESG Nusantara Plaudit” meliputi tiga aspek utama keberlanjutan, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola, atau dikenal dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dewan juri juga mempertimbangkan penerapan prinsip ESG berdasarkan dari peta jalan (*road map*) ESG yang disusun oleh La Tofi School of Social Responsibility. PEP Sangasanga Field berhasil mencapai nilai 95.

Senior Manager PEP Sangasanga Field, Sigid Setiawan, menegaskan bahwa penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Perusahaan terhadap menerapkan prinsip-prinsip ESG. “Pada aspek lingkungan, perusahaan dinilai berdasarkan penghitungan jejak karbon, pengembangan wisata konservasi, penanganan sampah plastik, penyelamatan sumber daya air, serta penerapan teknologi untuk penghematan energi dan penggunaan Energi Baru Terbarukan,” ujar Sigid.

Untuk aspek sosial, menurut Sigid, dewan juri melihat komitmen perusahaan dalam penghapusan kemiskinan, penyelesaian masalah kelaparan, peningkatan kesehatan, dan pengembangan pendidikan berkualitas. “Langkah perusahaan dalam mempromosikan kesetaraan gender, meningkatkan akses terhadap air bersih, serta menyediakan pekerjaan layak turut dinilai, termasuk pengembangan komunitas yang mencakup kelompok wanita, penyandang disabilitas, pemuda, dan petani,” imbuhnya.

Sedangkan pada aspek tata kelola, Sigid menjelaskan lebih lanjut tentang komitmen perusahaan atas penghormatan terhadap hak asasi manusia, penanganan rantai pasok, serta transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan juga dapat menjadi tambahan penting dalam penilaian.

“Kami berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam



FOTO: SHU-PEP SANGASANGA

menjalankan program CSR yang inovatif dan berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan prinsip ESG. Oleh karena itu, penghargaan ini merupakan buah kolaborasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, UMKM, BUMDes, serta pemangku kepentingan lainnya,” ujar Sigid.

Head of Communication Relations & CID Zona 9 Subholding Upstream Pertamina, Elis Fauziyah, menjelaskan bahwa program pengembangan masyarakat PEP Sangasanga Field dirancang untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). “Kami menjalankan program CSR di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, serta penanganan bencana,” katanya.

Elis menjelaskan beberapa program unggulan Zona 9, seperti Ekoriparian Sungai Hitam Lestari yang berfokus pada pengembangan area konservasi bekantan, UMKM serta pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). “Ada juga Program Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga, disingkat SABDA TOGA, yang menyediakan sarana budidaya tanaman obat keluarga, dan Program Tani Terpadu Sistem Inovasi Sosial Kelompok Setaria, disingkat TANTE SISKA, yang merupakan pertanian terpadu dengan sistem inovasi sosial,” tambahnya.

Selain itu, Zona 9 juga memiliki program Maju UMKM Perempuan Berdaya Desa Kutai Lama-ku (MAMPU BERKILAU) untuk pemberdayaan UMKM perempuan dan Program Lingkungan Hidroponik (POLIPONIK) yang merupakan program lingkungan hidroponik. “Kami mengimplementasikan inovasi sosial dan lingkungan dalam program CSR perusahaan, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat,” tekan Elis. Penghargaan ESG Nusantara Plaudit ini memperkuat komitmen PEP Sangasanga Field untuk terus menerapkan praktik keberlanjutan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. •SHU-PEP SANGASANGA

AP SERVICES



FOTO: PAS

Persiapan Nataru, Pelita Air Datangkan Armada Baru

JAKARTA - Mengantisipasi peningkatan permintaan perjalanan udara selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025, Pelita Air kembali mendatangkan armada Airbus A320 untuk memperkuat layanan penerbangan domestik. Seremoni Kedatangan Pesawat Baru diselenggarakan pada Rabu, 20 November 2024 di Jakarta.

Penambahan ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dengan memastikan keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu penerbangan bagi para penumpang.

Armada ke 12 dengan nomor registrasi PK-PWM ini mengudara perdana pada Kamis, 21 November 2024, dengan rute Jakarta-Pekanbaru.

Penambahan armada merupakan bagian dari strategi Pelita Air untuk mendukung mobilitas masyarakat selama libur akhir tahun. Selain itu, ini adalah wujud nyata komitmen Pelita Air terhadap keberlanjutan dalam penerbangan dan peningkatan konektivitas udara nasional.

Pelita Air sebagai maskapai anak usaha Pertamina senantiasa mendukung efisiensi energi dan menciptakan penerbangan yang lebih berkelanjutan. Dengan masuknya Airbus A320-200 PK-PWM ke dalam *line-*

up armadanya, maka membuka ruang bagi Pelita Air untuk kembali menjalankan inisiatif berkelanjutan pada penerbangannya kelak.

Sebelumnya, dengan 11 pesawat Pelita Air telah aktif menjalankan penerbangan berkelanjutan di berbagai rute. Pelita Air melakukan berbagai inisiatif untuk menekan emisi karbon dan penggunaan kertas, seperti menerapkan *green operation procedure* dan melakukan *carbon off*

setting sebagai langkah strategis yang efektif.

Bertambahnya armada juga akan mengokohkan Pelita Air yang sejak tahun 2022 telah berkomitmen untuk menjadi backbone penerbangan domestik. Pelita Air berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan konektivitas udara nasional melalui penambahan rute dan kota destinasi yang akan terus dilakukan ke depannya. ^{PAS}



FOTO: PAS

Tinjau Perkembangan Bali International Hospital, Menteri BUMN Siapkan Bali Jadi *Medical Tourism* Kelas Dunia

BALI - Menteri BUMN RI, Erick Thohir melakukan kunjungan kerja ke Bali International Hospital (BIH), rumah sakit *flagship* di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika (IHC), pada Kamis, 21 November 2024. Dalam kunjungannya, Erick Thohir meninjau langsung progres pembangunan fasilitas kesehatan berstandar internasional yang dirancang untuk mendukung pariwisata kesehatan (*medical tourism*) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, Bali.

BIH merupakan wujud komitmen IHC dalam mendukung strategi pemerintah untuk meningkatkan daya saing sektor kesehatan sekaligus memperkuat ekosistem pariwisata di Indonesia. Erick Thohir menyoroti pentingnya BIH sebagai langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan bertaraf global di Bali, terutama dengan tingginya kunjungan wisatawan mancanegara dan penyelenggaraan berbagai acara berskala internasional.

“Bali telah lama dikenal sebagai destinasi utama wisata dunia, namun untuk mempertahankan posisinya, pulau ini memerlukan

fasilitas kesehatan berstandar internasional yang dapat memenuhi kebutuhan medis wisatawan maupun masyarakat lokal. Setiap tahunnya, sekitar 2 juta orang Indonesia memilih untuk berobat ke luar negeri, dengan total pengeluaran mencapai Rp90 triliun. Angka ini menunjukkan adanya peluang besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut di dalam negeri,” ujar Erick.

Menurutnya, BIH hadir untuk menjawab tantangan ini. Rumah sakit ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan layanan medis unggul, tetapi juga untuk mengurangi ketergantungan masyarakat Indonesia yang berobat ke luar negeri. Selain itu, BIH berperan penting dalam menarik kembali dokter-dokter diaspora untuk berkontribusi dalam memperkuat ketahanan kesehatan nasional.

“Saat ini, konstruksi Bali International Hospital sudah mencapai 92%, dan kami menargetkan fasilitas ini untuk mulai beroperasi pada

[LANJUT KE HALAMAN 63 >>](#)





FOTO: IHC



FOTO: IHC



FOTO: IHC

Maret 2025. Dengan fasilitas canggih dan layanan kelas dunia yang ditawarkan, BIH akan menjadi bagian penting dari ekosistem pariwisata kesehatan Indonesia, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor kesehatan dan pariwisata Bali ke tingkat yang lebih tinggi,” tandas Erick.

BIH dirancang dengan konsep green hospital, mengintegrasikan fasilitas medis modern berstandar internasional. Rumah sakit ini memiliki kapasitas 255 tempat tidur, dilengkapi pusat layanan unggulan (*Centers of Excellence*) dalam bidang *Cardiology, Oncology, Neurology, Gastroenterohepatology*, dan *Orthopedics* (CONGO).

Dengan luas bangunan mencapai 50.000 meter persegi, BIH juga dilengkapi teknologi canggih seperti *Brachytherapy, MRI 1.5 & 3 Tesla, 256 Slice CT scan*, dan *Linac* untuk radioterapi, serta menghadirkan area hijau yang memberikan pengalaman holistik dalam pemulihan pasien.

Direktur Utama IHC, dr. Lukman Ma'ruf, yang turut hadir mendampingi Menteri BUMN, menegaskan bahwa pembangunan BIH menjadi tonggak transformasi layanan kesehatan di Indonesia.

“BIH lebih dari sekadar rumah sakit, RS ini akan menjadi katalisator perubahan dalam ekosistem kesehatan dan pariwisata Indonesia. Dengan mengusung standar internasional, BIH dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan layanan kesehatan lokal, tetapi juga untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi unggulan dalam *medical tourism global*,” ujar dr. Lukman.

Sebagai bagian dari KEK Kesehatan Sanur, BIH akan menjadi katalis pengembangan *medical tourism* di Indonesia. IHC berkomitmen untuk memastikan proyek ini berjalan sesuai target, mendukung visi pemerintah dalam menciptakan layanan kesehatan unggulan, dan memperkuat ketahanan kesehatan nasional. •IHC

Patra Jasa Berpartisipasi dalam World Travel Market 2024

LONDON, INGGRIS - Dalam upaya memperkenalkan Indonesia dan program pariwisata serta produk hotel yang ada di Nusantara, Patra Jasa berpartisipasi dalam World Travel Market (WTM) 2024 yang dilaksanakan di Excel London, Inggris, pada 5-7 November 2024.

Bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan melalui skema *collaborative marketing*, Patra Jasa hadir memperkenalkan Patra Hotels & Resorts sebagai salah satu bisnis *hospitality* di Indonesia yang dimiliki Patra Jasa. Keunikan dan kekhasan The Patra Bali Resorts & Villas yang menawarkan sentuhan gaya Bali dan lanskap tropis yang eksotis, turut ditampilkan sebagai salah

satu daya tarik di pasar Eropa.

Acara dihadiri langsung oleh Direktur Hospitality and Multi Services PT Patra Jasa, Rizky Mahesa Dwiyana, didampingi oleh VP Hospitality Management, Fairuz Sungkar. Kehadiran Patra Jasa disambut hangat oleh Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh (LBBP) RI untuk Britania Raya dan Irlandia, Dr. Desra Percaya M.A. Ph.D, dan Direktur Pemasaran Pariwisata Regional II (EMEA), Cecep Rukendi S, Sos., MBA,.

Partisipasi Patra Jasa di World Travel Market 2024 difasilitasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenparekraf dan Hotel Chain Indonesia lainnya bersama-sama melaksanakan

program *collaborative marketing* yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah bisnis penjualan pariwisata Indonesia di mancanegara, khususnya di pasar Eropa. Skema *collaborative marketing* yang ditawarkan kepada para mitra pelaku bisnis pariwisata Indonesia meliputi skema *co-branding pavilion*, investasi bersama atau *sharing investment*, dan *in-kind activities*.

Melalui Patra Hotels & Resorts, Patra Jasa berkomitmen untuk terus memperluas jaringan ke seluruh dunia, memperkenalkan produk Hotel yang dimiliki melalui partisipasi di berbagai kesempatan nasional maupun internasional yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan pariwisata di Indonesia. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

AP SERVICES

Patra Jasa Raih 2 Penghargaan dalam BUMN Branding & Marketing Award 2024



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

JAKARTA - PT Patra Jasa berhasil meraih dua penghargaan dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award ke-12 tahun 2024, yang dilaksanakan di Hotel Borobudur, Jakarta, pada 11 November 2024.

Penghargaan yang diterima adalah Platinum Kategori sebagai Internal Team Dynamics on Innovation, dan The Best CMO Excellence in Optimization and Acceleration in Digital Initiative yang diberikan langsung kepada Direktur Properti PT Patra Jasa, Dani N. A. Sulaeman.

Dalam penjurian yang dilaksanakan pada 24 Oktober 2024 secara daring, Patra Jasa menjelaskan strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berkaitan dengan aspirasi Patra Jasa yaitu, "Menjadi Mitra Andalan Pertamina dalam Mengoptimalkan Nilai Aset".

Selain rencana perusahaan, Patra Jasa menjelaskan tentang branding strategy atau strategi bisnis, yang menunjukkan bahwa Patra Jasa selain menjadi mitra Pertamina juga berkomitmen dalam mewujudkan *service excellence* dalam meningkatkan kualitas dari seluruh produk-produk yang dimiliki.

Salah satu strateginya adalah dengan memberikan promo khusus bagi *loyal customer* Patra Jasa dan kolaborasi dengan perusahaan swasta, seperti Bobobox dalam mengembangkan salah satu produk Patra Jasa di Parapat.

"Media campaign merupakan salah satu strategi Patra Jasa dalam menyampaikan kegiatan korporasi melalui beberapa media, contohnya melalui media massa, media sosial, dan *website* perusahaan. Melalui media *campaign*, Patra Jasa menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat sekaligus meningkatkan *brand-awareness* dan citra perusahaan," jelas Dani.

Selain media *campaign*, perusahaan juga melakukan *branding* program, seputar optimalisasi aset, penyempurnaan pelayanan, kolaborasi dengan *stakeholder*, serta kegiatan tanggung jawab sosial

& lingkungan juga diinformasikan melalui keseluruhan media.

"Di samping itu, partisipasi perusahaan dalam ajang awarding dan kepatuhan mengikuti program sertifikasi, seperti sertifikat ISO (ISO:9001 layanan pelanggan dan standar manajemen mutu, ISO:37001 manajemen anti-korupsi, ISO:14001 sistem manajemen lingkungan, ISO:45001 kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISO:27001 keamanan informasi), tentunya kami penuhi." pungkas Dani N.A Sulaeman.

Dani juga menjelaskan tentang transformasi digital yang dijalankan perusahaan, seperti pembentukan aplikasi E-Inspection sehubungan dengan bisnis *facility management service*, sebagai bentuk inisiatif digital yang sistematis. E-Inspection merupakan aplikasi yang berfokus pada pelaporan kegiatan *facility management* yang berfokus pada pencatatan, monitoring, serta arsip kegiatan inspeksi.

Selain itu, Patra Jasa juga telah meluncurkan MyPatraHotels, aplikasi dan *website* yang memudahkan pelanggan untuk memesan hotel milik Patra Jasa. "Kami menawarkan berbagai *special offers* atau promo hotel kepada pelanggan secara langsung, sebagai salah satu upaya branding Patra Jasa yang bertujuan memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk dan layanan Patra Jasa," ungkap Dani.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness* kepada seluruh *stakeholder* terhadap produk yang dimiliki oleh Patra Jasa ditengah persaingan yang ketat. Selain itu, penghargaan ini juga memperkuat posisi Patra Jasa sebagai perusahaan dalam bidang Property Development, Hospitality Management dan Services.

Patra Jasa juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi serta memberikan pelayanan terbaik bagi *customer* di tengah era transformasi digital, dengan meluncurkan aplikasi yang memudahkan *customer* dalam mengakses produk-produk yang dimiliki. •PATRA JASA

PertaLife Insurance Raih Penghargaan Indonesia Best Insurance Awards 2024

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih penghargaan pada ajang Indonesia Best Life Insurance 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi di Ballroom Hotel Sultan Jakarta, Kamis, 30 Oktober 2024.

PertaLife Insurance dianugerahi sebagai "Indonesia Best Life Insurance 2024 for Strengthening Inter-Company Partnership to Optimize Protection Solutions" dalam kategori asuransi jiwa dengan total aset antara Rp1triliun-Rp5 triliun.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh CEO & Chief Editor Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, dan diterima oleh Direktur Keuangan Pemasaran PertaLife Insurance, Faishal Martino Saudi, bersama Direktur Keuangan & Investasi, Sigit Panilih, serta VP Corporate & Retail Marketing, Subekti Yudianto.

Faishal Martino Saudi mengungkapkan bahwa penghargaan ini mencerminkan kinerja positif perusahaan. "Penghargaan ini adalah apresiasi bagi semua seluruh Perwira PertaLife, stakeholder, termasuk Pemegang Saham, BOC, BOD, dan seluruh Nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada kami. Tantangan ke depan akan lebih besar, dan penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus mempertahankan kinerja terbaik, meningkatkan layanan, serta berinovasi di industri asuransi," ujarnya.

PertaLife Insurance meraih penghargaan berdasarkan kinerja cemerlang selama tahun 2022, di mana perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp72,49 miliar, meningkat 48,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja positif ini berlanjut pada tahun 2023 dengan laba bersih sebesar Rp96,14 miliar, meningkat 32,61%.

Keberhasilan ini didukung oleh transformasi total yang dilakukan perusahaan, mulai dari peningkatan sumber daya manusia hingga pengembangan produk yang lebih menguntungkan dan prosedur bisnis yang lebih akuntabel, efektif, dan efisien.

Muhamad Ihsan selaku CEO & Chief Editor Warta Ekonomi menjelaskan bahwa penghargaan ini merupakan pengakuan bagi industri asuransi yang terus menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian ekonomi global. "Kami berharap industri asuransi akan terus berinovasi dan menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dengan kualitas pelayanan yang lebih baik," kata Ihsan.

Proses penilaian penghargaan melibatkan analisis laporan keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan kondisi digitalisasi perusahaan. Metode media monitoring juga digunakan untuk menilai sentimen positif terhadap kinerja industri asuransi serta inovasi yang dilakukan antara tahun 2022 hingga Agustus 2024. ^{•PLI}



FOTO: PLI



FOTO: PLI



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, beserta jajaran manajemen memberikan penghargaan kepada UMKM yang mendapatkan Nilai Keuntungan Penjualan yang tinggi di berbagai daerah selama acara Pertamina SMEXPO 2024, Senin (18/11/2024), di Ballroom Grha Pertamina.

Pertamina SMEXPO 2024 Sukses Perluas Pasar UMKM Lokal Go Global

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) resmi menutup rangkaian kegiatan Pertamina Small Medium Enterprise Expo (SMEXPO) 2024, ajang pemasaran *hybrid* produk-produk mitra binaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Pertamina. Mengusung tema 'Lokal Jadi Vokal', penutupan SMEXPO dilakukan di Grha Pertamina, Jakarta, Senin, 18 November 2024. Pada acara ini Pertamina juga meluncurkan aplikasi SMEXPO yang akan melengkapi *website smexpo.pertamina.com* sebagai etalase bagi UMKM Binaan memperluas jangkauan pemasaran.

Dalam sambutannya pada penutupan SMEXPO, Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro menyampaikan bahwa UMKM memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja. Wiko mengatakan saat ini terdapat sekitar 66.000 UMKM Binaan Pertamina yang ada sejak 1993 dengan 32.000 di antaranya tercatat sebagai UMKM aktif.

"Sebagai BUMN, Pertamina berkomitmen untuk terus memberdayakan pelaku usaha



Beberapa UMKM binaan Pertamina membuka booth pada penutupan Pertamina SMEXPO 2024.

LANJUT KE HALAMAN 67 >>

EMPOWERMENT

sekitar wilayah operasi agar bisa maju bersama,” ujar Wiko.

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi menambahkan, rangkaian kegiatan Pertamina SMEXPO 2024 dijalankan mulai awal Maret 2024. Nilai transaksi yang berhasil dicapai lebih dari Rp24 miliar, melalui berbagai kegiatan seperti pameran *on site* di 6 kota, temu bisnis, serta transaksi secara online melalui *marketplace smexpo.pertamina.com*.

Keseluruhan transaksi tersebut terdiri dari kegiatan *business matching*, di mana Pertamina SMEXPO 2024, Pertamina berhasil mempertemukan 35 UMKM terpilih dengan 143 buyer potensial dari 17 negara. Nilai transaksi temu bisnis ini mencapai Rp15,9 miliar atau naik 17% dibanding tahun 2023.

Sementara itu, pameran *on site* (retail dan tematik) yang digelar di 6 kota berhasil menarik animo lebih dari 30.000 pengunjung dengan total transaksi Rp4,9 miliar, melonjak 116% dari pencapaian tahun 2023. Antusiasme terhadap produk UMKM lokal juga tercermin dari maraknya penggunaan *platform digital marketplace* SMEXPO yang kini mencapai 1.261 UMKM dengan lebih dari 3.000 produk. Transaksi *online* melalui *marketplace* membukukan nilai transaksi Rp3,5 miliar untuk periode transaksi Januari hingga akhir Oktober 2024.

“Selain memperluas promosi dan pemasaran, Pertamina SMEXPO 2024 juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas UMKM. Pertamina mendapat target untuk membina 200 UMKM untuk bisa naik kelas pada tahun ini dan target ini sudah tercapai pada triwulan III tahun 2024,” jelas Brahmantya.

Untuk memperluas potensi pasar bagi UMKM Binaan, Pertamina juga secara resmi meluncurkan aplikasi mobile SMEXPO Marketplace. Aplikasi ini dikembangkan untuk mempermudah akses konsumen dalam mendapatkan beragam produk berkualitas karya UMKM Indonesia

“Melalui SMEXPO, kami berharap dapat meningkatkan persepsi positif masyarakat Indonesia terhadap produk lokal agar semakin vokal dan mampu bersaing baik di pasar domestik maupun global. Kami optimis program ini akan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi pengembangan UMKM,” pungkash Brahmantya.

Pertamina berkomitmen SMEXPO akan terus menjadi program inovatif untuk mendorong kualitas dan daya saing UMKM lokal melalui kolaborasi dengan korporasi nasional dan global. Rangkaian kegiatan SMEXPO diharapkan dapat memperluas akses pasar, membuka peluang kerja sama, serta meningkatkan kapasitas dan branding produk UMKM Indonesia di kancah internasional. •PTM



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro memberikan sambutan di acara Closing Ceremony Pertamina SMEXPO 2024, pada Senin (18/11/2024), di Ballroom Grha Pertamina.



Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi memberikan laporan pelaksanaan Pertamina SMEXPO 2024, pada Senin (18/11/2024), di Ballroom Grha Pertamina.



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, didampingi Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, meluncurkan SMEXPO Mobile Apps pada acara Closing Ceremony Pertamina SMEXPO 2024, Senin (18/11/2024), di Ballroom Grha Pertamina.

Komitmen Bersama PHE ONWJ dan Dinas Kehutanan Jawa Barat untuk Pelestarian Lingkungan

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat menandatangani Komitmen Bersama “Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Pengabdian kepada Masyarakat di Pesisir Pantai Utara Jawa Barat”. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat, Dodit Ardian Pancapana, dan Senior Manager Relations Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa, Agus Suprijanto, di Taman Hutan Raya Juanda, Bandung, Kamis, 7 November 2024.

Komitmen bersama ini merupakan bagian dari upaya besar dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) PHE ONWJ. Selain itu, komitmen ini menunjukkan kolaborasi kompetensi teknis dari masing-masing instansi guna memastikan keberlanjutan program pengembangan masyarakat dan lingkungan.

Dalam sambutannya, Dodit Ardian Pancapana mengungkapkan bahwa, salah satu fokus utama dari komitmen ini adalah implementasi teknologi tepat guna *apostrotraps* (alat pemecah, peredam ombak, dan sedimen *traps*) yang telah dipasang dan berhasil memberikan dampak positif di sejumlah wilayah pesisir Jawa Barat.

“Apostrotraps adalah inovasi sederhana yang sangat bermanfaat untuk pencegahan abrasi, sekaligus mengembalikan daratan yang hilang akibat abrasi. Sedimentasi yang terbentuk dari hasil instalasi *apostrotraps* menjadi daratan, yang kemudian dimanfaatkan untuk penanaman mangrove, sehingga ekosistem pesisir dapat terjaga dengan baik,”



jelas Dodit.

Ia juga menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam melestarikan hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan hutan. “Tidak bisa hanya satu pihak yang bekerja untuk melestarikan hutan dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Kolaborasi ini adalah bukti nyata bahwa pemerintah dan sektor swasta bisa bersinergi untuk tujuan bersama. Harapan saya, komitmen ini dapat menginspirasi perusahaan-perusahaan lain di Jawa Barat untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan,” tambah Dodit.

Sementara itu, Agus Suprijanto menyampaikan terima kasih kepada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat atas dukungan yang diberikan dalam mewujudkan kolaborasi ini. “Sebagai anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang energi, kami memiliki

komitmen tinggi untuk bersama-sama dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan membangun serta menjaga tanah air. Tujuan kami adalah memberikan nilai tambah yang tidak hanya berfokus pada ekonomi, tapi juga meliputi kesehatan, pendidikan, dan lingkungan,” ujar Agus.

Agus juga menekankan pentingnya keberlanjutan dalam setiap program TJSL yang dilakukan. “Kami percaya bahwa program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membangun masyarakat yang kuat dan lingkungan yang lestari. Semoga, melalui kolaborasi ini, kita dapat melihat hasil nyata yang berkelanjutan untuk masyarakat pesisir dan lingkungan Jawa Barat,” tambahnya.

Apostrotraps merupakan inovasi penanggulangan abrasi, yang telah memperoleh paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Implementasi *apostrotraps* telah terbukti efektif mengatasi abrasi dan membentuk sedimentasi di wilayah pesisir di tiga kabupaten di Jawa Barat, yakni Dusun Pasir Putih dan Desa Sukajaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, serta Desa Ciparagejaya, Kecamatan Tempuran di Kabupaten Karawang; Desa Mayangan, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang; serta Desa Balongan, Kecamatan Balongan, di Kabupaten Indramayu.

Dibuat dari ban bekas, inovasi *apostrotraps* menelan biaya pemasangan yang jauh lebih murah dibandingkan metode penahan abrasi lainnya, seperti geobag atau tanggul beton. Dengan bahan dasar yang mudah diperoleh dan biaya yang terjangkau, teknik perakitan *apostrotraps* juga mudah, sehingga dapat mudah diduplikasi di mana saja. ^{SHU-PHE ONWJ}



Penandatanganan komitmen bersama tentang Rehabilitasi Hutan dan Lahan Serta Pengabdian kepada Masyarakat di Pesisir Pantai Utara Jawa Barat oleh Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat, Dodit Ardian Pancapana, dan Senior Manager Relations Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa, Agus Suprijanto.

Kolaborasi OGFICE dan Badak LNG Berikan Beasiswa untuk Generasi Muda Bontang

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Salah satu anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subhoding Upstream Pertamina, Badak LNG, bekerja sama dengan Osaka Gas Foundation of Internasional Cultural Exchange (OGFICE) memberikan beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah kepada siswa SD, SMP dan SMK serta sekolah dasar yang terisolir atau di daerah pesisir Bontang.

Pemberian beasiswa ini diberikan oleh Executive Director of OGFICE, Koji Kato, pada Selasa 12 November 2024, di aula pertemuan Town Center Badak LNG. Pemberian beasiswa diberikan kepada 20 mahasiswa dan 125 siswa dengan total bantuan beasiswa sebanyak Rp148,5 juta dan bantuan perlengkapan sekolah kepada 12 sekolah dengan total bantuan sebanyak Rp168 juta.

Senior Manager Corporate Communication & Services Badak LNG, Yuli Gunawan mengatakan, bantuan diberikan OGFICE sebagai bentuk kepercayaan dalam menyalurkan beasiswa dan bantuan sekolah bersama Badak LNG. Yuli mengatakan, melalui pendidikan memberikan wawasan dan pengetahuan terbuka secara global hingga dapat menerima perbedaan.

"Terima kasih kepada OGFICE berpartisipasi dalam mendukung perkembangan pendidikan di Kota Bontang," kata Yuli Gunawan saat pemberian beasiswa.

Sementara, Manager CSR & Relations Badak LNG, Putra Peni Luhur Wibowo mengatakan, Badak LNG terus mendukung pendidikan bersama OGFICE untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Kota Bontang. OGFICE sebagai bagian dari Osaka Gas terus mendukung pendidikan dengan cara pertukaran pelajar walaupun dilakukan dengan cara online.

"Mudah-mudahan ini terus berlanjut. Nanti ke depannya akan ada pertukaran pelajar atau mahasiswa secara *offline* atau melakukan magang namun dengan seleksi secara berjenjang. Selanjutnya, akan tetap dilakukan kerja sama beasiswa ini," kata Luhur.

Executive Director of OGFICE, Koji Kato menjelaskan, kerja sama OGFICE bersama Badak LNG telah lama terjalin selama lebih 30 tahun. Ia mengatakan pemberian beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah kepada sekolah-sekolah di Kota Bontang berjalan lancar.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Badak LNG dan Disdikbud Bontang yang mendukung kegiatan kami," jelas Koji Kato.

Yayasan OGFICE sejak 1992 telah diizinkan memberikan beasiswa dengan tujuan memperdalam dan mempererat kerja sama selama ini bersama Badak LNG. "Kami telah memberikan beasiswa ke 3.143 orang dan penyaluran bantuan perlengkapan pendidikan dengan total Rp3,5 miliar dan total beasiswa sebanyak Rp8,6 miliar," ungkapnya.

Tahun ini, OGFICE memberikan bantuan sebanyak Rp316,5 juta untuk beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah. Ia mengharapkan bantuan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

"Kami berharap dapat digunakan untuk keperluan pendidikan. Selama yayasan didirikan baik perekonomian dan pendidikan, Indonesia sangat berkembang dengan signifikan. Kami berharap kemajuan yang telah dicapai Badak LNG terus berkembang dan siswa yang mendapat beasiswa dapat terus berkembang untuk kemajuan kota Bontang," terangnya.

Sekretaris Disdikbud Kota Bontang, Saparudin mengucapkan terima kasih kepada Badak LNG dan OGFICE atas kepedulian pendidikan di Kota Bontang. Dengan bantuan ini, ia berharap dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat memajukan pendidikan di Bontang.

"Kemitraan ini dapat dijalin dan dijaga ke depannya untuk mencapai tujuan nasional. Ada beberapa tantangan seperti kemanusiaan yang universal dan kewarganegaraan global, urbanisasi global, demokrasi



FOTO: SHUBADAK LNG



FOTO: SHUBADAK LNG



FOTO: SHUBADAK LNG

penduduk pimpinan, perubahan langsung lapangan kerja, penelitian di tengah perkembangan teknologi hingga perubahan iklim. Itu tantangan pendidikan," katanya.

Saparudin berharap kualitas anak-anak Bontang ke depan dapat menjadi generasi emas mendatang. •SHU-BADAK LNG

Gerak Cepat, Pertamina Patra Niaga Salurkan Bantuan di Posko Erupsi Lewotobi

FLORES TIMUR, NTT - Sejak awal erupsi Gunung Lewotobi, Pertamina Patra Niaga bergerak cepat menyalurkan bantuan sembako kepada pengungsi bencana erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di Tujuh Posko Pengungsian yang tersebar di wilayah kabupaten Flores Timur. Seiring berdirinya dapur umum di titik pengungsian, bantuan berupa 1.400 liter minyak tanah untuk kebutuhan dapur posko pun disalurkan melalui perwakilan Pemerintah Kabupaten Flores Timur, pada Sabtu, 16 November 2024.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyampaikan, bantuan yang diberikan merupakan bentuk kepedulian Pertamina Patra Niaga atas bencana



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

alam yang terjadi di Gunung Lewotobi. “Untuk menunjang kebutuhan posko pengungsian dan dapur umum dan berdasarkan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat, kami menyuplai kebutuhan minyak tanah ke semua titik posko pengungsian di Kabupaten Flores Timur. Sebelumnya, bantuan sembako untuk pengungsi juga telah disalurkan,” ujarnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Jatimbalinus, Ahad Rahedi menjelaskan, bantuan tersebut disalurkan dengan

menempuh jarak tempuh hingga 3,5 jam dari Fuel Terminal Maumere ke Kabupaten Flores Timur dengan berbagai tantangan. “Kondisi cuaca di posko pengungsian sejak Sabtu pagi di guyur hujan deras dan kondisi jalanan yang terjal cukup menantang bagi kami untuk mengirimkan bantuan energi tersebut,” jelas Ahad.

Lebih lanjut Ahad menyampaikan, sebelum bantuan ini, Pertamina Patra Niaga juga mengirimkan bantuan berupa 100 liter BBM Pertamina, 12 tabung isi ulang BrightGas 12 Kg, 4 set kompor LPG dan 16 regulator serta beberapa kebutuhan logistik pangan, seperti 500 Kg beras, 23 pack telur, minyak goreng, air mineral hingga paket perlengkapan bayi dan ibu pasca-melahirkan secara bertahap sejak Senin, 4 November 2024.

Gunung Lewotobi Laki-Laki erupsi sejak Senin, 4 November 2024 hingga beberapa hari sehingga Dinas Sosial Kabupaten Flores Timur mendistribusikan bahan kebutuhan pokok ke posko pengungsian dan dapur umum yang berada di wilayah pengungsian. Posko pengungsian dan dapur umum ini berfungsi untuk melayani kebutuhan pokok kepada para pengungsi.

“Hingga saat ini, Pertamina Patra Niaga terus berkoordinasi dengan BNPB dan BPBD serta Pemda setempat untuk memantau kebutuhan pengungsi yang terdampak akibat erupsi. Upaya yang dilakukan Pertamina, Pemda, dan instansi terkait lainnya menjadi salah satu wujud bakti kami sebagai bagian dari BUMN untuk hadir bersama masyarakat,” tutup Ahad. •SHC&T JATIMBALINUS



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS



FOTOSHUIELUNISA

Sinergi Kilang Plaju Bersama Stakeholder Lindungi Ikan Lokal Sumsel

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Populasi ikan lokal di Sumatra Selatan terus mengalami ancaman kepunahan yang serius akibat degradasi habitat, penangkapan berlebihan, serta perubahan iklim. Menyadari urgensi ini, berbagai pemangku kepentingan meliputi Pemerintah, akademisi, dunia usaha, serta komunitas masyarakat, mengambil langkah preventif yang strategis, guna menjaga keberlanjutan populasi ikan lokal dan sekaligus mendukung keberlangsungan mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada perairan lokal.

Pascapenetapan ikan Belida (*Chitala Lopis*) sebagai spesies langka yang statusnya dilindungi penuh berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan & Perikanan (Kepmen KKP) Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Jenis Ikan yang Dilindungi, ditambah International Union for Conservation of Nature (IUCN) yang mengkategorikan spesies *Chitala Lopis* berada dalam status *Extinct* (punah), semakin mendorong riset dan konservasi ikan bernilai ekonomis tinggi ini agar menjadi prioritas perlindungan pemerintah.

Hal inilah yang menarik perhatian PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju untuk turut peduli agar ikan ini tak punah dan bisa kembali berenang bebas di habitatnya.

Selain menggandeng Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pusat Riset Konservasi



FOTOSHUIELUNISA

Sumber Daya Laut dan Perairan Darat (PRKSDLPD), upaya untuk menyelamatkan spesies ikan lokal sebagai bagian dari keanekaragaman hayati (*Biodiversity*) terus dilebarkan dengan memberdayakan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Barokah dan Pokdakan Tunas Makmur, di Dusun Srinanti, Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Dukungan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan pakan

hingga fasilitasi infrastruktur.

Kelembagaan dua Pokdakan ini berhasil mengantarkan masyarakat pada kemandirian ekonomi melalui budi daya ikan patin. Keberhasilan ini ditandai dengan panen ikan yang melimpah, yang kemudian dilepaskan kembali ke habitatnya di Sungai Musi sebagai ungkapan rasa syukur. Setidaknya, lebih dari

LANJUT KE HALAMAN 73 >>

200 ekor ikan patin dan gurame dilepas ke Sungai Musi untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan populasi ikan di Sumatera Selatan, di Sungai Musi.

Pada 2021, Kilang Plaju mulai memberikan perhatian dan dukungan kepada aktivitas budidaya ini melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Belida Musi Lestari.

Kilang Plaju juga memanfaatkan barang bekas limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun) menjadi bernilai guna di masyarakat. Program perikanan terintegrasi ini bukan sekadar meningkatkan produksi sektor perikanan namun juga menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan ekonomi berkelanjutan.

Pemanfaatan limbah ini menunjukkan bahwa limbah industri dapat memiliki manfaat baru ketika diolah secara kreatif. Dengan adanya sinergi antara pemanfaatan limbah untuk optimalisasi kawasan perikanan ini diharapkan menjadi model berkelanjutan yang dapat diterapkan di berbagai wilayah lain di Indonesia.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin, Septi Fitri mengapresiasi partisipasi Kilang Plaju dalam mendukung berkembangnya sektor perikanan di Banyuasin. Guna mendukung upaya pelestarian dari masyarakat perikanan di Banyuasin, Kilang Plaju mengadvokasi Dinas Perikanan Banyuasin agar mengeluarkan Keputusan tentang pelarangan penangkapan ikan secara ilegal menggunakan alat tangkap ikan tidak ramah lingkungan serta pelestarian ikan Belida, yang kemudian berhasil terbit dan tertuang dalam SK Nomor 72/KPTS/DISKAN/2024.

"Iya, kalau ikan belida sekarang kan sudah kita larang, dan sudah ada aturannya tidak boleh diperjualbelikan. Nah, mudah-mudahan nanti ke depan kalau program yang diinisiasi oleh Pertamina ini nantinya berhasil, mungkin nanti bisa diturunkan status kelangkaannya dan bisa kita kembali memanfaatkan kalau sudah tidak dilarang," kata Septi.

Sinergi Kilang Plaju dengan BRIN berlanjut dengan hasil riset bahwa ikan putak (*Notopterus notopterus*) di Sumatera Selatan melimpah lebih dari yang diperkirakan. Temuan ini memicu wacana perubahan status perlindungan ikan putak, yang selama ini memiliki nama lokal 'Belida Jawa', dari "spesies dilindungi penuh" menjadi "perlindungan terbatas," sesuai usulan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), melalui Direktorat Konservasi Ekosistem & Biota Perairan (KEBP).

Hal tersebut didukung dengan data dari IUCN (International Union for Conservation of Nature) Redlist yang menunjukkan bahwa ikan putak termasuk kategori "Least Concern", dengan populasi relatif stabil. Temuan ini sangat relevan bagi wilayah Sumatera Selatan karena populasi ikan putak memiliki nilai ekonomi yang signifikan, terutama dalam industri makanan olahan lokal seperti pempek, tekwan, otak-otak, dan kerupuk.

"Assessment ini penting agar kita dapat menyesuaikan kebijakan perlindungan ikan putak sehingga sumber daya ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat," ujar Kepala PRKSDLPD Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN), Arif Wibowo.

Menyambut hal ini, Ketua Tim Kerja Perlindungan dan Pelestarian Jenis Ikan, di bawah Direktorat Konservasi Ekosistem & Biota Perairan, Ditjen PKRL KKP, Pingkan Katharina Roeroe mengapresiasi keterlibatan Kilang Plaju dan BRIN dalam upaya menyelamatkan ekosistem Belida dan Putak.

"Saya mengapresiasi penuh kepada Kilang Plaju atas kerja sama dengan BRIN dalam melakukan pengelolaan terhadap ikan Belida, karena hasilnya sudah ada dan sungguh luar biasa," ujar Pingkan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, pihaknya aktif mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati (biodiversitas) di Sumatera Selatan.

Perusahaan pengolahan migas dan petrokimia ini beroperasi di tepian Sungai Musi, yang juga merupakan habitat alami ikan lokal Sumsel, seperti Putak dan Belida (*Chitala Hypselonotus*) yang merupakan ikon Kota Palembang menjadi maskot Sumatera Selatan, melalui program "Belida Musi Lestari."

Program ini bertujuan untuk memastikan kelestarian ikan belida serta ikan-ikan lain di Sumsel, yang memiliki nilai ekologis dan budaya tinggi bagi masyarakat Sumatera Selatan.

"Kami sangat mendukung upaya pelestarian ikan belida melalui berbagai program konservasi yang kami jalankan, serta turut mendukung riset BRIN terkait ikan Belida & Putak, serta mendorong masyarakat agar turut membudidayakan ikan-ikan lokal yang lain. Pelestarian sumber daya perikanan ini penting untuk ekosistem dan ekonomi lokal," ujar Rachmi.

Ikan-ikan lokal Sumsel yang dimaksud adalah gabus, jelawat, tembakang dan sepat yang mulai langka, termasuk ikan betok guna mencegah kelangkaannya. Selain itu, masyarakat juga diajak membudidayakan ikan konsumsi seperti gurame, patin, nila, dan lele. "Hal ini menjadi langkah preventif dengan cara perikanan budi daya di darat, harapannya ikan ikan disini tidak jadi langka seperti Belida," lanjut Rachmi.

Dengan sinergi antara riset ilmiah, dukungan sektor swasta, dan apresiasi dari Pemerintah, langkah-langkah yang diambil diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kelestarian sumber daya perikanan di Indonesia.

Melalui program Belida Musi Lestari, Pertamina turut mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 14 yang bertujuan untuk melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan, serta sejalan dengan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG). •SHR&P PLAJU



KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fadjar Djoko Santoso • WK. PIMPINAN REDAKSI Robert Marchelino Veriza • REDAKTUR PELAKSANA Elok Riani Ariza • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Antonius Suryo Sukmono • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harianti Sartika, Rina Purwati • FOTOGRAFER Priyo Widianto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • TATA LETAK Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



FOTO: SHU-PHE WMO



FOTO: SHU-PHE WMO



FOTO: SHU-PHE WMO

PHE WMO Gelar Pelatihan *Digital Marketing* untuk UMKM Gresik

GRESIK, JAWA TIMUR - Sebagai komitmen untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Lokal, Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina menyelenggarakan pelatihan *digital marketing* dan *packaging* produk kepada dua kelompok UMKM Binaan di Kabupaten Gresik, mereka adalah UMKM Batik Marbling Desa Bedilan dan UMKM Sentra Kelurahan Lumpur.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan pemasaran digital dan pengemasan produk yang menarik, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Berjalan secara terpisah, pelatihan bagi kelompok UMKM Batik Marbling dilaksanakan pada Rabu (6/11/2024) di Balai Kelurahan Bedilan, sedangkan untuk kelompok UMKM Sentra Kelurahan Lumpur dilaksanakan pada Kamis, 7 November 2024, di Balai Kelurahan Lumpur.

Pada masing – masing kegiatan pelatihan diikuti lebih dari 20 anggota UMKM yang mendapatkan berbagai materi yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini, diantaranya pembekalan dalam strategi digital marketing, seperti optimasi media sosial, pemanfaatan platform online, serta teknik pembuatan konten visual yang menarik.

Khusus UMKM Batik Marbling Bedilan, kelompok mendapatkan materi untuk menambah nilai jual produk mereka. Para pengrajin mendapatkan bekal terkait diversifikasi produk dalam bentuk produk siap pakai seperti baju, tas, dompet dan mug yang dihias oleh teknik marbling. Lebih daripada itu untuk meningkatkan daya tarik Batik Marbling bagi konsumen. Mereka juga diajarkan cara merancang *packaging* produk yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan ramah lingkungan.

Lurah Bedilan, Rofik Udin Efendi, menyampaikan apresiasinya atas

dukungan PHE WMO kepada UMKM di wilayahnya. “Melalui pelatihan *digital marketing* dan *packaging* produk ini menjadi wadah bagi UMKM untuk belajar dan bisa menerapkan langsung di kegiatan sehari – hari untuk mendorong geliat UMKM Bedilan, utamanya bagi UMKM Batik Marbling, UMKM Bedilan Sejahtera dan Paguyuban Pedagang Tradisional Radensantri,” kata Rofik.

Peserta pelatihan berkesempatan mencari tahu lebih dalam terkait tantangan spesifik yang dihadapi pelaku UMKM melalui sesi konsultasi dengan narasumber. Hal ini dimaksudkan agar pelaku UMKM dapat mendapatkan tips menyusun strategi pemasaran yang tepat dan efektif selanjutnya.

Program ini sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung kinerja keberlanjutan dalam kerangka ESG (*Environmental, Social, Governance*) dan mendukung agenda internasional *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk batik marbling Kelurahan Bedilan di kancah yang lebih luas, sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar melalui peningkatan keterampilan dan kualitas produk lokal.

Pada kesempatan ini pula PHE WMO juga menyerahkan bantuan berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan UMKM yang diharapkan dapat menjadikan upaya mereka menjadi maksimal. “Kami berharap setelah pelatihan ini para pelaku UMKM dapat meningkatkan nilai jual produk mereka serta memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial. Kami turut berbahagia dapat berperan dalam pelestarian dan pengembangan batik nusantara. Lebih dari itu, masyarakat di sekitar kami menjadi makin berdaya dan berjaya,” ujar M. Basuki Rakhmad, Manajer WMO Field. •SHU-PHE WMO

Dorong Pengembangan SDM, Jawa Satu Power Bangun Gedung Sekolah

KARAWANG, JAWA BARAT - Pertamina New & renewable Energy (Pertamina NRE) lewat salah satu afliasinya, PT Jawa Satu Power (JSP) menunjukkan komitmen sosialnya dengan membangun gedung sekolah untuk SDN Cilamaya 7 di Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Fasilitas pendidikan ini meliputi lima ruang kelas baru serta tiga ruang kelas hasil renovasi yang rampung pada Selasa, 19 November 2024.

Sebagai perusahaan pembangkit listrik tenaga gas uap terbesar di Asia Tenggara, CEO PT Jawa Satu Power, Putri Dwi Kusumawati menegaskan pentingnya peran pelaku usaha dalam mendukung pengembangan pendidikan. "Pendidikan adalah fondasi utama untuk membangun generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan global," ujar wanita yang akrab disapa Dwi ini.

Dwi percaya, pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang untuk masyarakat dan bangsa. Melalui pembangunan gedung sekolah ini, Dwi berharap dapat memberikan fasilitas belajar yang layak, nyaman, dan inspiratif bagi siswa-siswi SDN Cilamaya 7. "Kami ingin mendorong semangat belajar mereka agar kelak menjadi individu-individu yang berkontribusi bagi pembangunan daerah dan nasional," tambah Dwi.

Sejak Maret 2024, PLTGU Jawa-1 sudah mulai beroperasi dengan kapasitas 1.765 MW yang mampu melistriki Jawa-Madura-Bali.

Dicky Septriadi, Corporate Secretary Pertamina NRE menyampaikan, konsep kebermanfaatan dan keberlanjutan menjadi salah satu fokus Pertamina, anak perusahaan serta afliasinya dalam setiap aktivitas perusahaan, baik operasional maupun non operasional.

Kami berupaya agar setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu memberikan manfaat, tidak hanya dari sisi operasional untuk menyediakan energi, tapi juga manfaat bagi masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi, pendidikan maupun lingkungan," terang Dicky.

Pejabat Bupati Karawang, Teppy Wawan Dharmawan, yang turut hadir dalam peresmian sekolah mengungkapkan apresiasinya kepada Jawa Satu Power. "Kami sangat berterima kasih kepada JSP atas kontribusi besarnya dalam dunia pendidikan di Karawang. Sinergi antara dunia usaha dan pemerintah seperti ini sangat penting untuk



Seremoni peresmian gedung sekolah di Desa Cilamaya, Kabupaten Karawang Wetan. Fasilitas pendidikan ini rampung direnovasi oleh Jawa Satu Power, afiliasi dari Pertamina New & Renewable Energy.

FOTO: SHPNRE-JSP



FOTO: SHPNRE-JSP

mempercepat pembangunan sumber daya manusia di daerah," kata Teppy.

Ucapan terima kasih juga datang dari masyarakat sekitar yang diwakili oleh Dede Koswara, Ketua Komite SDN Cilamaya 7. Pihaknya mengaku bangga dan terharu kini masyarakat memiliki gedung sekolah baru. "Kami mewakili orang tua murid dan masyarakat Desa Cilamaya merasa sangat bersyukur atas bantuan ini. Gedung sekolah baru ini tidak hanya memberikan kenyamanan belajar bagi anak-anak kami, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus meraih prestasi," ungkapnya.

Sebagai bagian dari Subholding Pertamina NRE, selain mendukung proses transisi energi yang telah dimandatkan, JSP juga akan terus berkomitmen memastikan aktivitas berkelanjutan demi terwujudnya *Net Zero Emission* 2060. Hal ini tidak hanya menciptakan bumi dengan kualitas lingkungan yang lebih baik, tapi juga diisi oleh sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. ^{•SHPNRE-JSP}



FOTO: SHPNRE-JSP



FOTO: SHU-PDSI

Pertamina Drilling Goes to Campus Sosialisasikan Peranan Usaha Hulu Migas

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) menggelar kegiatan Pertamina Drilling Goes to Campus di Institut Teknologi Bandung (ITB). Dalam kesempatan ini Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita memberikan kuliah umum bagi para mahasiswa Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan ITB, pada Selasa, 12 November 2024.

Dalam paparannya, Avep menjelaskan proses bisnis migas saat ini serta peran Pertamina Drilling dalam menghadapi tantangan global serta memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian target Pemerintah dalam ketahanan energi Nasional. "Program Pertamina Drilling Goes to Campus merupakan wujud kepedulian perusahaan terutama pada dunia pendidikan. Kegiatan ini diikuti puluhan mahasiswa dengan antusias," jelas Avep.

Ditambahkan Avep, Pertamina Drilling yang merupakan afiliasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina saat ini sudah memiliki dan mengoperasikan 50 rig. Terdiri dari 47 rig onshore dan 3 rig offshore. Rig-rig tersebut tersebar diseluruh wilayah Indonesia baik dari regional 1 sampai dengan regional 4.

"Selain itu Pertamina Drilling meng-



FOTO: SHU-PDSI

alokasikan 1 rig untuk Training Center dan sebagai *foodprint* diluar negeri, Pertamina Drilling memiliki *project* di Malaysia dan Timor Leste. Hubungan asset dengan bisnis kami tidak hanya rig tetapi juga *associated drilling services* seperti H2S, *Directional Drilling* dan lainnya," sambungnya.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Dr.

Ing. Bonar Marbun menambahkan, "Atas nama Program Studi Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung dan Kepala Laboratorium Teknik Pengeboran Institut Teknologi Bandung, kami menghaturkan terima kasih kepada Pertamina Drilling yang memberikan materi kuliah umum sehingga memotivasi mahasiswa kami dalam menggapai cita-citanya." •SHU-PDSI

Patra Jasa Tingkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Kendal

JAKARTA - PT Patra Jasa berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada lingkungan sekitar unit operasi melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Kali ini, Patra Jasa memberi bantuan kepada para petani di Desa Margosari, yang lokasinya berdekatan dengan Patra Semarang Hotel & Convention. Bantuan secara simbolis diberikan oleh Pjs. Manager External Relation & CSR didampingi GM Patra Semarang Hotel kepada Ketua Kelompok Tani Margosari. Acara juga dihadiri oleh Perwakilan dari Dinas Penyuluhan Pertanian Kecamatan Limbangan.

Agribisnis menjadi salah satu sektor ekonomi yang membutuhkan perhatian khusus dari Pemerintah. Sejalan dengan perkembangan zaman saat ini, pemanfaatan lahan banyak yang beralih fungsi menjadi industri, sedangkan lahan yang tersisa untuk kegiatan agribisnis menjadi berkurang dan

belum maksimal pengelolannya. Diperlukan langkah konkret untuk segera dilakukan agar ketersediaan pangan tetap bertahan.

Karena itu, Patra Jasa ikut serta untuk mengembangkan potensi agribisnis di Desa Margosari yang saat ini belum maksimal. Sebagian besar penduduknya memiliki profesi sebagai petani, peternak, dan buruh.

Dalam program kali ini, Patra Jasa menginisiasi pelatihan budi daya tanaman, seperti tanaman enau, alpukat, sayuran, dan proses hidroponik untuk petani. Menggandeng Kelompok Tani di Desa Margosari dan Dinas Penyuluhan Pertanian Kecamatan Limbangan, pelatihan ini dipandu oleh ahli hidroponik, Rochim, dan PPL Kecamatan Limbangan, Ngatini, dengan diikuti sekitar 30 peserta.

Berlangsung selama tiga hari sejak tanggal 13 November 2024, peserta juga menerima alat-alat yang diperlukan untuk

instalasi hidroponik, seperti produksi gula aren, pembuatan kompos, dan bibit pohon alpukat, serta pemantauan untuk memastikan keberhasilan pelatihan.

Dalam sambutannya, Febriyani selaku Pjs. Manager External Relation & CSR Patra Jasa menyampaikan, program TJSL yang dijalankan di tahun ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap perkembangan agribisnis yang masih memerlukan perhatian dalam pengelolannya.

"Kami berharap bantuan ini dapat memotivasi warga Desa Margosari untuk menghasilkan berbagai macam produk pangan seperti aren, alpukat ataupun sayuran dengan kualitas terbaik sehingga suplai produk-produk tersebut dapat terjaga. Semoga upaya ini dapat meningkatkan perekonomian warga setempat," pungkas Febriyani. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

FOTO: PATRA JASA

FOTO: PATRA JASA



FOTO: SHR&P CILACAP

Konsisten Dukung TMMD, Kilang Cilacap Berkontribusi dalam Percepatan Pembangunan Desa



SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap kembali berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satunya dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Sengkuyung IV/2024 di Desa Surusunda, Kecamatan Karang Pucung, Cilacap.

Ini adalah kegiatan rutin TNI melalui Kodim 0703/Cilacap berkolaborasi dengan Pemkab Cilacap pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades). Agenda rutin ini juga memberikan kesempatan kepada pihak lain, seperti BUMN/BUMD, dunia usaha, perbankan dan lainnya untuk terlibat menyukseskan program.

Kilang Cilacap selama ini rutin memberikan dukungan TMMMD berupa penyerahan perangkat Personal Computer (PC) maupun unit printer kepada pemerintah desa sasaran. Pada TMMD di Desa Surusunda ini, Kilang Cilacap menyerahkan 1 unit PC yang diberikan pada upacara penutupan TMMD di lapangan desa setempat, Kamis, 31 Oktober 2024.

Upacara dipimpin oleh Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Yuliazzi, serta dihadiri Pj.Bupati, Arief Irwanto dan undangan terkait. Sementara itu bantuan 1 unit PC dari Kilang Cilacap diserahkan oleh Officer Commrel & Compliance Kilang Cilacap, Sunaryo Adi Putra kepada Juwita, selaku Sekdes Surusunda.

Area Manager Communication, Relations

& CSR Kilang Cilacap, Cecep Supriyatna menjelaskan, pemberian bantuan sebagai wujud kolaborasi untuk bersama-sama membangun masyarakat. "Kami rutin memberikan kontribusi dalam program TMMD. Semoga bantuan ini bisa dimanfaatkan dengan maksimal oleh desa penerima untuk peningkatan layanan kepada masyarakat," jelasnya.

Menurut Cecep, hal ini juga menjadi bukti implementasi beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's. "Di antaranya tujuan pertama, yakni mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun, dan tujuan ketiga untuk memastikan kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua," ungkapnya.

Sementara itu Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Yuliazzi menerangkan TMMD Sengkuyung IV di Desa Surusunda sukses menuntaskan program fisik dan nonfisik. "Di antaranya pengaspalan jalan sepanjang 632-meter lebar 2,6 meter, membangun rabat beton sepanjang 300 meter lebar 2 meter, serta membangun jembatan sepanjang 4 meter lebar 1,5 meter," jelasnya.

Sedangkan kegiatan nonfisik, antara lain pemeriksaan IVA, pengendalian penyakit prioritas, Pos Pembinaan Penyakit Tidak Menular, layanan KB gratis, serta pelatihan seperti tata boga, menjahit, dan budidaya ikan.

TMMD merupakan program keterpaduan yang diinisiasi TNI bersama pemerintah daerah sebagai percepatan terobosan pembangunan di pedesaan serta langkah peningkatan infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TMMD diselenggarakan 3 – 4 kali dalam satu tahun. SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P BALONGAN

Siswa Istimewa Belajar dan Kembangkan Diri di Eduwisata Agrimania Indramayu

INDRAMAYU, JAWA TENGAH - Terpancar raut wajah penuh rasa ingin tahu dari siswa SLB Mutiara Hati, Indramayu saat mendatangi Kawasan Eduwisata Agrimania yang merupakan Kebun Mangga program pemberdayaan Masyarakat dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan. Kedatangan para pelajar istimewa berkebutuhan khusus ini adalah untuk melaksanakan program sekolah yaitu pembelajaran luar kelas.

Setelah beristirahat sejenak di Saung Agrimania, mereka kemudian melaksanakan tur kebun dengan ditemani oleh Officer Community Development CSR Kilang



FOTO: SHR&P BALONGAN

Balongan, Shabrin Zuzzraningtyas dan Firmansyah, serta pengelola kebun sekaligus Mitra Binaan yang tergabung dalam Kelompok Tani Wong Tanggul Ceblok (WTC).

Sepanjang perjalanan mengelilingi kebun seluas 4,5 hektare dengan jumlah 600 pohon mangga ini para siswa dimanjakan dengan suasana hijau nan asri yang menyegarkan. Sesekali mereka berhenti dikarenakan kagum dengan bentuk buah Mangga Agrimania yang saat matang berwarna merah kekuningan dengan bobot bisa mencapai 0,7 - 1,5 kg per buah ini. Tampak beberapa guru dan siswa

pun menyempatkan untuk berfoto bersama Mangga Agrimania.

Selain itu, Kawasan Eduwisata ini juga diintegrasikan dengan budi daya Ikan Nila yang dijadikan Agriefishery dimana pengairannya juga telah menerapkan *Solar Water Drip System* dengan tenaga 12.000 Watt perhari.

Selesai berkeliling mereka kemudian kembali ke Saung untuk beristirahat dan mencicipi buah Mangga Agrimania yang merupakan varietas baru asli Indramayu.

LANJUT KE HALAMAN 80 >>

EMPOWERMENT

Memiliki persentase daging mencapai 80% dengan karakteristik lembut dan minim serat, Plt. Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati, Elka Asmartuti yang turut mendampingi para siswa dalam kunjungan ini mengatakan bahwa rasa Mangga Agrimania ini sangat menyegarkan.

“Rasanya seperti memakan 3 jenis mangga sekaligus yaitu Mangga Gedong, Harumanis, dan Cengkir,” ujar Elka.

Tidak hanya hanya mencicipi buah mangga, para guru dan siswa juga berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan materi mewarnai buah mangga yang dikerjakan di dalam Saung.

“Kami selaku guru sangat mengapresiasi adanya kawasan Eduwisata Agrimania ini, dengan adanya kawasan eduwisata ini Kilang Balongan turut memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan pengembangan diri siswa,” tambah Elka.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balongan, Mohamad Zulkifi mengungkapkan, Kawasan Eduwisata Agrimania telah memberikan banyak dampak positif bagi warga maupun lingkungan.

Keberadaan Program pemberdayaan masyarakat Kawasan Eduwisata Agrimania

yang merupakan pengembangan program Taman Kehati dan Mangoes Center Kilang Balongan ini juga turut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu point 1. Tanpa Kemiskinan, 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, 11. Kota dan

Permukiman yang Berkelanjutan dan 15. Ekosistem Daratan.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan dampak positif untuk ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasi perusahaan yang berkelanjutan. ^{SHR&P} BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN







Hello Perwira... Yuk, OTT (ngObrol Tentang LCT)

**Halo Teman-teman,
4 Stream di LCT hingga TW III 2024 sudah GO LIVE semua, lho!
Yuk, kita kenalan dengan 4 Stream LCT berikut ini:**

★ CASH VISIBILITY	★ CASHFLOW PROJECTION	★ CASH OPTIMIZER	★ PAYMENT WORKFLOW
Go live fase I: total 56 entitas 28 Maret 2024	Go live fase I: total 2 entitas 28 Juni 2024	Go live fase I: total 8 entitas 30 September 2024	Go live fase I: total 8 entitas 30 September 2024
Go live fase II: total 132 entitas 27 Juni 2024	Go live fase II: total 26 entitas 26 Juli 2024		



Nantikan info lainnya ya...

Navigating the Liquidity for Optimum One Pertamina Financial Strategy

Corporate Finance | Treasury | Enterprise IT

PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM

Chapter III

Pertamina melalui fungsi Internal Communication kembali mengadakan Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter 3. PEJ Chapter 3 ini merupakan kompetisi kreativitas Perwira Pertamina Group melalui pembuatan konten video, foto dan esai yang diunggah melalui platform media sosial Perwira. Konten yang dibuat Perwira menyesuaikan dengan tema PEJ setiap chapter dan harus mengandung pesan penting atau pelajaran yang dapat diambil (key takeaways) bagi yang melihat karya tersebut, khususnya bagi Perwira Pertamina.

Tema yang diangkat dalam PEJ Chapter 3 adalah dedikasi pahlawan masa kini untuk ketahanan energi. Tema ini mencerminkan upaya Perwira Pertamina Group dalam mewujudkan dan menjaga ketahanan energi nasional dengan berbagai cara sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Setelah melewati tahap seleksi dan penilaian juri, terpilih tiga pemenang kategori foto, tiga pemenang kategori esai, dan satu pemenang kategori video.



KATEGORI ESSAI

- Ridwan Rusdiantoro
- Givari Anggaryanto
- Yoki Qamara Septana



KATEGORI PHOTOSTORY

- Yuan Ilham Ramadhan
- Much Farikhi Irawan
- Verdy Dekker



CONTENT CREATOR VIDEO

- Haryatno
- Yoga Aditya Putra
- Agrapana Gumay Shafy





Ridwan Rusdiantoro

RCC Panelman at PT Pertamina (Persero) - Essay Writers



FOTO:PTM

Garda Terakhir: Kisah Para Penjaga Energi Negeri

Malam itu, takbir bergema di udara. Angkasa melangkah keluar dari rumahnya pukul 23.15 WIB. Di sekitarnya, lampu-lampu rumah tetangga masih menyala terang, suara anak-anak mengaji bersahutan dengan lantunan takbir dari masjid terdekat. Ia menatap keluarganya yang tersenyum dan melambai dari balik pintu, sebelum melangkah menuju tempat penjemputan bus perusahaan.

Tak lama, Angkasa sudah duduk di bus putih Pertamina bersama rekan-rekan *shift* malamnya.

Di dalam bus yang melaju dalam sunyi, Pak Purnama, sopir yang sudah belasan tahun mengantar jemput pekerja *shift*, memperhatikan Angkasa dari kaca spion. Setelah bertahun-tahun mengantar para pekerja kilang, ia hafal betul raut wajah mereka di malam-malam seperti ini.

"Tahun ini berbeda ya, Pak Angkasa? Lebih ramai takbirannya," Pak Purnama membuka percakapan, mencoba mencairkan keheningan dalam bus.

"Iya, Pak. Mungkin karena dua tahun kemarin masih pandemi. Tapi bagi kami di kilang, tiap tahun sama saja. Unit-unit produksi harus tetap berjalan maksimal. Kita sudahantisipasi lonjakan konsumsi BBM sejak awal Ramadan, dan diperkirakan masih akan tinggi sampai seminggu setelah lebaran saat arus balik."

DI JANTUNG KILANG

Control room malam itu tampak seperti biasa - layar-layar monitor menampilkan grafik dan angka yang terus bergerak, menunjukkan detak jantung kilang yang tak pernah berhenti. Suara dengung peralatan elektronik bercampur dengan desau AC, menjadi suara latar yang familiar bagi para panelman yang bertugas.

"Saya akan ke lapangan untuk supervisi rutin," Rimba, *shift supervisor*, memberitahu tim panelman setelah *briefing*. Jam di dinding menunjukkan pukul 01.00 WIB. "Pastikan *update* saya kalau ada perubahan parameter signifikan."

Angkasa, senior panelman dengan pengalaman 7 tahun, mengangguk sembari mengamati *trend* proses di layar utama. Di sebelahnya, Laut, panelman yang baru setahun bertugas di *control room* setelah pengalamannya sebagai senior operator, fokus memantau parameter operasional unit 15.

UJIAN DI TENGAH MALAM

Control room mendadak riuh ketika alarm berbunyi pukul 02.30 WIB. Di salah satu layar, grafik tekanan unit distilasi menunjukkan fluktuasi yang tidak biasa.

"Parameter di luar normal. Tekanan naik 0.5 kg/cm² dalam 10 menit terakhir," Laut melaporkan dengan cepat, tangannya bergerak memindahkan *trending data* ke

layar utama.

Angkasa bergerak ke *console unit* yang bermasalah. "Hubungi field operator segera. Minta konfirmasi pembacaan *pressure gauge* lokal dan cek kondisi aktual *relief valve*," instruksinya tegas. Sebagai senior panelman, ia tahu bahwa ketenangan adalah kunci dalam situasi seperti ini.

Melalui radio komunikasi, instruksi mengalir ke tim lapangan. "*Field, Control*. Tolong konfirmasi kondisi aktual unit 15," Laut berbicara melalui radio dengan jelas dan terukur.

"*Control, Field*," suara Buana menyahut dari radio. "Tim menuju lokasi untuk cek pembacaan lokal."

Rimba yang sedang melakukan supervisi di area *furnace* mendengar komunikasi tersebut. "*All units, Supervisor*," suaranya terdengar di radio. "Buana, bagi tim jadi dua grup. Grup pertama *handle* PV-2103, grup kedua tolong cek *surface condenser* - ada indikasi *high level*. *Control room, monitor load compressor* dari kolom distilasi."

"*Roger that, Pak*," sahut Buana. "Gema, kamu pimpin tim ke *surface condenser*. Saya akan *handle valve* dengan Langit."

Di tengah kebisingan unit yang mencapai 95 desibel, para operator bergerak dengan

LANJUT KE HALAMAN 82 >>

koordinasi yang nyaris sempurna.

Di control room, Angkasa segera mengecek parameter *compressor*. "Laut, ambil alih monitoring kolom distilasi. Saya fokus ke *compressor performance*."

"Control, Field," suara Buana kembali terdengar. "*Pressure gauge* lokal menunjukkan tren kenaikan yang sama. PV-2103 posisi 25% opening dengan indikasi *chattering*. *Requesting permission* untuk manual *override*."

Angkasa berdiskusi singkat dengan Laut, menganalisis situasi. "*Field, Control. Stand by* untuk manual *override*. Pastikan semua parameter dalam *safe limit*."

"*All units, izin proceed* dengan manual *override*," Rimba memberi konfirmasi final. "Pastikan koordinasi Control-Field tetap terjaga. Saya monitor dari *local compressor panel*."

PERTARUNGAN DENGAN WAKTU

Di lapangan, tim operator bergerak dengan hati-hati. Suhu di sekitar unit mencapai 50°C, membuat keringat membasahi pakaian pelindung mereka meski di tengah dinginnya malam. Komunikasi terus mengalir melalui radio, memastikan setiap tindakan terkoordinasi dengan baik.

"*Time check, 15 menit sejak alarm pertama*," Angkasa mengingatkan seluruh tim. Di layar *trending*, parameter mulai menunjukkan tanda-tanda stabilisasi setelah manual *override*.

"*Control, Field*," Gema melapor dari area *surface condenser*. "Level sudah turun 30%. *Valve functioning* normal. Supervisor sudah konfirmasi di lokasi."

"*Field, roger*," jawab Laut, matanya tetap fokus pada *trending* kolom distilasi. "*Load compressor stable* di 75%. Semua parameter kolom dalam *range normal*."

PEMBELAJARAN BERHARGA

Setelah sholat Subuh, Rimba mengumpulkan tim lapangan di *shelter* untuk evaluasi. "Kejadian tadi mengajarkan kita banyak hal," ia memulai diskusi. "Buana, coba jelaskan ke tim, apa yang kalian temukan sebelum *valve chattering* parah?"

"Ada getaran abnormal di sekitar *valve*, Pak," Buana menjelaskan pada rekan-rekannya.

"Bahkan sebelum control room melaporkan deviasi parameter. Suara dan getarannya berbeda dari biasanya."

"Ini yang saya maksud dengan 'bahasa lapangan'," Rimba mengangguk. "Suara mesin, getaran pipa, bahkan bau yang berbeda dari biasanya - semua itu adalah tanda-tanda yang harus kita pahami. Gema, bagaimana dengan kondisi di *surface condenser*?"

Diskusi di *shelter* berlanjut, membahas detail temuan lapangan dan langkah-langkah yang diambil tim. Pengalaman malam ini menjadi pelajaran berharga bagi seluruh tim operator.

DI CONTROL ROOM

Pukul 06.30 WIB, Rimba kembali ke control room. Di depan layar *trending history*, ia menunjukkan pola yang muncul sebelum kejadian.

"Lihat grafik ini," ia menunjuk pada layar. "Ada *pre-cursor* yang muncul sejak pukul 01.45. Laut, kamu perhatikan tidak?"

Laut mencermati grafik dengan seksama. "Fluktuasi kecil di *pressure discharge compressor*, Pak? Saya sempat *notice*, tapi masih dalam *range normal*."

"*Exactly*, Ini yang tidak bisa sepenuhnya digantikan komputer," Rimba menjelaskan. "DCS bisa memberi kita data, tapi interpretasi dan antisipasi datang dari pengalaman."

Para panelman mengangguk paham. Mereka semua telah merasakan proses yang sama - bertahun-tahun di bawah terik matahari dan di tengah deru mesin, sebelum akhirnya bisa duduk di kursi control room. Dengan perlindungan Allah, kemudian pengetahuan, pengalaman dan kehati-hatian tim operasi, kilang bisa tetap beroperasi aman selama puluhan tahun.

ESTAFET TANGGUNG JAWAB

Mendekati pergantian *shift*, Pak Surya, *shift* supervisor pagi

dengan pengalaman kerja 27 tahun, tiba di control room. Proses serah terima *shift* dimulai 30 menit sebelum pergantian resmi - sebuah prosedur vital yang tak bisa dilewatkan atau dipercepat.

"Unit 15 sempat alami fluktuasi tekanan pada 02.30," Rimba menjelaskan dengan detail. "Sudah dilakukan manual *override* pada PV-2103 karena indikasi *chattering*. Tim lapangan juga menangani *high level* di *surface condenser*. Saat ini semua sudah normal, tapi perlu monitoring ketat terutama di area *discharge compressor*. *History trending* dan *log book*-nya sudah saya dokumentasikan lengkap."

Pak Surya mencermati setiap detail laporan dengan seksama. Dua puluh tujuh tahun pengalaman mengajarkan bahwa tidak ada detail yang terlalu kecil dalam operasi kilang.

"Bagaimana dengan parameter terkait lainnya?" tanya Pak Surya sambil mengamati *trend* proses.

"Sudah dalam *range normal*, tapi sebaiknya tim pagi lebih sering cek pembacaan lokal untuk PV-2103," Rimba merekomendasikan. "Saya sudah koordinasi dengan *maintenance* untuk inspeksi *valve* di kesempatan pertama."

MAKNA DI BALIK PENGORBANAN

Matahari mulai beranjak naik saat tim malam pulang. Suara takbir dari masjid di seberang kilang masih terdengar. Bus jemputan mulai beranjak dari Gate 1, pintu utama Kilang Pertamina Internasional.

Dari balik jendela bus, para pekerja menyaksikan rombongan warga dengan baju koko dan sarung berjalan pulang dari masjid, masih dalam suasana hikmat seusai sholat led. Anak-anak berlarian dengan bungkusan kue lebaran di tangan, sementara orang dewasa saling bersalaman, berbagi maaf di pagi yang fitri.

Sebagian pekerja dengan kelelahan merebahkan kepalanya pada sandaran kursi bus. Delapan jam *shift* mereka dipenuhi dengan kewaspadaan tinggi, menghadapi tantangan teknis yang membutuhkan keberanian mengambil keputusan cepat. Di tengah gemuruh mesin dan lingkungan kerja yang panas, mereka tetap teguh menjalankan tugas dengan presisi tinggi - menunjukkan ketangguhan yang menjadi ciri khas para pejuang energi Pertamina.

Proses *transfer* pengetahuan terjadi secara alami di setiap *shift* - bagai estafet tongkat perjuangan antargenerasi. Para senior dengan sabar membimbing juniornya, memastikan setiap detail prosedur keselamatan dan teknis operasional dipahami dengan sempurna. Di sini, nilai-nilai kepemimpinan dan kearifan diwariskan, menjaga kelangsungan operasi kilang untuk generasi mendatang.

Bus berbelok ke arah pemukiman. Sebagian pekerja *shift* membuka ponsel, membaca pesan-pesan Lebaran dari keluarga yang menunggu di rumah. Ada rasa haru, tapi juga kebanggaan mendalam. Seperti ribuan pekerja kilang Pertamina lainnya di seluruh Indonesia, mereka telah memilih untuk menjadi bagian dari garda terakhir - para penjaga energi yang memastikan negeri ini tetap bergerak, menunjukkan dedikasi dan patriotisme untuk negeri.

Di belakang sana, kilang terus beroperasi. *Shift* pagi telah mengambil alih, melanjutkan estafet tanggung jawab yang tak pernah putus. Para operator bergerak sigap di antara mesin-mesin, panelman tetap waspada di depan *console*, dan supervisor terus memastikan setiap prosedur dijalankan dengan tepat. Semua bergerak dalam harmoni kerjasama yang sempurna, mengingatkan pada semangat gotong-royong para pendahulu bangsa.

Bagi mereka, setiap tetes BBM yang mengalir adalah wujud pengorbanan - waktu bersama keluarga, kenyamanan merayakan hari raya, dan risiko yang harus dihadapi setiap hari. Namun inilah pilihan mereka sebagai pahlawan energi masa kini: menjaga denyut nadi bangsa tetap berdetak melalui pasokan energi yang tak pernah padam. Seperti para pahlawan terdahulu yang berjuang dengan senapan dan bambu runcing, mereka berjuang dengan keahlian dan dedikasi - demi Indonesia yang lebih kuat. •RIDWAN RUSDIANTORO

#PertaminaEmployeeJournalism #2024PEJChapter4
#PahlawanEnergiMasaKini #EnergizingTheNation PT Pertamina (Persero) @pej



Givari Anggaryanto

Subholding Refining & Petrochemical - Essay Writers



FOTO: GIVARI ANGGARYANTO

Dari Margasari untuk Indonesia: **Rawabening, Program CSR Pertamina yang Menginspirasi Gerakan Pahlawan Lingkungan**

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan berhasil mendapatkan penghargaan nasional untuk program tanggung jawab sosialnya, *Rain Water Harvesting and Urban Farming*, yang dikenal dengan nama "Rawabening."

Program ini, yang beroperasi di wilayah Margasari, Balikpapan, berhasil meraih juara kedua di ajang Best Quote Local Hero yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Festival Pengendalian Lingkungan Hidup di Jakarta pada April 2024.

Program Rawabening sendiri adalah bagian dari upaya KPI untuk mengatasi tantangan lingkungan di kawasan padat penduduk dengan inovasi yang berfokus pada pemanfaatan air hujan sebagai sumber utama bagi budidaya tanaman hidroponik. Dilengkapi dengan teknologi panel surya untuk mendukung kebutuhan energi, green house hidroponik ini menjadi contoh nyata penerapan konsep pertanian berkelanjutan di lingkungan perkotaan. Hasilnya, kelompok masyarakat yang terlibat, khususnya para ibu rumah tangga, dapat memproduksi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomi seperti



keripik tortila, stik sayur, dan peyek bayam, yang kini dipasarkan melalui kelompok mitra binaan KPI.

Di balik kesuksesan Rawabening, ada Sarwana, sosok local hero yang menjadi

tokoh utama dalam pelaksanaan dan pengembangan program ini. Keberadaannya sebagai pemimpin dan motivator di kalangan

LANJUT KE HALAMAN 84 >>



FOTO: GIVARI/ANGGARIYANTO



FOTO: GIVARI/ANGGARIYANTO

warga Margasari memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan program. Menurut Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang, peran local hero seperti Sarwana sangat penting dalam mendukung berbagai program CSR yang diinisiasi perusahaan. "Local hero merupakan bagian penting dalam pengembangan program-program CSR yang dilakukan perusahaan. Mereka bukan hanya pelaksana, tapi juga inspirasi bagi masyarakat sekitar," ungkap Dodi dalam sebuah wawancara

Dodi menjelaskan bahwa KPI terus berupaya mencetak lebih banyak lagi local hero seperti Sarwana agar program-program CSR mereka bisa berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Ia menekankan pentingnya kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung peran local hero. Komitmen dan dukungan dari berbagai pihak menjadi pilar utama keberlanjutan program ini, terlebih di kawasan padat penduduk yang memiliki tantangan lingkungan tersendiri.

Dijalankan sejak akhir 2022, program Rawabening menunjukkan bahwa konsep pertanian perkotaan bisa diterapkan dengan efektif dan berdampak ekonomi positif bagi warga. Dengan konsep *Rain Water Harvesting*, air hujan yang tertampung dimanfaatkan untuk mengairi tanaman hidroponik, yang kemudian menghasilkan sayuran segar. Sayuran ini diolah oleh kelompok masyarakat menjadi aneka makanan ringan yang memiliki nilai jual tinggi. Salah satu keunggulan dari program ini adalah pendekatan berkelanjutan yang menggabungkan aspek ekonomi dan lingkungan, sekaligus memanfaatkan teknologi ramah lingkungan seperti panel surya untuk operasional *green house*.

Selain penghargaan Best Quote Local Hero, program Rawabening juga telah meraih sejumlah penghargaan bergengsi lainnya. Misalnya, program ini mendapat predikat Excellence dalam ajang International Communities Award dan UKM Award untuk kategori Women Developments SMEs Group yang diberikan oleh La Tofi School of Social Responsibility. Semua pencapaian ini menandakan bahwa program Rawabening tak hanya berfungsi sebagai proyek sosial, tapi juga sebagai model inspiratif dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas

Keberhasilan program Rawabening yang dipimpin oleh Sarwana diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lebih banyak daerah untuk menerapkan konsep serupa. Dodi Yapsenang menyebutkan bahwa KPI ingin terus menggali potensi lokal dan mengembangkan lebih banyak program TJSJ yang berbasis komunitas. Salah satu tujuan utama dari berbagai program CSR ini adalah untuk memberikan masyarakat kemampuan mandiri dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, serta untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.

Dodi juga berharap bahwa para local hero seperti Sarwana dapat menjadi contoh teladan bagi masyarakat di berbagai tempat untuk mengembangkan potensi wilayah mereka masing-masing. "Kami ingin agar Sarwana dan sosok-sosok local hero lainnya bisa terus menginspirasi masyarakat luas, agar semua masyarakat bisa berkontribusi dalam memperbaiki lingkungan mereka sekaligus menciptakan nilai ekonomi," tambahnya.

Program Rawabening tidak hanya berdampak langsung pada ekonomi warga Margasari, namun juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Ini membuktikan bahwa upaya kecil di tingkat komunitas bisa menciptakan perubahan besar bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif-inisiatif serupa di berbagai daerah lain di Indonesia.

Di Hari Pahlawan, kita diingatkan bahwa menjadi pahlawan tidak selalu harus turun ke medan pertempuran. Sarwana, melalui program Rawabening, mengajarkan bahwa seorang pahlawan juga bisa hadir dari masyarakat yang berjuang untuk keberlanjutan lingkungan dan kemandirian ekonomi. Program yang dijalankan di Kelurahan Margasari, Balikpapan ini telah mengubah air hujan menjadi sumber kehidupan, diolah melalui budidaya hidroponik untuk menghasilkan sayuran segar, yang kemudian diolah menjadi produk bernilai jual. Dengan keterlibatan komunitas ibu-ibu setempat, Rawabening memberikan dampak ekonomi yang nyata serta memperkuat ketahanan pangan lokal.

Penghargaan nasional yang diterima Sarwana dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai local hero mencerminkan kontribusi nyata para pahlawan masa kini yang mengabdikan perubahan positif dari lingkungan sekitar. Seperti pahlawan-pahlawan bangsa yang dahulu memperjuangkan kemerdekaan, Sarwana dan kelompoknya juga bertindak dengan keberanian, ketekunan, dan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada masa modern ini, perjuangan pahlawan adalah melawan tantangan seperti kelangkaan air, keterbatasan lahan, dan ketahanan pangan. Melalui program seperti Rawabening, semangat pahlawan tercermin dalam upaya kecil yang berdampak besar bagi lingkungan dan ekonomi lokal. Ini adalah pengingat bahwa Hari Pahlawan juga dapat kita rayakan dengan mengambil tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, memperjuangkan keberlanjutan, dan menginspirasi komunitas di sekitar kita. Rawabening membuktikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi, berjuang, dan menjadi pahlawan bagi lingkungan serta masa depan generasi mendatang. •GIVARI ANGGARIYANTO

#PertaminaEmployeeJournalism #2024PEJChapter4
#PahlawanEnergiMasaKini #EnergizingTheNation



Yoki Qamara Septana

Subholding Refining & Petrochemical - Essay Writers

Mengalirkan Energi, Menghidupkan Bangsa: Peran Perwira Pertamina sebagai Pahlawan Masa Kini



FOTO: YOKI QAMARA SEPTANA

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya.” — Soekarno. Kalimat ini mengingatkan kita akan pentingnya pengorbanan dan dedikasi bagi mereka yang berjuang demi kebaikan negeri ini. Jika dahulu para pahlawan berjuang dengan senjata untuk merebut kemerdekaan, kini generasi muda di Indonesia menghadapi tantangan baru yang tak kalah penting: menjaga ketahanan energi demi keberlanjutan hidup masyarakat. Para perwira Pertamina adalah contoh nyata perjuangan ini, memastikan energi mengalir tanpa henti ke seluruh pelosok negeri melalui keberanian, pengorbanan, dan semangat juang yang teguh. Tanpa gemuruh tepuk tangan, kami bekerja dalam sunyi demi keberlanjutan energi bagi bangsa.

Di era modern ini, ketahanan energi menjadi pilar utama yang menopang keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Energi bukan sekadar kebutuhan rumah tangga, tetapi menjadi pondasi di hampir seluruh aktivitas masyarakat modern, mulai dari produksi pangan, transportasi, hingga teknologi yang semakin berkembang. Semua sektor kehidupan bergantung pada energi. Tanpa adanya energi, roda kehidupan akan berhenti bergerak. Para perwira Pertamina selalu memastikan bahwa energi tersedia untuk menopang setiap aspek kehidupan masyarakat, dari rumah tangga hingga industri besar yang menggerakkan ekonomi nasional. Kami adalah pahlawan masa kini yang berkontribusi nyata bagi bangsa dengan memastikan pasokan energi terus berlanjut.

#1: Keberanian dalam Menghadapi Tantangan

Menjaga ketahanan energi bukanlah tugas yang mudah. Setiap perwira Pertamina harus memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai rintangan, mulai dari tantangan alam hingga perubahan tren energi global yang sering kali memaksa kami untuk beradaptasi dengan cepat. Keberanian ini mencakup tekad untuk terus berinovasi, mengembangkan energi baru dan terbarukan, serta mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Di tengah perubahan iklim yang kian mengancam dan persaingan global yang semakin ketat, para perwira Pertamina melangkah maju dengan komitmen penuh, berusaha mengeksplorasi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, seperti biofuel dan energi panas bumi.

Tantangan demi tantangan seringkali ditemukan di lapangan, namun hal tersebut tidak memadamkan api semangat kami untuk terus berkontribusi. Ketika harus beroperasi di lokasi terpencil atau di area yang sulit dijangkau, kami tetap menjalankan tugas dengan penuh dedikasi demi ketahanan energi nasional. Banyak dari kami yang berada di lokasi kerja jauh dari keluarga dan tempat tinggal, namun semua itu kami lakukan dengan penuh tanggung jawab. Kami sadar bahwa tantangan global, seperti ketergantungan pada energi impor dan naiknya harga energi internasional, bisa menjadi ancaman bagi kemandirian bangsa. Dengan tekad dan tanggung jawab, kami berjuang untuk mewujudkan ketahanan energi yang mandiri, stabil, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

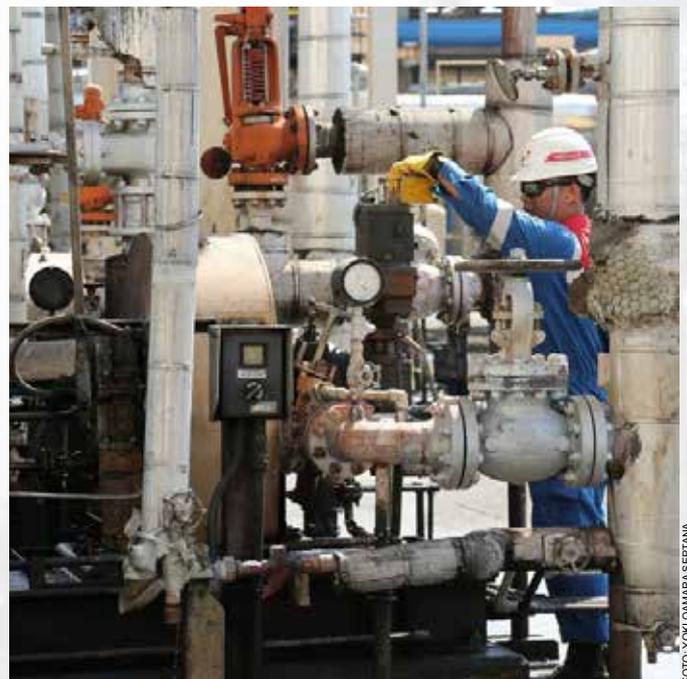


FOTO: YOKI QAMARA SEPTANA

LANJUT KE HALAMAN 86 >>



FOTO: YOKI QAMARA SEPTIANA

#2: Pengorbanan Tanpa Pamrih

Selain keberanian, menjadi seorang perwira Pertamina juga harus siap berkorban. Pengorbanan ini bukan hanya terbatas pada jam kerja yang panjang, tetapi juga mencakup aspek emosional, fisik, dan waktu yang

dihabiskan jauh dari keluarga demi tujuan yang lebih besar. Tidak hanya memberikan waktu, tenaga, dan pikiran, tetapi kami juga mengorbankan banyak aspek pribadi. Kami sering kali harus bekerja jauh dari keluarga, meninggalkan kenyamanan, dan mengorbankan akhir pekan demi memastikan kelangsungan energi nasional. Setiap detik yang kami habiskan di lapangan adalah bentuk pengorbanan yang mungkin tak terlihat, tetapi sangat berarti bagi banyak orang yang dapat menikmati aliran energi dengan nyaman.

Di balik setiap pengorbanan yang kami lakukan, ada tanggung jawab yang besar terhadap negara. Kami menyadari bahwa Pertamina bukan hanya sebuah perusahaan, tetapi merupakan bagian penting dari perjalanan panjang Indonesia menuju kemandirian dan kemajuan. Para perwira Pertamina bekerja tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masa depan bangsa. Setiap pengorbanan ini menjadi bukti bahwa dalam kesunyian, ada dedikasi yang tidak dapat disamakan dengan materi. Kami adalah bagian dari perjalanan besar ini, menyalakan api harapan agar setiap rumah tangga, industri, dan masyarakat di Indonesia dapat terus mengakses energi yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup dan berkembang.

#3: Semangat Juang yang Tak Pernah Padam

Satu hal yang menyatukan para pahlawan, baik dulu maupun sekarang, adalah semangat juang yang tak pernah padam. Semangat ini adalah bahan bakar yang menjaga setiap perwira Pertamina untuk terus bergerak maju, meskipun harus menghadapi tekanan global yang terus meningkat. Kami menjalankan berbagai program yang tidak hanya menyediakan energi bagi masyarakat, tetapi juga membawa dampak sosial yang positif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya energi. Melalui program seperti Pertamina Sobat Bumi dan kegiatan CSR lainnya, kami mendukung komunitas lokal dengan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat sekitar, sekaligus memperkenalkan teknologi baru yang mendukung ketahanan energi.

Perjuangan kami bukan sekadar soal keuntungan, melainkan untuk menciptakan dampak positif bagi seluruh pihak yang tersentuh oleh kehadiran energi. Kami terus membangun hubungan dengan masyarakat dan lingkungan, karena kami percaya bahwa kesejahteraan masyarakat adalah bagian penting dari keberlanjutan Pertamina. Kami bukan sekadar penyedia energi, tetapi bagian dari masyarakat yang ingin terus memberikan perubahan positif bagi semua pihak.



FOTO: YOKI QAMARA SEPTIANA



FOTO: YOKI QAMARA SEPTIANA

#4: Perjuangan Saya Sebagai Perwira Pertamina

Sebagai seorang perwira di Pertamina, saya merasakan tanggung jawab besar dalam mendukung ketahanan energi Indonesia. Melalui program Continuous Improvement Program (CIP), saya terus berusaha untuk berinovasi, baik dalam teknologi maupun dalam meningkatkan efisiensi kerja. Saya yakin bahwa inovasi adalah kunci untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, dan setiap langkah kecil dapat membawa perubahan besar bagi bangsa. Program CIP ini juga membuka peluang bagi kami untuk saling berbagi ide dan gagasan, memperkuat kemampuan tim, serta menciptakan solusi-solusi yang lebih baik di berbagai aspek produksi dan distribusi energi.

Selain itu, saya juga aktif menjadi anggota di organisasi Agent of Change Pertamina. Saya turut berperan dalam mendorong perubahan positif melalui inovasi, berbagi pengetahuan, dan mengajak rekan-rekan untuk lebih peduli pada pemanfaatan energi yang bijak dan berkelanjutan. Melalui Agent of Change, saya juga berperan dalam transformasi budaya kerja yang menekankan pentingnya ketahanan energi untuk kelangsungan hidup bangsa. Dengan semangat juang yang diwariskan dari para pahlawan pendahulu, kami terus bergerak bersama menuju Indonesia yang lebih mandiri, sejahtera, dan berdaya.

membutuhkan pahlawan yang relevan dengan tuntutan masanya. Pahlawan masa kini mungkin tidak berada di medan perang yang dipenuhi senjata, tetapi kami tetap berjuang dengan pengorbanan, keberanian, dan semangat tanpa henti demi masa depan yang lebih baik. Kami, para perwira Pertamina, terus berdedikasi memastikan energi yang mengalir untuk menggerakkan bangsa—untuk setiap keluarga, setiap industri, dan setiap komunitas dari Sabang hingga Merauke. Di Hari Pahlawan ini, marilah kita mengenang bahwa pengabdian tidak selalu berwujud heroik, tetapi terus hidup dalam kerja nyata, langkah demi langkah, menuju Indonesia yang mandiri, berkelanjutan, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

•YOKI QAMARA SEPTIANA

Setiap zaman menghadirkan tantangan yang berbeda dan

Pertamina Employee Journalism Chapter III

Photostory

yuanilhamr

Jejak Pahlawan Energi
"Menghormati Keldu dan Himpun Pasok Negeri"

Yuan Ilham Ramadhan
SH C&T

much.farikhi

Menapak Jejak Sang Pahlawan Energi
"Menghormati kelas Energi, ke Pelacak Negeri"

Much Farikhi Irawan
SH R&P

verdydekker

Verdy Dekker
SH Upstream

Videostory

haryatnonh

Haryatno
SH Upstream

yogaadityapp

Yoga Aditya Putra
SH R&P



Arapana Gumay Shafy
SH R&P



Kenapa Kursi Pesawat Harus Ditegakkan Saat *Take-off* dan *Landing*?

Pernah bertanya-tanya, kenapa di setiap penerbangan, pramugari meminta kita untuk menegakkan kursi saat pesawat hendak lepas landas atau mendarat? Ternyata, ada alasan penting di balik instruksi ini, dan semuanya demi menjaga keselamatan kita bersama selama penerbangan!

Critical Eleven, Fase Paling Krusial dalam Penerbangan

Lepas landas dan mendarat adalah momen paling kritis dalam sebuah penerbangan, yang sering disebut *Critical Eleven*. Ini merujuk pada tiga menit pertama dan delapan menit terakhir, yang menurut statistik adalah waktu-waktu di mana insiden lebih rentan terjadi. Dalam fase ini, baik awak kabin maupun penumpang perlu saling bekerja sama dan mematuhi instruksi keamanan yang disampaikan. Menegakkan kursi adalah salah satu langkah sederhana, tetapi sangat vital untuk memastikan keselamatan semua orang di dalam pesawat

Dua Alasan Utama dari FAA

Administrasi Penerbangan Federal (FAA) menetapkan aturan kursi tegak di seluruh maskapai dunia, dengan dua alasan utama: kemudahan evakuasi dan mengurangi risiko cedera. Saat kursi tegak, kita dan

penumpang di sekitar kita akan memiliki ruang yang cukup untuk bergerak jika terjadi keadaan darurat yang memerlukan evakuasi cepat.

Kursi Tegak, Keamanan Terjaga

Ketika kursi dalam posisi tegak, kursi otomatis terkunci dan lebih kuat untuk menahan gaya jika terjadi guncangan atau benturan mendadak. Sebaliknya, kursi yang tidak tegak cenderung goyah dan bisa terdorong ke depan atau belakang, sehingga meningkatkan risiko cedera. Selain itu, saat posisi kursi direbahkan, penumpang di belakang kita bisa kesulitan bergerak, dan hal ini bisa memperlambat proses evakuasi di saat-saat darurat.

Nah, itu dia alasannya kenapa kursi harus ditegakkan saat *take-off* dan *landing*. Ingat, instruksi untuk menegakkan kursi bukan sekadar aturan yang mengganggu kenyamanan. Ini adalah langkah sederhana yang dirancang untuk melindungi keselamatan kita semua. Jadi, yuk, patuhi instruksi ini dengan baik setiap kali terbang. Mau pengalaman penerbangan yang aman dan nyaman? Pesan tiketmu di sini sekarang dan nikmati terbang nyaman dan menyenangkan bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. •PELITA AIR





FOTO: PATRAJASA

Warna Paspor Punya Makna Tersembunyi?

Tahukah kamu bahwa warna paspor bukan hanya sekedar pilihan desain? Setiap warna pada paspor memiliki makna dan alasan tersendiri yang mencerminkan identitas negara atau kawasan tertentu! Berikut beberapa warna paspor yang umum dan maknanya:

1. PASPOR BIRU

Warna yang paling umum digunakan di berbagai negara. Beberapa sumber mengaitkannya dengan kata “dunia baru” atau perjalanan laut. Namun, tidak ada makna resmi yang pasti. Negara yang memakai paspor biru antara lain Amerika Serikat, Hong Kong dan beberapa negara di Afrika.



FOTO: PATRAJASA

2. PASPOR MERAH

Sering dikaitkan dengan negara-negara komunis atau bekas negara komunis. Namun, banyak juga negara non-komunis yang menggunakan warna merah. Beberapa negara yang memakai paspor merah yaitu Jepang, China dan Rusia.



3. PASPOR HIJAU

Tidak ada makna khusus yang universal, namun beberapa negara di Timur Tengah dan Afrika Utara sering menggunakan warna hijau.



4. PASPOR HITAM

Jarang digunakan, tetapi beberapa negara seperti Botswana menggunakan warna hitam. Tidak ada makna khusus yang terkait dengan warna ini.

Setiap negara memiliki alasan berbeda dalam memilih warna paspor mereka, namun umumnya warna ini mencerminkan nilai dan identitas budaya masing-masing. Jadi, lain negara, lain makna warna paspornya!

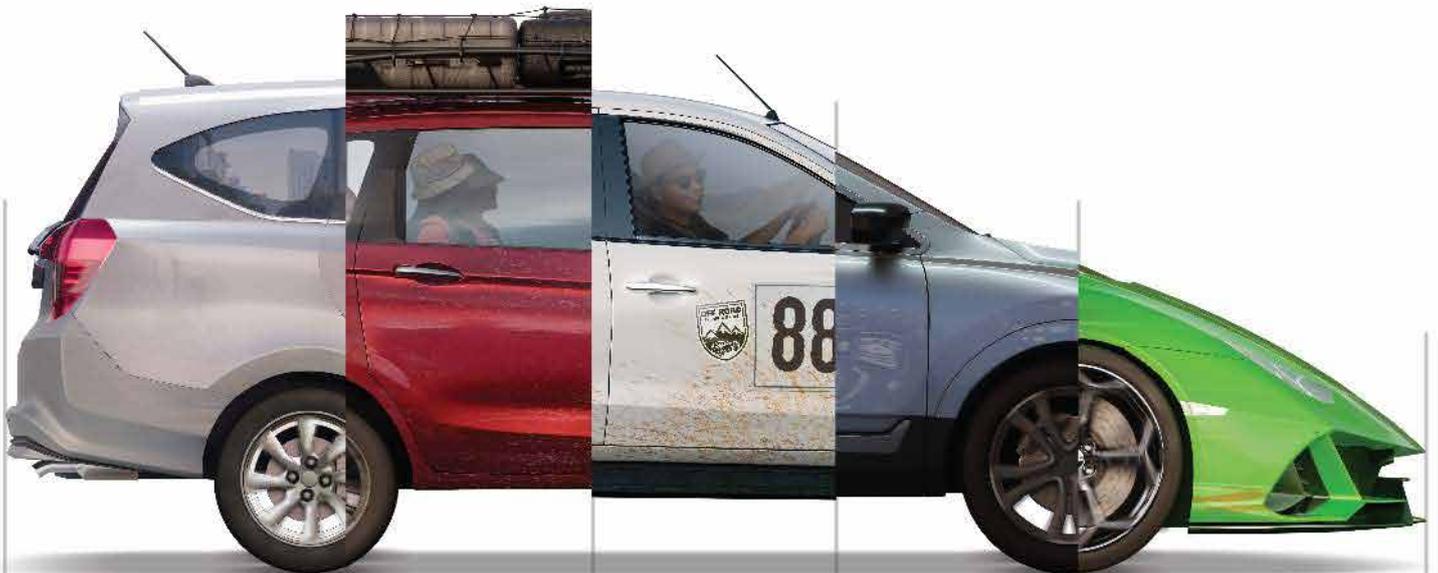
Bagaimana dengan paspor kamu? Punya warna apa? •PATRA JASA



APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia



SISIPAN

PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM



BISNIS BERKELANJUTAN PGN





PGN TERUS BERGERAK MAJU

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merupakan Subholding Gas PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi terbesar di Indonesia yang mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir.

PGN berdedikasi pada satu tujuan, yakni memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. Untuk itu, PGN terus memperkuat pondasi dan bertransformasi dari perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, yang mendorong pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan masyarakat dan industri.

Sesuai dengan visinya, PGN akan menjadi perusahaan gas nasional terkemuka dan terpercaya berstandar kelas dunia dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi. Hal itu diwujudkan menjadi upaya PGN dalam menjalankan bisnis gas di bidang *midstream*, *downstream* dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan langkah-langkah strategis dan inovatif untuk memperkokoh keberadaannya di tengah pasar yang dinamis.

Dalam perjalanannya, PGN telah

menempuh berbagai upaya dalam meningkatkan eksistensi, baik melalui ekspansi infrastruktur, peningkatan kapabilitas teknologi, kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan, maupun secara konsisten menambah portofolio pelanggan baru untuk mencapai target volume pengelolaan gas bumi.

Beragam inisiatif yang telah dilakukan mencerminkan tekad PGN untuk tidak hanya menjadi pemain utama dalam industri, tetapi juga menjelajahi peluang baru dan memimpin perubahan di bidangnya.

PGN terus menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Dengan fokus penguatan fundamental dan inovasi, PGN siap mengukir masa depan energi yang mengedepankan keberlanjutan.

Infrastruktur Adalah Tulang Punggung

PGN senantiasa mewujudkan *Operation Excellent* melalui upaya implementasi Sistem Manajemen Aset Infrastruktur Gas berbasis standar internasional ISO 55001 dan penerapan berbagai Kebijakan lainnya.

Ketersediaan infrastruktur gas PGN yang merupakan tulang punggung penyaluran gas bumi nasional didukung dengan teknologi yang memadai untuk memastikan

operasional infrastruktur dan penyaluran gas dapat berjalan dengan menjamin faktor keamanan, keselamatan, kehandalan dan lingkungan. PGN senantiasa meninjau kesesuaian untuk memastikan terjadinya perbaikan berkelanjutan demi peningkatan mutu dan layanan operasional infrastruktur serta penyaluran gas.

Pengembangan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi saat ini diharapkan dapat menumbuhkan bisnis gas PGN, apalagi melalui peran gas bumi sebagai energi transisi, PGN juga mendorong pertumbuhan pengelolaan niaga subholding gas menjadi sekitar 1.400 BBTUD pada 2027.

Segmen industri masih tetap menjadi tulang punggung permintaan terbesar subholding gas yang mana sinergi untuk penyediaan gas bagi kilang dan *smelter*, termasuk adanya terobosan dalam pemilihan teknologi dan penyediaan moda nonpipa CNG/LNG retail dengan pemanfaatan sumber gas stranded, sangat dibutuhkan.

Segmen transportasi juga bertumbuh seiring dengan meningkatnya konversi BBM menjadi gas bumi untuk segmen kapal, kendaraan logistik, darat, dan kereta api. Selain itu, pertumbuhan volume juga berasal dari segmen rumah tangga dengan rencana penambahan satu juta rumah tangga per tahun sampai dengan 2026.^{•HR}

PGN TERUS JAGA KINERJA POSITIF

PGN sebagai Subholding Gas Pertamina terus menjaga kinerja operasi dan keuangan perusahaan dalam optimalisasi pemanfaatan energi ramah lingkungan gas bumi. Hal ini tercermin dalam Laporan Konsolidasian Periode Triwulan 3 – 2024.

Sampai dengan akhir September 2024, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$2,8 miliar atau bertumbuh sekitar 5% dibanding periode yang sama tahun 2023. Kemudian pada laba operasi dan EBITDA masing-masing diperoleh sebesar US\$415,7 juta dan US\$852,0 juta, serta laba bersih tercatat sejumlah US\$263,4 juta.

“Dalam situasi yang menantang di tahun 2024, kami menerapkan berbagai strategi dan inisiatif untuk menjaga penyaluran volume gas bumi dan konsistensi dalam pencapaian kinerja keuangan,” ungkap Arief S. Handoko, Direktur Utama PGN. “Optimalisasi pengelolaan volume gas bumi ditengah tantangan *natural decline* pasokan gas pipa dapat dimitigasi dengan baik dan penurunan beban keuangan pasca pelunasan obligasi merupakan salah satu faktor utama yang menyokong pencapaian kinerja keuangan ini,” tambah Arief.

Kinerja operasi PGN mencatatkan kinerja volume penjualan niaga gas bumi 854 BBTUD, 57 BBTUD niaga LNG serta *Terminal Use Agreement* (TUA) dan pemanfaatan kapasitas terminal LNG sebesar 69 BBTUD. Trading LNG global merupakan bisnis yang baru berjalan tahun ini sehingga berkontribusi juga atas kenaikan pendapatan terhadap tahun lalu. Kemudian total volume transmisi gas bumi tercatat 1.527 MMSCFD dan minyak bumi sebanyak 150.716 BOEPD. Untuk bisnis lain yang dikelola anak perusahaan atau afiliasi PGN pencapaian tercatatnya dari *lifting* migas 20.074 BOEPD, regasifikasi LNG 144 BBTUD dan proses LPG 105 ton per hari.

Upaya meningkatkan pelanggan industri berhasil dicapai dengan adanya pertumbuhan 3,8% dibandingkan akhir tahun 2023 atau sejumlah 3.222 pelanggan industri & komersial dan pelanggan kecil jumlahnya 2.608 atau bertumbuh 32%. Sedangkan untuk rumah tangga sampai dengan akhir September 2024 jumlahnya adalah 808.334 pelanggan.

Dalam meningkatkan pemanfaatan energi gas domestik, PGN berharap pertumbuhan pelanggan di semua sektor dapat terus berlangsung sehingga peningkatan volume



gas bumi sebagai upaya swasembada energi nasional dapat terwujud. “Upaya pemenuhan pasokan kami terus upayakan dari berbagai sumber baik gas pipa maupun CNG dan LNG melalui berbagai moda transportasi gas bumi baik pipeline maupun *non pipeline*. Dengan dukungan seluruh *stakeholder*, regulator dan pemerintah, kami yakin layanan dan pemanfaatan gas bumi nasional akan terus tumbuh dan menjadi solusi utama di masa transisi energi nasional,” tutur Arief.

Beyond Pipeline

Untuk saat ini dan ke depannya, infrastruktur pipa dengan infrastruktur gas bumi *beyond pipeline* akan menjadi skema andalan PGN dalam optimalisasi pemanfaatan gas bumi.

Secara umum, dari sisi operasional, pencapaian segmen niaga gas bumi juga dipengaruhi oleh ketidakseimbangan *supply* dan *demand*. Terdapat penurunan volume pasokan gas pipa akibat *natural decline* (penurunan alami kondisi sumur) dari pemasok di wilayah Sumatra dan Jawa serta adanya libur Lebaran di kuartal II-2024. Tantangan pasokan tersebut perlu diantisipasi dengan mulai menambah pasokan gas dari LNG.

“Perusahaan terus menjalankan strategi yang terukur dan sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi. Untuk itu, perusahaan melakukan sejumlah inisiatif di antaranya dengan membangun dan menambah infrastruktur gas bumi yang terintegrasi untuk mendorong perluasan segmen pengguna,” ujar Arief.

Arief menambahkan sejumlah inisiatif tersebut akan mendorong kehandalan bisnis utama Perusahaan secara berkelanjutan dan jangka panjang. Pada saat yang sama, PGN tetap mengedepankan inovasi dan solusi untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan para pelanggan termasuk salah satunya menghadirkan LNG di tengah menurunnya pasokan alami (*natural decline*) gas bumi di sejumlah sumur existing.

Pengembangan Infrastruktur utama tahun 2025-2027 yang telah disiapkan oleh perseroan untuk memastikan pertumbuhan bisnis perseroan. Di tengah situasi yang menantang, mengambil momentum perbaikan ekonomi, percepatan transisi energi, serta kebutuhan untuk mengembangkan segmen bisnis/produk turunan di masa depan yang mendukung penurunan emisi karbon (*low carbon business*).

Peningkatan penggunaan LNG telah tercermin dari pencapaian regasifikasi gas LNG melalui *Terminal Use Agreement* (TUA) FSRU Lampung. Seiring dengan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan optimasi FSRU Lampung, volume penyaluran gas mencapai 65 BBTUD atau meningkat 76% dibandingkan dengan periode Januari-Juni 2023.

“PGN akan tetap mengembangkan *core business* yang sudah melekat yaitu pengembangan proyek transmisi dan distribusi gas bumi. Meski begitu PGN juga akan tetap adaptif dan bertumbuh dengan sejumlah inisiatif baru seperti peningkatan bisnis LNG dengan menitikberatkan pada efisiensi serta efektivitas biaya logistik dalam penyaluran gas bumi,” imbuhnya.^{*HR}

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PGN

PGN berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). PGN meyakini bahwa keuangan berkelanjutan diperlukan untuk mencapai ekonomi yang rendah karbon dan berkeadilan, di mana PGN hadir menjadi mitra pemerintah dan *agent of change*, yang memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan lingkungan.

PGN berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG melalui berbagai aspek yang berkorelasi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai standar nasional/ internasional. PGN juga memiliki komitmen dalam mendukung pencapaian target menuju *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060 atau lebih cepat, dengan memegang peranan penting dalam masa transisi energi menuju NZE tersebut.

Untuk mencapai komitmen keberlanjutan dan *Net Zero Emission*, PGN telah menetapkan 4 fokus keberlanjutan yang menjadi panduan pelaksanaan ESG, yaitu *Achieving NZE Target by Enabling the Use of Natural Gas in Energy Transition Phase*, *Protecting the Nature*, *Building Cohesive and Resilient Societies Programs*, dan *Responsible Business Practice*.

Pelaksanaan keberlanjutan di PGN berperan penting dalam memperkuat penerapan GCG serta dapat meningkatkan efisiensi operasional. Di samping itu, penerapan aspek keberlanjutan juga dapat mengelola risiko, meningkatkan reputasi, serta mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dengan mendorong inovasi, akses ke energi bersih, dan menciptakan nilai jangka panjang.

PGN juga senantiasa mensosialisasikan budaya keberlanjutan di internal Perusahaan secara proaktif, mulai dari pimpinan tertinggi hingga ke seluruh karyawan. Sosialisasi ini diselenggarakan melalui berbagai kanal seperti uji pemahaman *Good Corporate Governance* (GCG) dan implementasi code of conduct bagi setiap pekerja, penerapan aplikasi GCG *Online System* (GOLS) untuk meningkatkan *awareness* GCG serta *branding* GCG.

Bagi PGN, nilai keberlanjutan menjadi fondasi dalam melakukan bisnis dan operasional sehingga Perusahaan dapat memberikan manfaat terbaik bagi para pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, berkontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang, dan berperan aktif

guna menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Implementasi Keberlanjutan

PGN memfokuskan inisiatif-inisiatif keberlanjutan selama beberapa tahun terakhir dengan tujuan meningkatkan pengelolaan kegiatan usaha dengan berwawasan lingkungan dan pengembangan kapasitas.

PGN juga mengembangkan sistem manajemen untuk mengelola aspek keberlanjutan termasuk perubahan-perubahan pada organisasi, manajemen risiko, sistem dan prosedur serta dokumen-dokumen terkait yang diperlukan agar penerapan aspek keberlanjutan dapat berjalan efektif.

PGN telah memiliki kerangka dalam pengelolaan aspek keberlanjutan yang selaras dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan international best practice lainnya.

Standar pengelolaan keberlanjutan di lingkungan perusahaan dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada standar sistem manajemen internasional, mulai dari ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan hingga ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pada tahun 2023, perusahaan juga terus mengoptimalkan penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 untuk memperkuat ketahanan organisasi perseroan.

Implementasi NZE

PGN berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam memperluas utilisasi gas domestik, sekaligus menjadikan gas bumi sebagai energi transisi menuju *net zero emission* pada tahun 2060.

Komitmen itu dilakukan PGN melalui pembangunan berbagai infrastruktur gas bumi, termasuk memperluas jaringan gas rumah tangga dan penyediaan stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) untuk memudahkan akses pengguna gas bumi.

Gas bumi merupakan aset strategis bangsa yang harus dioptimalkan, terutama dalam memperkuat ketahanan energi nasional. Sehingga secara berkesinambungan gas bumi dapat menjadi *booster* bagi perekonomian Indonesia dan penggerak sektor-sektor strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak, seperti sektor kelistrikan, pupuk, industri, dan petrokimia.^{HR}

